

**LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
DI KELURAHAN LEGOKSARI KECAMATAN
TLOGOMULYO
KABUPATEN TEMANGGUNG**



Disusun Oleh :

- | | |
|--|--|
| 1. Mahayu Utami NIM 14147116 | 8. Rengga Setiawan Eka Pambudi NIM 14150141 |
| 2. Kharis Ardyansah NIM 141418134 | 9. Firdauzhi Nuzulla Mustika Prismadianto NIM 14134104 |
| 3. Mega Kusumawati NIM 14148152 | 10. Novia Tri Ningsih NIM 14134132 |
| 4. Imam Sutikno NIM 14123103 | 11. Anestri Sulanjari NIM 14134169 |
| 5. Sindhunata Gesit Widiharto NIM 14123118 | 12. Diki Sebtianto NIM 14111149 |
| 6. Hadis Nur Wahid NIM 14123105 | 13. Prasasti NIM 14111108 |
| 7. Mia Helmi Eka Putri NIM 14154108 | 14. Lutfi Irham Baihaqi NIM 14151146 |

**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
DI KELURAHAN LEGOKSARI, KECAMATAN TLOGOMULYO,
KABUPATEN TEMANGGUNG

Disusun Oleh :

- | | |
|--|--|
| 1. Mahayu Utami NIM 14147116 | 8. Rengga Setiawan Eka Pambudi NIM 14150141 |
| 2. Kharis Ardyansah NIM 141418134 | 9. Firdauzhi Nuzulla Mustika Prismadianto NIM 14134104 |
| 3. Mega Kusumawati NIM 14148152 | 10. Novia Tri Ningsih NIM 14134132 |
| 4. Imam Sutikno NIM 14123403 | 11. Anestri Sulanjari NIM 14134169 |
| 5. Sindhunata Gesit Widiharto NIM 14123118 | 12. Diki Sebtianto NIM 14111149 |
| 6. Hadis Nur Wahid NIM 14123105 | 13. Prasasti NIM 14111108 |
| 7. Mia Helmi Eka Putri NIM 14154108 | 14. Lutfi Irham Baihaqi NIM 14151146 |

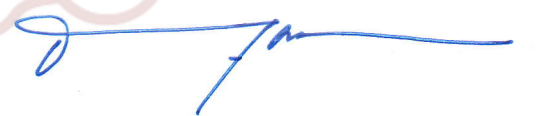
Temanggung, 10 September 2017

Mengetahui,
Kepala Desa Legoksari



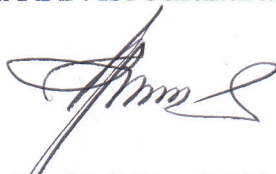
Subakir

Menyetujui,
Dosen Pendamping Lapangan



Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn., M.Sn
NIP: 196707241993031001

Mengetahui,
Ketua KKN ISI Surakarta



Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum
NIP: 195903301982031002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarrohmatullahiWabarakatuh.Alhamdulillahi robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung dengan lancar dan baik. Dengan selesainya laporan KKN ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian nilai mata kuliah KKN. Laporan KKN ini berisi bab I, bab II dan bab III. Pada bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat kegiatan, metode kegiatan, rencana kerja dan jadwal kerja. Pada bab II berisi pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, tahap pelaksanaan, kendala yang dihadapi, jalannya kegiatan, dan waktu kegiatan. Pada bab III berisi hasil kegiatan yang meliputi hasil – hasil yang dicapai dengan analisis pembahasannya, serta hasil evaluasi yang dilakukan terhadap program kegiatan. Laporan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan program S1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Dalam penyelesaian penulisan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam hal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayahNya,
2. Kedua orang tua yang selalu memberi doa dan motivasi,
3. Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum. selaku Rektor ISI Surakarta,
4. Kuntadi Wasi Darmojo, S.Sn selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),
5. Drs. H. Mulyadi Bambang Sukarno, selaku Bupati Kabupaten Temanggung yang telah menerima mahasiswa peserta KKN dengan baik,
6. Subakir, selaku Kepala Desa Legoksari yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada mahasiswa dalam menjalankan KKN,
7. Lukman Sutopo, selaku Kepala Dusun desa Legoksari dan tuan rumah yang telah menyediakan rumah tinggal untuk posko Mahasiswa Laki-Laki selama kegiatan KKN berlangsung,
8. Robin Eka, selaku Sekretaris Desa desa Legoksari dan tuan rumah yang telah menyediakan rumah tinggal untuk posko Mahasiswa Perempuan selama kegiatan KKN berlangsung,

9. Warga Desa Legoksari yang menerima mahasiswa KKN dengan tangan terbuka,
10. Tokoh masyarakat serta kelompok masyarakat Desa Legoksari yang ikut membantu mahasiswa KKN mengembangkan potensi seni di Desa Legoksari,
11. Kepala SD Negeri Legoksari yang sudah bersedia memberi izin mengajar untuk pelaksanaan KKN,
12. Peserta Didik SD Negeri Legoksari yang menjadi anak didik mahasiswa KKN dengan baik,
13. Dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN yang belum disebutkan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta budi baik yang selamaini diberikan. Akhir kata kami berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada kami. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat. Tentu saja laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan kami berharap dapat dijadikannya sebagai evaluasi, untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian yang dapat penulis sampaikan. Wassalamualaikum WarahmatullahiWabarokatuh.

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan | 4 |
| D. Manfaat | 5 |
| E. Model Pendekatan | 7 |
| F. Metode Kegiatan | 9 |
| G. Rencana Kerja | 11 |
| BAB II PELAKSANAAN | |
| A. Pelaksanaan Kegiatan | 17 |
| 1. Pelaksanaan Kegiatan Prodi Kriya Seni | 24 |
| 2. Pelaksanaan Kegiatan Prodi TV& Film..... | 37 |

| | |
|---|-----|
| 3. Pelaksanaan Kegiatan Prodi Pedalangan..... | 60 |
| 4. Pelaksanaan Kegiatan Prodi Batik | 71 |
| 5. Pelaksanaan Kegiatan Prodi Desain Interior | 81 |
| 6. Pelaksanaan Kegiatan Prodi Seni Tari..... | 92 |
| 7. Pelaksanaan Kegiatan Prodi Karawitan..... | 125 |
| 8. Pelaksanaan Kegiatan Prodi DKV..... | 136 |

BAB III HASIL KEGIATAN

| | |
|--------------------------------|-----|
| Hasil Analisa Pembahasan | 155 |
|--------------------------------|-----|

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 181 |
| B. Saran | 182 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 184 |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-----------------------|-----|
| LAMPIRAN | 185 |
|-----------------------|-----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Rencana Kerja selama KKN..... | 15 |
| Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2017..... | 18 |
| Tabel 3. Jadwal Kegiatan Pembekalan Peserta KKN..... | 19 |
| Tabel 4. Struktur Organisasi Posko Desa Legoksari..... | 23 |
| Tabel 5. Jadwal mengajar prodi Kriya Seni..... | 27 |
| Tabel 6. Jadwal mengajar prodi Kriya Seni..... | 35 |
| Tabel 7. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain..... | 39 |
| Tabel 8. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain..... | 41 |
| Tabel 9. Jadwal Pendokumentasian Kegiatan KKN..... | 46 |
| Tabel 10. Jadwal prodi TV dan Film..... | 49 |
| Tabel 11. Jadwal prodi TV dan Film..... | 53 |
| Tabel 12. Jadwal prodi TV dan Film..... | 58 |
| Tabel 13. Jadwal mengajar di SDN Legoksari..... | 61 |
| Tabel 14. Jadwal Latihan Kethoprak Karang Taruna Legoksari..... | 64 |
| Tabel 15. Jadwal mengajar di SD N Legoksari..... | 66 |
| Tabel 16. Jadwal Latihan Kethoprak Karang Taruna Legoksari..... | 69 |
| Tabel 17. Jadwal Latihan Kethoprak Karang Taruna Legoksari..... | 71 |
| Tabel 18. Jadwal mengajar karawitan siswa - siswi SD N Legoksari..... | 73 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 19. Jadwal mengajar Macapat di SD N Legoksari..... | 83 |
| Tabel 20. Jadwal kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Jumputan, Batik Tulis dan Makrame..... | 88 |
| Tabel 21. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain..... | 90 |
| Tabel 22. Jadwal Pendokumentasian Kegiatan KKN..... | 93 |
| Tabel 23. Jadwal Kegiatan Program Kerja Desa Legoksari..... | 98 |
| Tabel 24. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Tari Kreasi Rampak..... | 104 |
| Tabel 25 . Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan dan Proses Pembuatan Tari Srinthil..... | 113 |
| Tabel 26. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Tari, Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri dan Tari Rakyat pada sekmen terakhir karya Tari srinthil..... | 133 |
| Tabel 27. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Tari Kreasi dan Proses Pembuatan Tari Srinthil..... | 135 |
| Tabel 28. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain..... | 138 |
| Tabel 29. Jadwal Pembuatan Logo Ghenjikz Wana Kalang dan Jaran Kepang..... | 145 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 30. Jadwal Pembuatan Kalender 2018 Karang Taruna Legoksari..... | 147 |
| Tabel 31. Jadwal Pendokumentasian Kegiatan KKN..... | 150 |
| Tabel 32. Jadwal Kegiatan Program Kerja Desa Legoksari..... | 153 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai sebuah perguruan tinggi, Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya mewujudkan kedekatan dan kepedulian perguruan tinggi terhadap stakeholder eksternal. Upaya demikian tidak hanya dilakukan bahkan menjadi kewajiban dosen semata, tetapi juga bagi mahasiswa.

Seperti yang tertuang dalam **Surat Keputusan Rektor No.3793/1T6.1/PP/2017**, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN merupakan suatu bentuk pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa yang merupakan bagian sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok. KKN juga sebagai bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus dan secara tidak

langsung mengidentifikasi serta ikut mengalami masalah-masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan masyarakat. (Buku Panduan KKN 2017:5)

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai bagian dari sivitas akademika, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung, wajib menjaga citra baik institusi. Oleh karena itu, pada saat bekerjasama dengan masyarakat, mahasiswa harus mengedepankan etika akademik, menjaga nilai dan norma, serta etika sosial yang ada di masyarakat. Menjunjung tinggi pluralitas, dan toleransi terhadap berbagai perbedaan yang ada di lokasi KKN. Mengedepankan kebersamaan dan kerukunan dalam setiap upaya yang dilakukan.

Desa Legoksari merupakan desa yang berada di lereng kaki Gunung Sumbing (3.371 m dpl), desa ini terletak di Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung. Desa Legoksari sendiri mempunyai dua dusun yaitu Dusun Lamuk Legok dan Dusun Lamuk Gunung. Secara geografis, desa Legoksari. Ketinggian daerahnya, kurang lebih 1310 M diatas permukaan laut. Karena berada di kaki gunung, suhu udara di desa ini relatif dingin dengan suhu rata-rata antara 15°-25°C. Mayoritas penduduknya adalah petani. Tanaman yang banyak dibudidakan di daerah ini adalah tembakau selain itu juga beberapa jenis sayuran seperti

cabai, bawang merah, bawang putih, dan jagung. Setelah musim panen tembakau biasanya setiap dusun melakukan merti dusun dimana sebagai hasil rasa syukur atas hasil panen tembakau, acara yang dilakukan biasanya pagelaran seni wayang. (Lukman Sutopo, wawancara, 4 September 2017). Untuk mencapai Desa Legoksari ada beberapa alternatif baik menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum:

- a. Dari arah Solo dengan kendaraan pribadi melalui jalur Solo-Boyolali-Kopeng-Pringsurat-Temanggung-Tlogomulyo - Legoksari.
- b. Dari arah Yogyakarta melewati jalur Yogyakarta-Muntilan-Magelang-Secang-Temanggung-Tlogomulyo-Legoksari.
- c. Dari arah Semarang melewati jalur Semarang-Ambarawa-Pringsurat -Temanggung -Tlogomulyo -Legoksari.

Sebagai salah satu desa wisata di kabupaten Temanggung, Desa Legoksari memiliki potensi wisata baik berupa wisata alam. Beberapa diantaranya adalah : Pendakian Gunung Sumbing, , Curug , Sendang dll. Di desa Legoksari terdapat satu Sekolah Dasar, Taman kanak-kanak dan PAUD. Kepercayaan masyarakat desa Legoksari majemuk dan saling berdampingan. Terdapat masyarakat yang memeluk agama Islam, Kristen, Katolik, dan juga terdapat aliran kepercayaan. Ada banyak

potensi seni di desa Legoksari yang bervariasi diantaranya adalah Tari Jaranan, Tari Topeng Ireng, Musik Karawitan Gending Jawa dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan yang dilakukan selama menjalankan KKN di Desa Legoksari?
2. Bagaimana hasil dari kegiatan KKN di Desa Legoksari?

C. Tujuan

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian ilmu yang diperoleh terhadap masyarakat pada umumnya dan warga Desa Legoksari pada khususnya.
- b. Memenuhi persyaratan tugas mata kuliah KKN (Kuliah Kerja nyata) Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta tahun 2017.

- c. Mengembangkan dan menerapkan serta menularkan ilmu yang telah didapat kepada masyarakat dalam kegiatan-kegiatan KKN yang ada di Desa Legoksari.
- d. Menciptakan hubungan baik antara institusi dengan masyarakat khususnya warga Desa Legoksari.

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa
 - 1) Mampu memahami manfaat ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari, terkait dengan dinamika yang terjadi di masyarakat.
 - 2) Memperoleh pengalaman berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat.
 - 3) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan perumusan dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat.

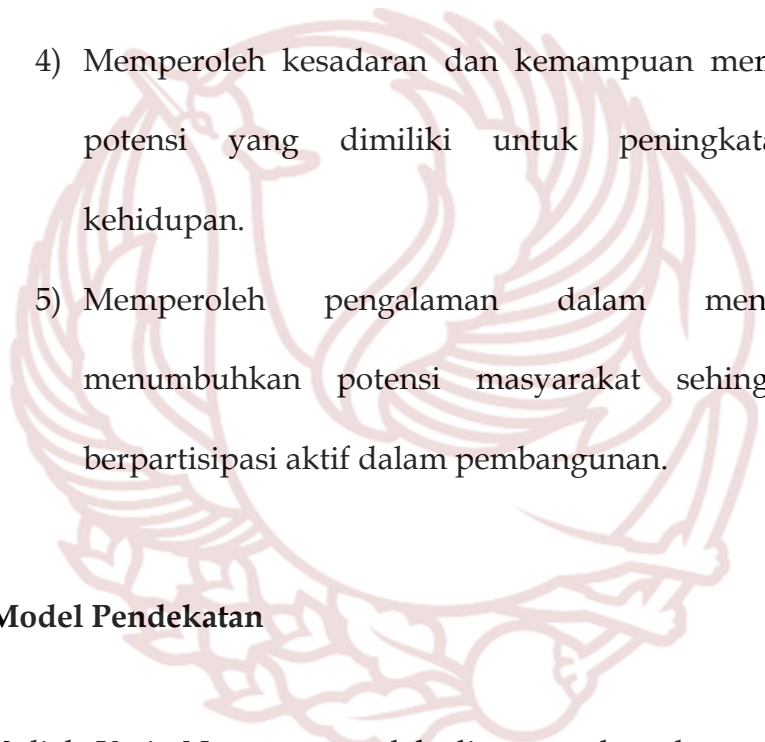
- 4) Mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan ilmu, pengetahuan dan seni dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Mendapatkan kemampuan untuk menjadi motivator, dinamisator, mediator dan negosiator dalam kehidupan bermasyarakat.
- 6) Mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja di masyarakat.

b. Bagi Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

- 1) Mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi secara terpadu, selaras dan menerapkan pada masyarakat secara langsung.
- 2) Memperoleh hasil integritas antara mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan ilmu.
- 3) Memperoleh berbagai fenomena berharga, yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan karya seni.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah daerah.

c. Bagi masyarakat dan pemerintah daerah

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dan kreatif dalam pembangunan desa sesuai dengan program pemerintah daerah.

- 
- 2) Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam melaksanakan pembangunan.
 - 3) Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada di lokasi KKN.
 - 4) Memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
 - 5) Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

E. Model Pendekatan

Kuliah Kerja Nyata yang telah diprogramkan dengan pendekatan sosial kepada objek yaitu masyarakat desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung. Pendekatan sosial ini meliputi pengenalan maksud dan tujuan mata kuliah KKN, dengan observasi langsung ke tempat kegiatan dan mencari informasi ke instansi yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Observasi objek yang dilakukan selama 7 hari dimulai tanggal 25-31 Juli 2017 meliputi beberapa tempat

yaitu: Kepala Desa, Kepala Dusun, Sekretaris Desa, Karang Taruna, dan SD. Keberhasilan suatu kegiatan salah satunya karena adanya kekompakan. Kekompakan berasal dari kedekatan yang terjalin antar anggotanya. Mahasiswa sebagai pendatang adalah pihak yang terlebih dahulu melakukan pendekatan kepada masyarakat Desa Legoksari. Model pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa dilakukan secara individu maupun kelompok yang akan dijabarkan dalam uraian sebagai berikut :

1. Pendekatan sosial

Pendekatan sosial merupakan pendekatan melalui proses komunikasi kepada masyarakat Desa Legoksari atau perangkat desa yang ada di Desa Legoksari untuk menjelaskan maksud dan tujuan KKN, berinteraksi langsung kepada masyarakat Desa Legoksari tentang budaya, kesenian juga keinginan-keinginan yang dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Legoksari.

2. Pendekatan Persuasif

Pendekatan ini menitik beratkan kepada ide, sikap, dan usaha-usaha masyarakat Desa Legoksari atas dasar perubahan kontak terarah dan selektif yang datangnya dari pihak luar sehingga menimbulkan motivasi, kreasi dan inovasi bagi masyarakat Desa Legoksari untuk mampu berpikir dan berbuat sesuai dengan kebenaran.

3. Pendekatan Empirik, Normatif dan Edukatif

Yaitu kepedulian terhadap norma-norma yang berlaku baik norma tersirat maupun norma yang tersurat di masyarakat Desa Legoksari.

4. Pendekatan Personal

Pendekatan secara inter personal untuk dapat memahami tentang seluk beluk karakteristik Desa Legoksari dan menjalin hubungan baik dengan warga Desa Legoksari sehingga tercipta suasana harmonis antara mahasiswa dan masyarakat Desa Legoksari.

F. Metode Kegiatan

Kegiatan dalam KKN adalah terjun ke dalam masyarakat Desa Legoksari berbekal dengan ilmu yang dimiliki. Mahasiswa harus bisa menyatu dengan masyarakat Desa Legoksari dan menentukan metode kegiatan yang akan dilakukan selama KKN.

1. Metode pendekatan atau model pendekatan

Yakni metode atau cara yang dilakukan mahasiswa untuk saling mengenal antarmahasiswa dengan warga Desa Legoksari. Pendekatan tidak hanya dilakukan untuk masyarakat Desa Legoksari melainkan juga instansi pemerintah Desa Legoksari, lembaga pendidikan Desa Legoksari, kelompok ibu-ibu PKK Desa Legoksari, Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari, serta kelompok masyarakat Desa Legoksari.

2. Metode Koordinasi

Metode ini dilakukan dengan maksud agar kegiatan berjalan secara terstruktur dan tidak saling bertentangan dengan kegiatan lain yang ada di lapangan. Dengan adanya koordinasi diharapkan tidak terjadi miss communication antara peserta KKN dengan masyarakat sekitar.

3. Metode Sosialisasi

Yaitu metode atau cara yang dilakukan mahasiswa dalam melakukan interaksi kepada masyarakat. Interaksi yang dilakukan berupa penawaran program kerja KKN kepada masyarakat. Hal ini ditujukan supaya mendapat dukungan dari masyarakat yang nantinya diharapkan dapat bekerja bersama-sama merealisasikan program yang kami tawarkan.

4. Metode Belajar Mengajar

Yaitu metode dengan menyampaikan materi-materi yang sudah kami dapat pada perkuliahan untuk diimplementasikan kepada masyarakat. Mahasiswa memposisikan diri sebagai pengajar dan objek atau sasaran ditujukan kepada masyarakat baik di sektor pendidikan maupun masyarakat umum.

5. Metode Apresiasi

Metode ini adalah salah satu cara dalam memberi penghargaan dan sanjungan terhadap potensi-potensi yang ada di lapangan. Dengan cara

tersebut diharapkan masyarakat terus termotivasi dalam mengembangkan potensi-potensinya.

6. Metode Sharing dan Diskusi,

Metode ini merupakan cara untuk saling bertukar pikiran dengan masyarakat. Hal ini diharapkan mampu menimbulkan sikap kritis demi kemajuan kegiatan selama KKN.

7. Pelaksanaan Program

Yaitu mahasiswa melaksanakan apa yang sudah direncang dan disepakati bersama. Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

G. Rencana Kerja

| NO | Waktu, Tanggal | Kegiatan | Lokasi | Program Studi | Sasaran |
|----|------------------|--|---|---------------------|--|
| 1 | 25 -31 Juli 2017 | -Perkenalan lingkungan -Kerja bakti -Rapat dengan karang taruna -Latihan persiapan mengisi acara Camp Ceria -Menjadi panitia Camp Ceria -Latihan Jaranan -Pentas Jaranan -Mengajukan proker kepada Masyarakat | -Balai Desa Legoksari -Pos Ndengkeng | Semua Program Studi | Masyarakat Desa Legoksari, Karang Taruna Bhumi Sakti |

| | | | | | |
|---|------------------------|---|--|---------------------|--|
| 2 | 1-6 Agustus 2017 | <ul style="list-style-type: none"> -Koordinasi Program Kerja dengan Kepala SDN Legoksari -Pemaparan Program Kerja kepada siswa-siswi kelas 3-6 SDN Legoksari -Pelatihan Jumputan -Perkenalan dan materi tentang teknik dasar menabuh dan mengenalkan perangkat gamelan -Melatih karawitan -Latihan macapat -Materi tentang karawitan dasar yaitu gangsaran -Sosialisasi Tari Srinthil dan penyeleksian peserta -Mengajar Tari Candik Ayu bagian awal dengan musik -Membuat dan mengajarkan Tari Srinthil bagian Sabrang dan petani -Materi awal untuk karakter Juragan Dampu Awang untuk | <ul style="list-style-type: none"> -Balai Desa Legoksari -SDN Legoksari -Rumah Bapak Kadus Desa Legoksari | Semua Program Studi | Masyarakat Desa Legoksari, Karang Taruna Bhumi Sakti, siswa-siswi SDN Legoksari, siswa-siswi SMP-SMA |
|---|------------------------|---|--|---------------------|--|

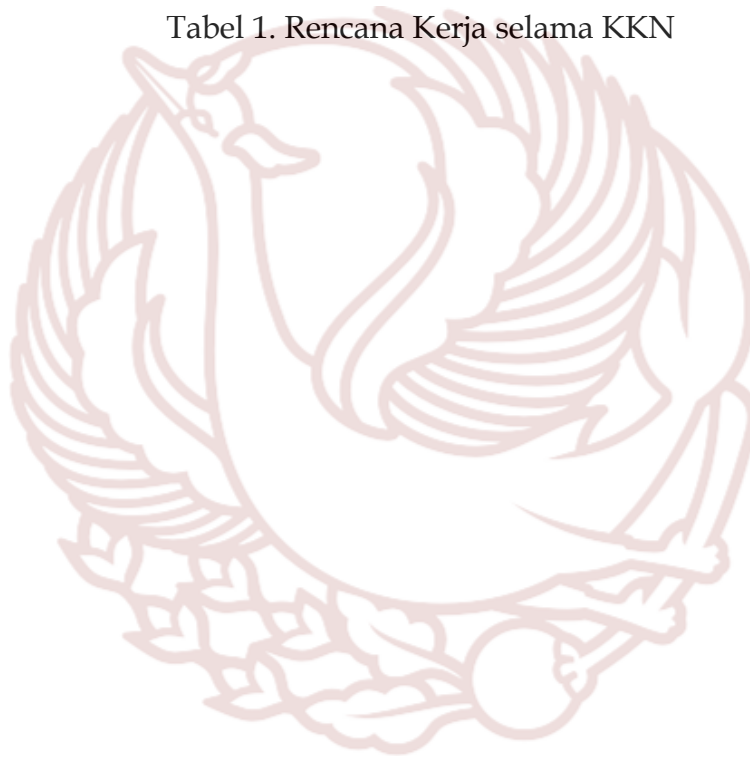
| | | | | | |
|---|-------------------|--|--|---------------------|---|
| | | <p>Tari Srinthil</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mengajar teknik sungging -Pelatihan pembuatan souvenir dengan teknik Makrame -Pengambilan gambar untuk pembuatan profile desa -Pengenalan Tool dalam Corel Draw dan Adobe Photoshop -Pelatihan Membuat desain kartu nama dengan Corel Draw | | | |
| 3 | 7-13 Agustus 2017 | <ul style="list-style-type: none"> -Menambah materi untuk karakter Sabrang -Menyelaraskan tempo gerakan petani perempuan dengan petani laki-laki -Tempuk gending masing-masing karakter Tari Srinthil -Mengajar tari Candik Ayu -Melatih karawitan -Latihan Macapat -Workshop -jumputan -Mengajar dasar | <ul style="list-style-type: none"> -Balai Desa Legoksari -SDN Legoksari -Rumah Bapak Kadus Desa Legoksari | Semua Program Studi | <p>Masyarakat Desa Legoksari, Karang Taruna Bhumi Sakti, siswa-siswi SDN Legoksari, siswa-siswi SMP-SMA</p> |

| | | | | | |
|---|--------------------|--|--|---------------------|--|
| | | batik tulis -Mengajar NIRMANA -Pengambilan gambar untuk pembuatan profile desa -Pelatihan Membuat objek-objek sederhana dengan corel Draw | | | |
| 4 | 14-20 Agustus 2017 | -Latihan ketoprak -Latihan macapat -Latihan karawitan -Membatik untuk properti lomba mobil hias di Kabupaten Temanggung perwakilan dari Kecamatan Tlogomulyo -Jalan santai peringatan HUT Indonesia yang ke 72 -Upacara dalam rangka peringatan HUT Indonesia yang ke 72 -Pentas wayang kulit -Pengambilan gambar warga menjemur tembakau, gambar anak-anak SDN | -Balai Desa Legoksari -SDN Legoksari -Rumah Bapak Kadus Desa Legoksari -Kantor Kecamatan Tlogomulyo | Semua Program Studi | Masyarakat Desa Legoksari, Karang Taruna Bhumi Sakti, siswa-siswi SDN Legoksari, siswa-siswi SMP-SMA |

| | | | | | |
|---|--------------------|---|---|---------------------|---|
| | | <p>Legoksari, aktivitas warga, kelompok Drumband, sunrise, imunisasi untuk pembuatan profile desa</p> <p>-Proses editing offline video profile desa</p> <p>-Tempuk gending masing-masing karakter Tari Srinthil</p> <p>-Mengajar Tari Candik Ayu</p> <p>-Pelatihan Membuat desain poster dengan Corel Draw</p> <p>-Pelatihan Membuat Manupalasi ganbar dengan Adobe Photoshop</p> | | | |
| 5 | 21-28 Agustus 2017 | <p>-Latihan macapat</p> <p>-Latihan karawitan</p> <p>-Pentas wayang kulit</p> <p>-Latihan ketoprak</p> <p>-Pelatihan batik tulis</p> <p>-Proses editing offline video profile desa</p> <p>-Tempuk gendhing menggabungkan</p> | <p>-Balai Desa Legoksari</p> <p>-SDN Legoksari</p> <p>-Rumah Bapak Kadus Desa Legoksari</p> <p>-Lapangan Mungseng</p> | Semua Program Studi | Masyarakat Desa Legoksari, Karang Taruna Bhumi Sakti, siswa-siswi SDN Legoksari |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| | | seluruh karakterdalam Tari Srinthil -Gladi bersih untuk malam Inagurasi/ perpisahan -Pentas Tari Srinthil | | | |
|--|--|---|--|--|--|

Tabel 1. Rencana Kerja selama KKN



BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2017 ditempatkan di kabupaten Temanggung yang dimulai tanggal 25 Juli- 29 agustus 2017. KKN sendiri merupakan salah satu mata kuliah dalam bentuk pengabdian mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mata kuliah yang berbobot 4 SKS ini tercantum pada mata kuliah wajib tempuh semester VI dengan konsep penerjunan langsung ke masyarakat. Maka dari itu dalam pelaksanaannya dipantau lembaga institusi melalui panitia penyelenggara KKN dengan rencana yang terstruktur dan matang. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai proses kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh panitia, peserta KKN secara kelompok dan tiap individu (prodi) meliputi persiapan hingga laporan ini terselesaikan. Kegiatan-kegiatan itu meliputi:

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan KKN dibagi menjadi 3 bagian, yaitu lembaga yang dibentuk melalui kepanitiaan, mahasiswa peserta KKN yang melingkupi kelompok dan individu/prodi. Ketiganya saling bekesinambungan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan. Proses persiapan kegiatan dilaksanakan dengan terstruktur dan tepat waktu

sesuai dengan jadwal yang panitia buat. Berikut deskripsi kegiatan yang terlaksana pada tahap persiapan:

1. Persiapan Kegiatan oleh Panitia KKN

Sebelum persiapan kegiatan KKN ini dimulai tentunya dibentuk sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan itu dipersiapkan oleh lembaga dengan membentuk kepanitiaan pelaksanaan KKN kemudian membentuk jadwal mulai dari pengumuman hingga penjemputan mahasiswa di lokasi KKN. Berikut jadwal yang sudah panitia bentuk dan umumkan melalui selebaran pamflet yang ditempel di semua gedung jurusan kampus ISI Surakarta:

| NO | WAKTU | AKTIVITAS |
|----|------------------|--|
| 1 | 6 APRIL | Sosialisasi program KKN Tahun 2017 |
| 2 | 24 mei – 15 juni | Pendaftaran peserta KKN |
| 3 | 14 – 15 Juni | Survey (I) coordinator DPL dari FSP dan FSRD serta Perwakilan Program Studi |
| 4 | 19 juni | Rapat pembagian kelompok peserta KKN dan DPL |
| 5 | 20 juni | Pengumuman pembagian kelompok dn lokasi KKN Koordinasi DPL dan kelompok KKN |

| | | |
|----|----------------------|--|
| 6 | 3 - 4 juli | Survey (II) DPL dan perwakilan mahasiswa ke lokasi KKN |
| 7 | 10 -12 juli | Pembekalan peserta KKN |
| 8 | 21 juli | Technical meeting dan pembagian atribut KKN sebelum pemberangkatan |
| 9 | 25 juli | Pemberangkatan ke lokasi KKN dilanjutkan penyerahan mahasiswa |
| 10 | 25 juli - 29 agustus | Proses pembimbingan dan pelaksanaan KKN |

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2017

Setelah terbentuknya jadwal KKN tahun 2017, persiapan terpenting selanjutnya adalah kegiatan pembekalan. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah bekal informasi, ketrampilan, ilmu dan pengetahuan sebelum mahasiswa diterjunkan di lokasi KKN. Berikut adalah rangkaian kegiatan pembekalan yang diadakan di Kampus 1 ISI Surakarta:

| NO | MATERI | PEMATERI |
|---------------------|--------------------------|---------------|
| SENIN, 10 JULI 2017 | | |
| 1 | Registrasi + Makan Siang | - |
| 2 | Pembukaan | Pembawa Acara |
| 3 | Laporan panitia | |

| | | |
|----------------------|--|---|
| 4 | Pembukaan Keynote speaker | Pembantu Rektor I ISI Surakarta: Dr. Guntur, M.Hum |
| 5 | Arah dan Kebijakan Fakultas dalam Pelaksanaan KKN | Dekan FSP: Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum Dekan FSRD: Ranang A. Sugihartono, S.Pd., M.Sn |
| 6 | Sholat Azar | |
| 7 | Mekanisme Pelaksanaan KKN dan Penyusunan Program Kerja | Dr. Sri Hadi, S.Kar., M.Hum. |
| 8 | - Penjelasan Kelompok - Pertemuan dengan DPL | Koordinator DPL: Darno, S.Sen, M.Sn Koordinator DPL: Drs. Henri Cholis, M.Sn |
| 9 | ISHOMA | |
| 10 | Kiat-Kiat Kreativitas di Masyarakat | Wahyu Santoso Prabowo, S.Kar., M.S (FSP) |
| 11 | Pengumuman + Registrasi I | |
| SELASA, 11 JULI 2017 | | |
| 1 | Registrasi + Makan Siang | |
| 2 | Pembekalan dan Pelatihan Materi Bidang Keahlian (1) | FSP: 1. Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum 2. Sigit Astono S.Kar., M.Hum 3. Sudarsono, S.Kar., M.SI |

| | | |
|---|--|---|
| | | <p>4. Dr. S. Pamardi., S,Kar., M.Hum</p> <p>5. Tafsir Huda, S.Sn., M.Sn</p> |
| | | <p>FSRD:</p> <p>1. Aan Sudarwanto., S.Sn., M.Sn</p> <p>2. Amir Gozali, S.Sn., M.Sn</p> <p>3. Siti Badriyah, S.Sn., M.Hum</p> <p>4. N.R. Ardi Candra D.A., M.Sn</p> <p>5. Basnendar Herry P., S.Sn., M.Ds.</p> |
| 3 | Sholat Azar | |
| 4 | Lanjutan Pembekalan dan Pelatihan Materi Bidang Keahlian | <p>FSP:</p> <p>1. Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum</p> <p>2. Sigit Astono S.Kar., M.Hum</p> <p>3. Sudarsono, S.Kar., M.SI</p> <p>4. Dr. S. Pamardi., S,Kar., M.Hum</p> <p>5. Tafsir Huda, S.Sn., M.Sn</p> |
| | | <p>FSRD:</p> <p>1. Aan Sudarwanto., S.Sn., M.Sn</p> <p>2. Amir Gozali, S.Sn., M.Sn</p> <p>3. Siti Badriyah, S.Sn.,</p> |

| | | |
|--------------------|--|--|
| | | M.Hum 4. N.R. Ardi Candra D.A., M.Sn 5. Basnendar Herry P., S.Sn., M.Ds. |
| 5 | Pengumuman + Persensi | |
| RABU, 12 JULI 2017 | | |
| 1 | Registrasi + Makan Siang | |
| 2 | Potensi Daerah & Sosial- Budaya Kabupaten Temanggung | Seniman/Budayawan Kabupaten (Pariwisata)Didik |
| 3 | Potensi Daerah dan Sosial- Budaya Kabupaten Temanggung | Bappeda Kabupaten Temanggung |
| 4 | Koordinasi dengan DPL untuk | Ketua LPPMPP |
| 5 | Penyusunan Program Kegiatan KKN | Dr.RM Pramutomo., M.Hum |
| 6 | Pengumuman + Regristasi III | |
| 7 | Penutupan | |

Table 3. Jadwal Kegiatan Pembekalan Peserta KKN

Kegiatan selanjutnya adalah pelepasan yang dilaksanakan di pendapa ISI Surakarta dan penyerahan peserta KKN oleh pihak Institusi kepada pihak Pemerintah Kabupaten Temanggung hingga peserta disebar pada masing-masing posko. Pada titik itulah pelaksanaan kegiatan KKN resmi dimulai.

2. Persiapan Kegiatan Kelompok

Pada tahap ini berjalan setelah daftar kelompok sudah terbentuk. Pertemuan pertama dilaksanakan saat pembekalan hari ke dua pada sesi koordinasi dan penyusunan program kegiatan KKN dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Persiapan kegiatan kelompok kami dimulai dengan membentuk struktur organisasi dengan tujuan supaya kegiatan di lapangan dapat berjalan dengan terstruktur, kemudian masing-masing mahasiswa dapat mengemban dan memantau tanggung jawab pada saat kegiatan. Struktur organisasi dalam kelompok kami adalah sebagai berikut:

| Nama | Jabatan | Prodi |
|-----------------------|------------------|--------------|
| Hadis Nur Wahid | Koordinator Desa | Pedalaman |
| Mahayu Utami | Sekretaris I | Kriya Seni |
| Firdauzhi Nuzulla M P | Sekretaris II | Seni Tari |
| Novia Tri Ningsih | Bendahara I | Seni Tari |

| | | |
|---------------------|--------------|-------------------|
| Mia Helmi Eka Putri | Bendahara II | Batik |
| Kharis Ardiyansah | Anggota | Televisi dan Film |
| Mega Kusumawati | Anggota | Televisi dan Film |
| Imam sutikno | Anggota | Pedalangan |
| Sindunata Gesit W | Anggota | Pedalangan |
| Rengga Setyawan | Anggota | Desain Interior |
| Anestri Sulanjari | Anggota | Seni Tari |
| Diki Sebtianto | Anggota | Karawitan |
| Prasasti | Anggota | Karawitan |
| Lutfi Irham Baihaqi | Anggota | DKV |

Tabel 4. Struktur Organisasi Posko Desa Legoksari

3. Program Kerja Individu

a. Mahayu Utami

1) Mengenal Teknik Sungging Wayang

a) Tahap persiapan

Sebelum program kerja dilaksanakan, pelaksana terlebih dahulu membuat surat perizinan dari Desa kemudian menemui kepala sekolah dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut di SDN Legoksari beserta menentukan target peserta secara spesifik dan menjelaskan target capaian dari program kerja yang akan dilaksanakan.

Setelah proses perizinan dilakukan, pelaksana kemudian mencari tokoh wayang yang dapat dibuat oleh siswa berkaitan dengan sungging wayang agar pelaksana dapat terlaksana dengan baik.

Tahapan persiapan selanjutnya yakni pembagian kelompok. Jumlah peserta pada pelatihan ini yakni 37 orang, dari 37 orang tersebut kemudian dibagi menjadi 9 kelompok sehingga masing-masing kelompok berjumlah 4 dan 5 orang. Pembagian kelompok ini dilakukan agar memudahkan dalam proses menyungging. Diharapkan dengan kesamaan visi tersebut, maka memudahkan untuk proses belajar menyungging. Perkenalan teknik sungging wayang dilakukan agar siswa mengenal dan memahami teknik sungging wayang, selanjutnya siswa mengerti apa saja alat dan bahan yang harus dipersiapkan dalam membuat suatu karya dengan teknik sungging wayang.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa pertemuan. Pertemuan minggu pertama yakni perkenalan dengan siswa kelas IV SD Negeri Legoksari, pembagian kelompok, penjelasan singkat tentang

sungging wayang, penjelasan alat dan bahan yang digunakan. Pertemuan minggu kedua yakni materi pengenalan warna sekunder, primer dan teknik mencampur warna . Pertemuan minggu ketiga yakni materi teknik sungging pada wayang Semar. Pertemuan selanjutnya yakni materi teknik sungging pada wayang Werkudara, untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, maka setiap pertemuan dilakukan tidak hanya dengan pemberian materi namun dilakukan beserta praktek secara langsung.

Pelaksanaan pemberian materi dilaksanakan 2x dalam satu minggu yaitu hari Kamis dan Sabtu di SD Negeri Legoksari, proses pemberian materi dilakukan di dalam kelas. Setiap kelompok harus menyiapkan satu palet dan setiap siswa diharapkan memiliki 1 kuas. Proses belajar penyunggingan wayang dilakukan diluar jam sekolah atau sebagai ekstrakurikuler. Karya yang dibuat adalah karya 2 dimensi dengan media kertas HVS. Karya pertama adalah Semar, kemudian karya selanjutnya adalah Werkudara. Diharapkan dengan memuat 2 karya tersebut siswa dapat mengerti dan memahami teknik sungging pada wayang.

c) Kendala

Teknik sungging wayang merupakan perihal yang baru bagi siswa-siswi SDN Legoksari sehingga dalam setiap proses baik persiapan maupun pelaksanaan harus dilakukan secara perlahan dan dengan bahasa yang sesederhana mungkin sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta.

Pada mulanya program kerja ini bermaksud untuk membuat lebih dari 2 karya. Namun dengan kurangnya waktu yang dibutuhkan sehingga hanya dapat membuat 2 karya.

d) Solusi

Penjelasan dibuat sesederhana mungkin sehingga siswa dapat menerima penjelasan baik teknis maupun manajerial dengan mudah. Penjelasan diberikan sekaligus praktek sehingga peserta dapat secara langsung mengetahui maksud dari penjelasan tersebut.

e) Jadwal Mengajar

| No | Hari | Kelas | Jam | Tempat |
|----|-------|-------|---------------|--------|
| 1 | Kamis | IV | 13.00 – 15.00 | SDN |

| | | | | |
|---|-------|----|---------------|------------------|
| | | | | Legoksari |
| 2 | Sabtu | IV | 11.00 – 14.00 | SDN Legoksari |

Tabel 5. Jadwal mengajar prodi Kriya Seni

2) Pelatihan Pembuatan Souvenir dengan Teknik Macrame

a) Tahap Persiapan

Sebelum program kerja dilaksanakan, pelaksana terlebih dahulu menemui kepala dusun dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut beserta menentukan target peserta secara spesifik dan menjelaskan target capaian dari program kerja yang akan dilaksanakan

Tahapan persiapan selanjutnya yakni pengenalan teknik makrame dan beberapa contoh hasil souvenir dari teknik makrame pada ibu – ibu PKK dan karang taruna. Dari desain dan contoh yang ditunjukkan, peserta dapat menentukan souvenir seperti apa yang akan diuat serta bahan yang akan digunakan. Pengenalan teknik makrame dilakukan agar ibu – ibu PKK dan karang taruna mengenal dan memahami teknik dasar makrame, selanjutnya ibu – ibu PKK dan karang taruna mengerti

apa saja alat dan bahan yang harus dipersiapkan dalam membuat souvenir dengan teknik makrame.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja ini menggunakan metode praktek berbasis partisipatory dimana peserta secara langsung melakukan praktek dengan arahan dari pelaksana.

Pelaksanaan pemberian materi dan praktik dilakukan sekali dalam seminggu yaitu hari jumat. Masing-masing peserta mulai membuat souvenir seperti gelang, kalung dan gantungan kunci dari berbagai macam tali dan manik - manik berdasarkan dengan desain atau contoh yang telah dipilih sebelumnya. Namun sebelumnya, masing-masing peserta memilih bahan yang akan digunakan. Setelah souvenir jadi ibu - ibu PKK dan karang taruna dapat membuat berbagai macam souvenir karena sudah diajarkan dasar - dasar teknik makrame.

c) Kendala

Teknik makrame merupakan perihal yang baru bagi ibu - ibu PKK dan karang taruna di desa Legoksari sehingga dalam setiap proses baik persiapan maupun pelaksanaan harus dilakukan secara perlahan dan

dengan bahasa yang sesederhana mungkin sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta.

Pada mulanya program kerja ini bermaksud untuk membuat lebih banyak jenis souvenir. Namun dengan kurangnya waktu yang dibutuhkan sehingga hanya dapat membuat beberapa jenis souvenir.

d) Solusi

Penjelasan dibuat sesederhana mungkin sehingga peserta dapat menerima penjelasan baik teknis maupun manajerial dengan mudah. Penjelasan diberikan sekaligus praktek sehingga peserta dapat secara langsung mengetahui maksud dari penjelasan tersebut. Pemberian materi dasar – dasar makrame diberikan agar dapat membuat berbagai macam jenis souvenir dan mengembangkan teknik dasar tersebut, sehingga dapat menciptakan berbagai farian souvenir buatan sendiri dan khas Legoksari.

3) Pelatihan Pembuatan Batik Ikat Celup

a) Tahap Persiapan

Sebelum program kerja dilaksanakan, pelaksana terlebih dahulu menemui kepala dusun dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut beserta

menentukan target peserta secara spesifik dan menjelaskan target capaian dari program kerja yang akan dilaksanakan

Tahapan selanjutnya yaitu memperkenalkan materi ikat celup atau jumputan kepada peserta, kemudian memperkenalkan beberapa contoh karya ikat celup yang sudah jadi. Peserta memilih desain dan teknik seperti apa yang akan dibuat dan menggunakan warna apa. Peserta juga mengerti alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat suatu karya ikat celup.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian materi dan praktik dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu hari rabu dan jumat, dilaksanakan di minggu ke 2 KKN di rumah Pak Topo. Masing-masing peserta diberikan mori seukuran sapu tangan kemudian membuat desain sesuai yang mereka inginkan. Peserta kebanyakan memilih motif - motif sederhana. Zat warna yang digunakan adalah remasol dan water glass sebagai pengunci warnanya. semua tahap pembuatan ikat celup dilakukan sendiri oleh peserta. Peserta dapat membuat 1 karya dalam 1 hari. Semua peserta dapat membuat 2 karya dalam 2 hari

dengan motif – motif sederhana. Warna – warna yang dipilih sendiri oleh peserta juga menarik . sehingga banyak karya yang hasilnya sangat menarik.

c) Kendala

Batik ikat celup merupakan perihal yang baru bagi ibu – ibu di desa Legoksari sehingga dalam setiap proses baik persiapan maupun pelaksanaan harus dilakukan secara perlahan sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta.

Pada mulanya program kerja ini bermaksud untuk membuat lebih banyak karya. Namun dengan kurangnya waktu yang dibutuhkan sehingga hanya dapat membuat 2 karya ikat celup.

d) Solusi

Peserta mendapatkan materi dasar dasar batik ikat celup, seperti motif – motif dasar dan teknik – teknik dasar ikat celup. Sehingga mereka dapat mengemangkan sendiri karya – karya ikat celup setelah pelatihan ini. Peserta juga mendapatkan buku materi yang dapat dipelajari sendiri.

4) Pelatihan Pembuatan Batik Tulis

a) Tahap Persiapan

Sebelum program kerja dilaksanakan, pelaksana terlebih dahulu menemui kepala dusun dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut beserta menentukan target peserta secara spesifik dan menjelaskan target capaian dari program kerja yang akan dilaksanakan

Tahapan selanjutnya yaitu memperkenalkan materi batik kepada peserta, kemudian memperkenalkan beberapa contoh motif batik dan karya - karya yang sudah jadi. Peserta diberi materi alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat batik tulis.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pemberian materi dan praktik dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu hari rabu dan jumat di rumah Pak Topo. Masing-masing peserta diberikan mori seukuran sapu tangan kemudian membuat desain sesuai yang mereka inginkan. Peserta kebanyakan memilih motif - motif sederhana. Zat warna yang digunakan adalah naphtol. semua tahap pembuatan batik tulis dilakukan sendiri oleh peserta. Setelah mereka membuat

desain kemudian mencanting klowongan, karena keterbatasan waktu setelah selesai batik klowongan langsung proses pearnan. Kemudian di hari terakhir proses pelatihan dilakukan pelorotan hasil karya.

c) Kendala

Batik tulis merupakan perihal yang baru bagi ibu - ibu di desa Legoksari sehingga dalam setiap proses baik persiapan maupun pelaksanaan harus dilakukan secara perlahan sehingga dapat diterima dengan mudah oleh peserta.

Pada mulanya program kerja ini bermaksud untuk membuat lebih dari 2 karya. Namun dengan kurangnya waktu yang dibutuhkan sehingga hanya dapat membuat 2 karya ikat celup.

d) Solusi

Peserta mendapatkan materi dasar dasar batik tulis, seperti motif - motif dasar dan teknik - teknik dasar batik tulis. Sehingga mereka dapat mengemangkan sendiri karya - karya batik tulis setelah pelatihan ini. Peserta juga mendapatkan buku materi yang dapat dipelajari sendiri.

e) Jadwal

| No | Hari/ Tanggal | Peserta | Jam | Tempat |
|----|------------------|-----------------------------------|---------------|---------------------|
| 1 | Selasa | Ibu - ibu dan karang taruna | 14.00 - 17.00 | Rumah Pak Sutopo |
| 2 | Rabu | Ibu - ibu dan karang taruna | 14.00 - 17.00 | Rumah Pak Sutopo |
| 3 | Jumat | Ibu - ibu dan karang taruna | 14.00 - 17.00 | Rumah Pak Sutopo |

Tabel 6. Jadwal mengajar prodi Kriya Seni

5) Membuat Motif Batik Srinthil

a) Tahap Persiapan

Tahapan dilakukan pertama kali yaitu menemui kepala dusun kemudian berdiskusi tentang mbako srinthil khas Legoksari. Berdiskusi mengenai bagaimana sejarah adanya mbako srinthil, proses pembuatan mbako srinthil, dan bagaimana bentuk dan warna asli dari mbako srinthil.

b) Tahap Pelaksanaan

Observasi langsung bagaimana bentuk dan wujud pohon mbako. Kemudian membuat beberapa motif dari daun, bunga, dan mbako srintil. Menentukan apa warna yang cocok untuk membuat batik srinthal. Beberapa motif yang sudah dibuat kemudian di diskusikan dengan beberapa orang yang berkaitan dengan pembuatan batik srinthal, kemudian kami memilih motif dan menyusunnya menjadi satu kesatuan motif batik srinthal. Tahapan terakhir adalah menentukan warna yang cocok digunakan yaitu warna sogan. Dalam pembuatan desain menggunakan pensil, kemudian setelah benar - benar jadi desain di buat menggunakan corel.

c) Kendala

Batik tulis merupakan perihal yang baru di desa Legoksari sehingga dalam setiap proses persiapan maupun pelaksanaan harus dilakukan secara perlahan sehingga dapat diterima dengan mudah.

d) Solusi

Peserta mendapatkan materi dasar dasar batik tulis, seperti motif - motif dasar dan teknik - teknik dasar batik tulis. Sehingga mereka dapat mengemangkan sendiri karya - karya batik tulis setelah pelatihan ini.

Peserta juga mendapatkan buku materi yang dapat dipelajari sendiri dan dapat mengembangkan batik srinthal di desa Legoksari.

b. Kharis Ardiyansah

1) Pembuatan Video Profil Desa dan Pelatihan Desain Grafis dengan Software Adobe Photoshop Cc 2015 Untuk Siswa-Siswi SMP dan SMA Di Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pembuatan Video Profile Desa dan Pelatihan Desain Grafis dengan Software Adobe Photoshop cc 2015 untuk Siswa-Siswi SMP dan SMA di desa Legoksari diantaranya meliputi :

- Sosialisasi

Sosialisasi berikutnya di adakan di Balai Desa Legoksari menurut sasaran program. Berkoordinasi dengan Kepala Dusun yaitu Bapak Sutopo dan Ketua Karangtaruna untuk membahas konsep videp profile desa legoksari. Program kerja selanjutnya adalah pelatihan softwere adobe photoshop cc 2015s. Setelah pengenalan diri dan rencana program kerja yang akan dilakukan, selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan program kerja. Sasaran utama program

kerja ini adalah aktivitas warga legoksari yang sesuai dengan konsep video dan muda - mudi warga Legoksari yang mempunyai peralatan penunjang yaitu laptop. Berkat respon masyarakat yang positif, program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar Siswa-Siswi tingkat SMP dan SMA di Desa Legoksari. Setelah melakukan koordinasi dengan Sekdes Legoksari yaitu Bapak Robin, maka dilanjutkan penentuan jadwal pelaksanaan program kerja.

- *Menentukan Jadwal dan Materi*

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkoordinasi Bapak Sekdes dan orang tua siswa, dan Siswa-siswa peserta pelatihan ini. Kemudian dilakukan diskusi dan kesepakatan kelompok agar semua program kerja kuliah kerja nyata bisa terlaksana tanpa merugikan program kerja lainnya.

Untuk materi video profile saya berdiskusi dengan bapak Kadus dan bapak Sekdes tentang konsep. Untuk materi adobe photoshop cc saya berdiskusi dengan para peserta dan dilihat dari penggunaan software secara umum mulai dari

dasarnya. Materi yang diberikan antara lain Pengenalan Tool Dasar Corel Draw dan Adobe Photoshop, Pelatihan Pembuatan Kartu Nama, Sertifikat, Layout Poster dan Manipulasi foto.

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi |
|----|---|--|---|
| 1 | Senin s.d. Jumat , 31 Juli - 1 Agustus 2017 | 06.00 - 09.00 s.d. 15.00 - 17.30 (golden hours) | Aktivitas warga yang sesuai dengan konsep Video Profile : Konsep I : |
| 2 | Senin - Jumat, 7 - 11 Agustus 2017 | 06.00 - 09.00 s.d. 15.00 - 17.30 (golden hours) | Sunrise Drone Berangkat sekolah sekolah/ kerja Acara Kegiatan Besaran Desa |
| 3 | Senin - jumat, 14 - 18 Agustus 2017 | 06.00 - 09.00 s.d. 15.00 - 17.30 (golden hours) | Konsep II : Aktivitas warga mengolah tembakau |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | | | (panen sampai terbentuk tembakau terbaik/Srinthil) |
| 4 | Senin - Jumat, 21 - 25 Agustus 2017 | 06.00 - 09.00 s.d. 15.00 - 17.30 (golden hours) | Konsep III : Konsep Seni Budaya dan Spiritualitas (Tari Topeng, Gamelan, Jaranan, Drumb Band, Aktivitas masjid, Tari Srinthil) |

Tabel 7. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|----|-----------------------------|-----------------|---|---|
| 1 | Sabtu, 5 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Materi tentang pengenalan Tool dalam Corel Draw dan Adobe Photoshop | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |

| | | | | |
|---|----------------------------------|-----------------|---|--|
| 2 | Minggu, 6 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Mengulang Materi kemarin dan Membuat Desain Layout sertifikat dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 3 | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Membuat Desain Kartu Nama dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 4 | Minggu, 13 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Membuat objek- objek sederhana dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 5 | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Membuat Desain poster dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 6 | Minggu, 20 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Membuat Manupalasi Gambar dengan Adobe Photoshop | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |

Tabel 8. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain

c) Tahap Pelaksanaan

- *Di Balai Desa Legoksari :*

Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam waktu 6 kali pertemuan semua materi terlaksana dengan setiap pertemuan sebagai berikut :

Pertemuan pertama, materi dengan pengenalan software desain yaitu Corel Draw dan Adobe Photoshop, serta kegunaan tool-tool dalam software tersebut. Metode ceramah dilakukan dalam penyampaian materi. Kemudian siswa diberikan referensi gambar. Awal pertemuan masih dalam proses pengenalan diri dan penyesuaian menggunakan software Corel Draw dan Adobe Photoshop. Dengan menunjukkan beberapa gambar, para siswa bebas memilih ketertarikan akan apa yang ingin dibuat dengan menggunakan aplikasi Corel Draw dan Adobe Photoshop.

Pertemuan kedua, dengan materi pembuatan desain dengan teknik penataan layout pembuatan sertifikat. Dengan menunjukkan beberapa referensi gambar dan pembelajaran metode praktik langsung yang diawasi

dan diarahkan oleh mahasiswa. Teknik yang diajarkan yaitu, Pembuatan konten yang menarik dan Penataan Font (ukuran, jenis dan peletakkan) dengan menggunakan mouse dan shortcut tombol keyboard dan proses export menjadi file JPG.

Pertemuan ketiga, dengan materi mendesain kartu nama dengan menggunakan aplikasi Corel Draw. Pertama-tama menunjukkan beberapa referensi gambar agar para peserta mendapat gambaran dalam pelatihan pembuatan kartu nama ini. Teknik yang diajarkan meliputi pembuatan desain artistiknya, Bagian-bagian yang ada di dalam kartu nama, Peletakkan foto dengan teknik powerclip, dan proses export menjadi file JPG.

Pertemuan keempat, dengan materi pembuatan objek-objek sederhana dengan corel draw. Pelatihan ini bertujuan untuk meluweskan atau membiasakan peserta dengan menggunakan tool pengolah gambar seperti PenTool, Bezier dan ShapeTool yang merupakan tool dasar dalam Corel Draw. Pembelajaran dengan metode praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

Petemuan kelima, dengan materi pembuatan desain poster dengan software Corel Draw. Dalam pelatihan ini diajarkan teknik penataan font, teks, foto maupun ilustrasi yang merupakan unsur penting dalam sebuah poster. Pembelajaran dengan metode Praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

Pertemuan keenam, dengan materi pelatihan manipulasi foto dengan software photoshop. Dalam pelatihan ini diajarkan teknik Pengambilan gambar yang baik dengan Kamera DSLR, dilanjutkan dengan teknik manipulasi yaitu Cropping foto, editing foto, mencerahkan (menggelapkan) gambar, dan proses eksport menjadi file JPG. Metode pembelajaran dengan praktik yang diawasi dan diarahkan oleh Mahasiswa.

d) Kendala

Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini tidaklah lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan Laptop sebagai alat penunjang utama dalam program kerja ini. Kendala ini membuat kegiatan pelatihan sangat kurang kondusif karena banyaknya peserta Pelatihan tidak sebanding dengan jumlah laptop yang ada. Namun

kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan laptop yang bergantian atau untuk sebuah laptop digunakan oleh 3 peserta. Program kerja ini juga terbantu oleh adanya Projektor Desa sebagai media presentasi materi yang sangat membantu proses pelatihan sehingga para peserta dapat lebih mudah menangkap materi. Demikian, peserta mampu menggunakan software corel draw dan adobe Photoshop yang benar dan juga bisa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan, serta semakin menambah latihan peserta dalam berkarya.

2) Mendokumentasikan Kegiatan KKN Di Desa Legoksari (Bekerjasama dengan Prodi TV dan Film, Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual)

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini adalah mempersiapkan peralatan dokumentasi yaitu:

- Kamera DSLR 2 buah (Canon 1200 D & Canon 600D)
- Laptop Sebagai media Backup atau penyimpan data.
- Pembagian Jobdisk pengambilan gambar maupun video.

b) Waktu Pelaksanaan

Dalam pembagian waktu ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan program kerja para mahasiswa KKN.

| No | Hari | Waktu | Tempat | Proker |
|----|----------------------------|-----------------|-----------------------|--|
| 1 | Senin s/d Kamis | 13.00- 14.30 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Karawitan dan Tari-tarian Untuk anak-anak SD Legoksari |
| 2 | Senin s/d Rabu | 19.00- 23.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Tari Srinthil dan Kethoprak Karang Taruna Legoksari |
| 3 | Jumat s/d mingg u | 19.00- 23.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Tari Srinthil dan Kethoprak Karang Taruna Legoksari |
| 4 | Sabtu s/d Mingg u | 10.00- 14.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Desain Grafis dengan Corel Draw dan Adobe Photoshop untuk anak-anak SMP & SMA desa |

| | | | | |
|---|-------|-----------------|----------------|---|
| | | | | Legoksari |
| 5 | Jumat | 14.00- 16.00 | Rumah warga | Pelatihan Batik untuk Ibu-Ibu PKK desa Legoksari |

Tabel 9. Jadwal Pendokumentasian Kegiatan KKN

c) Tahap Pelaksanaan

Pengambilan dokumentasi dibagi menjadi 2 yaitu Foto dan Video, pembagiannya sebagai berikut;

- Kharis Ardiansyah, Prodi TV dan Film, Pengambilan Video dan Editing.
- Mega Kusumawati, Prodi TV dan Film, Pengambilan Video dan editing.
- Rengga Setyawan E.P., Prodi Desain Interior, Pengambilan Foto.
- Lutfi Irham B., Prodi Desain Komunikasi Visual Pengambilan Foto.

d) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam proses pendokumentasian adalah kekurangan alat penunjang yaitu Kamera DSLR dan spesifikasi yang kurang

mumpuni untuk pengambilan Video Durasi panjang, sehingga dalam pengambilan gambar hanya bisa seadanya menyesuaikan dengan jumlah kamera dan spesifikasinya.

c. Mega Kusumawati

1) Dokumentasi Kegiatan KKN ISI Surakarta 2017 di Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan dengan mempersiapkan peralatan, seperti kamera DSLR 2 buah, laptop yang digunakan sebagai media penyimpanan data dan tripod. Mengetahui jadwal masing-masing program kerja sehingga dapat mengatur jadwal untuk mendokumentasikan program kerja lain serta melaksanakan program kerja sendiri.

b) Tahap Pelaksanaan

Mendata program kerja tiap prodi untuk keperluan dokumentasi, mulai dari jadwal pelaksanaan hingga jenis kegiatan yang akan dilakukan oleh individu tiap prodi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada saat kelompok berlangsung. Proses ini bertujuan mengabadikan momen

dalam berkegiatan. Data-data dari hasil itu juga menjadi bukti kegiatan serta dapat menunjang laporan kelompok yang tidak dapat dituliskan.

c) Waktu Pelaksanaan

| NO | HARI | KEGIATAN | SASARAN |
|----|-----------------------------|---|--|
| 1 | Kamis, 27 juli 2017 | Mendokumentasikan latihan tari | Mahasiswa KKN prodi Seni Tari dan Karangtaruna Desa legoksari |
| 2 | Jumat, 28 juli 2017 | Mendokumentasikan latihan tari | Mahasiswa KKN prodi Seni Tari dan Karangtaruna Desa Legoksari |
| | | Mendokumentasikan latihan karawitan | Mahasiswa KKN prodi Karawitan, Pedhalangan dan Karangtaruna desa Legoksari |
| 3 | Kamis, 3 agustus 2017 | Dokumentasi pelatihan teknik sungging | Mahasiswa KKN prodi Batik, Kriya dan ibu-ibu PKK desa Legoksari |
| 4 | Jumat, 4 agustus 2017 | Dokumentasi pelaksanaan program kerja prodi Batik dan Kriya | Mahasiswa KKN prodi Batik, Kriya dan ibu-ibu PKK desa Legoksari |

| | | | |
|---|-----------------------|---|--|
| | | pembuatan souvenir dengan teknik makrame | |
| | | Dokumentasi latihan tari | Mahasiswa KKN prodi Seni Tari dan Karangtaruna Desa Legoksari |
| 5 | Sabtu 5 agustus 2017 | Dokumentasi program kerja prodi Batik dan Kriya jumputan | Mahasiswa KKN prodi Batik dan Siswa kelas 5 SDN Legoksari. |
| | | Dokumentasi pelatihan desain dengan software Corel Draw | Mahasiswa KKN prodi DKV dan pelajar SMP di Desa Legoksari |
| 6 | Selasa 8 agustus 2017 | Dokumentasi pelatihan gamelan oleh prodi karawitan dan pedalangan | Mahasiswa KKN prodi Karawitan, Pedhalangan dan siswa SDN Legoksari |
| | | Dokumentasi pelatihan jumputan oleh prodi Batik | Mahasiswa KKN prodi Batik, Kriya dan ibu-ibu PKK desa Legoksari |

| | | | |
|----|-----------------------------|---|--|
| | | dan Kriya | |
| 7 | Rabu 9 agustus 2017 | Dokumentasi pelatihan macapat oleh prodi Karawitan dan Pedhalangan | Mahasiswa KKN prodi Karawitan, Pedhalangan dan siswa SDN Legoksari |
| | | Dokumentasi workshop jumputan yang dilakukan prodi Batik dan Kriya | Mahasiswa KKN prodi Batik, Kriya, Karangtaruna dan ibu- ibu PKK Desa Legoksari |
| 8 | Kamis 10 agustus 2017 | Dokumentasi pelatihan membatik oleh prodi Batik | Mahasiswa KKN Prodi Batik dan siswa- siswa SDN Legoksari |
| 9 | Sabtu 12 agustus 2017 | Dokumentasi pelatihan macapat oleh prodi Karawitan | Mahasiswa KKN prodi Karawitan dan siswa-siswa SDN Legoksari |
| 10 | Kamis 24 agustus 2017 | Dokumentasi pelatihan membatik oleh prodi Batik dan Kriya | Mahasiswa KKN prodi Batik, Kriya dan siswa-siswa SDN Legoksari |

Tabel 10. Jadwal prodi TV dan Film

d) Kendala

Adanya jadwal pelaksanaan yang terjadi secara bersamaan, sehingga harus memanage waktu untuk mendokumentasikan agar tidak kehilangan kegiatan. Selain itu juga kurangnya alat pengambilan gambar dan spesifikasi kamera yang kurang mumpuni untuk pengambilan video dengan durasi yang panjang.

2) Pembuatan Video Profil Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan pembuatan video profil desa Legoksari, tahap pertama adalah melakukan survey terlebih dahulu potensi desa tersebut, kesenian daerah yang ada di Legoksari. Kemudian berkoordinasi dengan Bapak Sutopo selaku Kepala Dusun Desa Legoksari dan Karangtaruna untuk membahas konsep video profil. Setelah konsep video profil sudah dibuat, tahap selanjutnya adalah membuat jadwal untuk pengambilan gambar dan mempersiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam pembuatan video profil Desa Legoksari yaitu pengambilan gambar kesenian desa seperti Tari Jaranan, kemudian aktivitas masyarakat desa seperti saat panen tembakau, pergi ke kebun, anak-anak pergi ke sekolah, masyarakat sedang *nganjang* (jemur) tembakau dan latihan gamelan. Selain itu, dilakukan juga pengambilan gambar lingkungan tempat tinggal masyarakat desa Legoksari menggunakan drone.

c) Waktu Pelaksanaan

| NO | HARI | KEGIATAN |
|----|---------------------------|--|
| 1 | Jumat 4 agustus 2017 | Pengambilan Gambar |
| 2 | Minggu 13 agustus 2017 | Proses pembuatan video profil (pengambilan gambar) |
| 3 | Senin 14 agustus 2017 | Proses pembuatan video profil (pengambilan gambar warga memjemur tembakau) |
| 4 | Selasa 15 agustus 2017 | Pengambilan gambar anak-anak SDN Legoksari sedang berangkat sekolah |
| 5 | Rabu 16 agustus 2017 | Pengambilan gambar aktivitas warga desa Legoksari |
| 6 | Kamis 17 agustus 2017 | Pengambilan gambar kelompok drumband desa Legoksari sedang tampil |

| | | | |
|----|------------------------|----|---|
| 7 | Jumat agustus 2017 | 18 | Pengambilan gambar sunrise |
| 8 | Sabtu agustus 2017 | 19 | Pengambilan gambar imunisasi |
| 9 | Minggu agustus 2017 | 20 | Proses editing offline video profil desa |
| 10 | Selasa agustus 2017 | 22 | Proses editing offline |
| 11 | Rabu agustus 2017 | 23 | Proses editing offline |
| 12 | Kamis agustus 2017 | 24 | Proses editing offline |
| 13 | Jumat agustus 2017 | 25 | Proses editing offline |
| 14 | Sabtu agustus 2017 | 26 | Proses editing offline |
| 15 | Minggu agustus 2017 | 27 | Proses editing offline |

Tabel 11. Jadwal prodi TV dan Film

d) Kendala

Dalam melaksanakan suatu program kerja tentunya sering dijumpai kendala-kendala yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja. Adapun kendala yang dihadapi yaitu padatnya jadwal kepala desa sehingga

sulit untuk ditemui dan susah untuk melakukan wawancara untuk keperluan video profil ini.

3) Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Software Photoshop

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Manipulasi Foto menggunakan Software Photoshop diantaranya meliputi:

- Sosialisasi yang dilakukan di balai desa menurut sasaran program.
- Menentukan jadwal dan materi

Jadwal kegiatan tersusun setelah melakukan koordinasi dengan Sekretaris Desa, peserta pelatihan dan juga anggota kelompok KKN Desa Legoksari.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program kerja ini menggunakan metode praktek berbasis partisipatory dimana peserta secara langsung melakukan praktek dengan arahan dari pelaksana.

- Dalam pertemuan pertama, pelaksana memberikan penjelasan tentang tool-tool yang terdapat dalam

software serta kegunaannya. Tahap pertama yang dilakukan adalah pelaksana memberikan kebebasan peserta untuk memilih gambar yang sudah diberikan. Dan pengenalan dasar-dasar penggunaan tool-tool yang ada pada software.

- Pertemuan selanjutnya yaitu pemberian materi dasar bagaimana pembuatan kartu nama dengan memakai software Corel Draw. Tahap awal, pelaksana memperlihatkan beberapa contoh gambar kartu nama dan mengajarkan tentang pembuatan desain, peletakan nama, foto dan elemen apa saja yang terdapat dalam kartu nama. Namun para peserta bebas dalam membuat desain serta peletakan nama dan foto. Disini, pelaksana hanya mendampingi dan memberikan pengarahan jika peserta mengalami kesulitan.

- Pertemuan selanjutnya pelaksana menjelaskan secara singkat *tool-tool* yang ada di dalam software Photoshop dan fungsinya kepada para peserta. Kemudian memperlihatkan contoh manipulasi foto yang sudah diedit menggunakan Photoshop.

Pelaksana menjelaskan cara mengedit foto terlebih dahulu secara singkat.

Masing-masing peserta mulai mengedit foto sesuai dengan keinginan mereka dengan diarahkan dan didampingi langsung oleh pelaksana.

Dalam pelatihan ini teknik yang diajarkan meliputi teknik *cropping*, penggabungan dua foto menjadi satu, pemberian background foto sesuai keinginan dan juga cara mengatur gelap terang sebuah foto.

Setelah para peserta selesai melakukan pengeditan, pelaksana mengajarkan bagaimana cara ekspor foto menjadi gambar dengan format Jpeg.

c) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam proses pelatihan desain ini yaitu keterbatasan alat utama yaitu laptop. Akibatnya, selama proses pelatihan beberapa peserta mengalami kesulitan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pergantian laptop dan juga menggunakan metode kelompok.

4) Dokumentasi Acara *Camp Ceria* Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan dengan mempersiapkan peralatan dan memahami alur dan maksud dari kegiatan serta mengetahui rundown acara Camp Ceria sehingga nantinya dapat diketahui penekanan-penekanan acara yang perlu didokumentasikan.

b) Tahap Pelaksanaan

Dokumentasi foto dan video kegiatan Camp Ceria mulai dari sambutan Kepala Dusun, pemotongan tumpeng, hingga senam bersama para peserta Camp Ceria.

c) Waktu Pelaksanaan

| NO | HARI | KEGIATAN |
|----|--------------------|---|
| 1 | Rabu 26 juli 2017 | Ikut rapat dengan karangtaruna untuk membahas acara Camp Ceria |
| 2 | Jumat 28 juli 2017 | Membantu persiapan acara Camp Ceria |
| 3 | Sabtu 29 juli 2017 | Dokumentasi sambutan Kepala Dusun, penampilan mahasiswa KKN prodi Karawitan dan |

| | | |
|---|------------------------|---|
| | | Pedhalangan. |
| 4 | Minggu 30 juli 2017 | Dokumentasi senam pagi peserta Camp Ceria dan tumpengan. |

Tabel 12. Jadwal prodi TV dan Film

5) Dokumentasi Acara *Besaran* Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan dengan mempersiapkan peralatan dan memahami alur dan maksud dari kegiatan serta mengetahui rundown acara *Besaran* sehingga nantinya dapat diketahui penekanan-penekanan acara yang perlu didokumentasikan.

b) Tahap Pelaksanaan

Dokumentasi foto dan video acara *Besaran* mulai dari sambutan Kepala Desa, pembacaan doa oleh Sekretaris Desa, pemotongan tumpeng, hingga senam bersama para peserta Camp Ceria.

d. Hadis Nur Wahid

3) Melatih Dasar-dasar Karawitan Gaya Surakarta

a) Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah, Memilih sasaran yang akan diberi materi dasar-dasar karawitan gaya Surakarta, dan memilih materi yang akan disampaikan.

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, maka ditentukan bahwa sasaran materi akan disampaikan kepada siswa-siswi kelas 6 SDN Legoksari. Alasan pemilihan sasaran kelas 6 SDN Legoksari, karena untuk tataran Sekolah Dasar, kelas 6 yang kami anggap sudah mampu menerima materi yang akan kami sampaikan. Pembelajaran dilakukan di Balai Desa Legoksari selama tiga kali dalam seminggu. Yaitu hari Selasa, Rabu dan Kamis sepulang sekolah pukul 13.00-15.00 WIB. Materi yang disampaikan adalah, dimulai dari pengenalan nama ricikan gamelan, pengenalan notasi, kemudian memainkan karawitan bersama. Setelah Siswa-siswi mengenal nama ricikan dan mengetahui notasi karawitan

maka mulai memainkan karawitan bersama dengan materi : *Gangsaran, Lancaran Manyar Sewu, Lancaran Gugur Gunung*, dan lagu *dolanan Suwe Ora Jamu*.

c) Kendala

Kendala yang dihadapi adalah ketika kami menjelaskan, siswa yang menerima materi masih sering bercanda dengan temannya, sehingga materi tidak dapat diserap dengan cepat. Selain itu adalah masalah disiplin waktu, mereka terkadang datang terlambat dari jadwal, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.

d) Jadwal Karawitan SDN Legoksari

| No | Hari | Kelas | Waktu | Tempat |
|----|--------|-------|--------------|-------------------------|
| 1 | Selasa | 6 | 13.30- 15.00 | Balai Desa Legoksari |
| 2 | Rabu | 6 | 13.30- 15.00 | Balai Desa Legoksari |
| 3 | Kamis | 6 | 13.30 -15.00 | Balai Desa Legoksari |

Tabel 13. Jadwal mengajar di SDN Legoksari

4) Kethoprak Karang Taruna “Bumi Sakti” Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Kethoprak Karang Taruna ini sebenarnya adalah permintaan dari Kepala Desa Legoksari. Sebalum memulai pelatihan Kethoprak, terlebih dahulu melakukan persiapan antara lain, pemilihan lakon yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan para pemuda karang taruna. Selanjutnya pemilihan tokoh yng sesuai dengan karakter setiap tokoh.

b) Tahap Pelaksanaan

Kethoprak Karang Taruna dilaksanakan sebanyak 6 kali dalam seminggu, bertempat di Balai Desa Legoksari pada pukul 19.00-23.00 WIB. Dalam pelaksanaan dan menyampaikan materi, terlebih dulu kami mengenalkan sekilas tentang kethoprak mataram. Kemudian pemilihan lakon, lakon yang kami pilih adalah *Sumilaking Pedut jatistrana*. Lakon tersebut termasuk lakon pendek atau padat, serta bahasa yang digunakan sangat mudah dimengerti karena menggunakan bahasa sehari-hari. Tujuan kami memilih lakon tersebut karena sesuai dengan keadaan karang taruna yang kurang menguasai bahasa *krama inggil*/bahasa jawa halus.

Setelah pemilihan lakon kemudian kami melakukan *casting* untuk menentukan pemain yang cocok dengan karakter tokoh dalam lakon tersebut. Kemudian melakukan *reading* untuk memahami dialog setiap tokoh. Setelah itu kami melakukan *bloking* agar para pemain mengerti dimana tempat mereka dan kapan harus *Moving*. Begitu seterusnya hingga setiap tokoh bisa menghafal naskah dan hafal *bloking* mereka masing-masing.

Kemudian untuk membisakan mereka dengan iringan, maka setelah beberapa kali proses kami menyatukan pemain dengan iringan. Begitu seterusnya hingga mereka mampu merasakan iringan dengan baik.

c) Kendala

Kendala yang sangat mengganggu proses latihan adalah kehadiran para tokoh yang tidak aktif. Hal itu disebabkan karena sebagian pemuda yang ikut menjadi pemain kethoprak, bekerja disiang hari hingga sore, sehingga mereka kelelahan untuk berlatih di malam hari. Selain itu, ada beberapa pemain yang sangat sulit untuk

menghafal nasakah, sehingga dalam proses latihan sangat menyita waktu.

d) Jadwal Latihan Kethoprak Karang taruna

| No | Hari | Waktu | Tempat |
|----|--------|-------------|----------------------|
| 1 | Senin | 19.00-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 2 | Selasa | 19.00-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 3 | Rabu | 19.00-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 4 | Jumat | 19.00-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 5 | Sabtu | 19.00-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 6 | Minggu | 19.00-23.00 | Balai Desa Legoksari |

Tabel 14. Jadwal Latihan Kethoprak Karang Taruna
Legoksari

5) Membuat Mars Desa Legoksari

Desa Legoksari yang mempunyai potensi alam dan seni yang baik, maka kami berencana membuat Mars untuk Desa Legoksari. Diminggu kedua kami telah menyelesaikan mars tersebut. Kemudian kami melatih para pengrawit di Desa Legoksari, yang terdiri dari para pemuda karang taruna untuk memainkan mars tersebut dengan iringan karawitan.

6) Memberikan Talu untuk iringan Jaranan

Proses pelatihan talu jaranan ini dilaksanakan pada hari keempat diminggu pertama. Kami langsung mendapatkan tugas untuk memberikan talu jaranan yang

baru dan berbeda dari yang sebelumnya. Talu tersebut akan digunakan untuk pentas pada hari Minggu tanggal 30 Juli 2017 di Kecamatan Parakan.

7) Membuat Iringan Tari Srinthil

Mbako Srinthil adalah salah satu potensi alam yang hanya bisa ditemui di Desa Legoksari. Itulah yang mengilhami kami untuk membuat Tari Srinthil lengkap dengan iringannya. Pada minggu kedua, kami mulai proses pembuatan iringan Tari Srinthil. Iringan ini dimulai dari *intro* pembukaan, kemudian menjadi *lancaran*, iringan *suwuk* kemudian *pathetan* dilanjutkan dengan *bedayan*, kemudian menjadi *ladrang*, lalu *srepeg* dan *sampak*, pada *ending* kami memasukan Mars legoksari sebagai iringan kegembiraan.

e. Sindhunata Gesit Widiharto

1) Pelatihan Kethoprak Lakon Pedhut Jatistrana

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Kethoprak lakon Pedhut Jatistrana diantaranya meliputi:

- *Sosialisasi*

Sosialisasi dilakukan di Basecamp Banjaran Lungit kepada para anggota karang taruna desa Legoksari tentang pengenalan kethoprak beserta lakon yang akan dimainkan nanti yaitu lakon Pedhut Jatisrana. Kemudian dilanjutkan *training* pembacaan naskah dan audisi pemilihan tokoh serta watak yang sesuai kepada para pemain.

- *Menentukan Jadwal dan Materi*

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkoordinasi dengan para pemain agar mereka semua bisa selalu datang dalam setiap latihan dan diminta untuk memberi konfirmasi jika berhalangan hadir.

Untuk materi diajarkan tentang bagaimana cara menjiwai setiap peran, blocking panggung, pembacaan dialog (intonasi, bahasa dimensi, improvisasi) dan bahasa tubuh.

b) Waktu Kegiatan Jadwal Latihan Kethoprak

| No | Hari | Waktu | Tempat |
|----|--------|--------------|----------------------|
| 1. | Senin | 19.30 -23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 2. | Selasa | 19.30-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 3. | Rabu | 19.30-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 4. | Jumat | 19.30-23.00 | Balai Desa Legoksari |

| | | | |
|----|--------|-------------|----------------------|
| 5. | Sabtu | 19.30-23.00 | Balai Desa Legoksari |
| 6. | Minggu | 19.30-23.00 | Balai Desa Legoksari |

Tabel 15. Jadwal Latihan Kethoprak Karang Taruna Legoksari

c) Tahap Pelaksanaan

Di Balai Desa Legoksari :

Kegiatan Pelatihan Kethoprak per Minggunya sebagai berikut :

- Minggu pertama, masih pemantapan tentang cara membaca naskah yang baik dan benar, tebal tipisnya kalimat (intonasi), dinamika nada bahasa dimensi, serta audisi pemilihan tokoh – tokoh yang sesuai dengan peran dan pembawaannya.
- Minggu kedua, setelah mendapat perannya masing – masing, kali ini sudah mulai berakting dengan gaya tubuh dan diajarkan blocking panggung agar nantinya tidak membelakangi penonton.
- Minggu ketiga, para pemain ditempuhkan dengan gendhing, jadi sudah menggunakan iringan gamelan, agar mereka tidak asing dan terbiasa dengan suara gamelan.

- Minggu keempat, pemain – pemain sudah mulai berani lepas naskah dan berimprovisasi sesuai dengan naskah dan peran yang dibawakannya.
- Mingguterakhir, pemantapan setiap adegan – adegan agar lebih hidup dan mengandung rasa dan makna.

d) Kendala

Para pemain jarang untuk bisa kumpul semua, jadi peran – peran penting yang harusnya diperankan oleh si pemain terkadang harus digantikan oleh pelatih, dan waktu latihan sering molor karena harus menunggu pemain – pemain yang datang, sehingga selesainya pun jadi terlalu malam.

2) Pelatihan Teknik Dasar Karawitan Gaya Surakarta Siswa SD

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan guna mengetahui dan memilih materi yang akan disampaikan kepada siswa – siswi di SD N Legoksari.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar yang menjadi program kerja akan dilaksanakan pada minggu kedua pelaksanaan KKN. Siswa yang menjadi sasaran program kerja adalah

siswa kelas 6. Mengapa dipilih kelas 6 karena kelas tersebut dianggap sudah bisa menerima materi pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu dalam penyampaian materi mereka dianggap mampu untuk menangkapnya. Materi yang akan disampaikan adalah berupa teknik-teknik dasar karawitan gaya Surakarta, diawali dengan Gangsaran 2 Slendro Manyura, dilanjutkan dengan Lancaran Manyar Sewu Slendro Manyura, Lancaran Gugur Gunung Pelog Nem dan terakhir Gendhing Dolanan Suwe Ora Jamu.

c) Jadwal mengajar karawitan SD Legoksari

| No | Hari | Kelas | Jam | Tempat |
|----|--------|-------|--------------|-------------------------|
| 1 | Selasa | 6 | 13.30- 15.00 | Balai Desa Legoksari |
| 2 | Rabu | 6 | 13.30- 15.00 | Balai Desa Legoksari |
| 3 | Kamis | 6 | 13.30 -15.00 | Balai Desa Legoksari |

Tabel 16. Jadwal mengajar karawitan siswa - siswi SD N Legoksari

d) Kendala

Kendala yang dihadapi terletak pada pemahaman masing – masing siswa, ada yang cepat menangkap dan

ada yang tidak, mereka pada dasarnya masih nol pengetahuan tentang gamelan, jadi masih kesulitan dalam cara menabuh pada setiap instrumennya dan penyesuaian irama.

3) Pelatihan Macapat Siswa – Siswi SD N Legoksari

a) Tahap Persiapan

Macapat ini nanti akan dilombakan antar SD, jadi para siswa akan dipersiapkan secara matang untuk mengikuti ajang lomba tersebut, terdiri dari materi wajib putra, materi wajib putri, dan materi putra – putri.

b) Tahap Pelaksanaan

Untuk materi macapat putra – putri yaitu tembang Kinanthi Wantah Laras Slendro Pathet Sanga, materi wajib putri adalah tembang Dhandhang Gula Panglipur Laras Pelog Pathet Nem, dan materi wajib putra adalah tembang Dhandhang Gula Penganten Anyar Laras Pelog Pathet Nem. Materi – materi ini nanti akan dibawakan oleh siswa – siswi yang terpilih untuk lomba macapat. Pertama mereka diberi pengetahuan tentang tangga nada gamelan baik laras slendro maupun pelog agar dapat

membaca notasi dengan baik dan benar, baru setelah itu mulai menggunakan *cakepan* tembang.

c) Jadwal mengajar Macapatsiswa – siswi SD N Legoksari

| No | Hari | Kelas | Jam | Tempat |
|----|--------|-------|--------------|----------------|
| 1 | Selasa | 3 & 4 | 11.00– 12.00 | SD N Legoksari |
| 2 | Jumat | 3 & 4 | 11.00– 12.00 | SD N Legoksari |
| 3 | Sabtu | 3 & 4 | 11.00 –12.00 | SD N Legoksari |

Tabel 17. Jadwal mengajar Macapat di SD N Legoksari

d) Kendala

Beberapa siswa masih sering kesulitan dalam penguasaan tangga nada gamelan baik laras slendro maupun pelog, terutama untuk nada tinggi banyak yang kesulitan. Jadi perlu menanamkan secara lebih dalam lagi tentang nada – nada gamelan kepada mereka.

f. Mia Helmi Eka Putri

1) Pelatihan Teknik Dasar Jumputan, Batik Tulis Dan Teknik Dasar Makrame

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Teknik

Dasar Membatik dan Jumputan diantaranya meliputi :

- Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan di SDN Legoksari menurut sasaran program. Datang berkunjung dan bersilaturahmi dengan SDN Legoksari, memperkenalkan diri sekaligus menawarkan program (proses mediasi). Sosialisasi dan mediasi dengan kepala sekolah dilakukan agar program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar SDN Legoksari. Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SDN Legoksari, sosialisasi dilanjutkan ke sasaran program kerja ini yaitu siswa kelas 5. Kemudian untuk pelatihan jumputan, batik tulis dan makrame yang ditujukan kepada Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna waktu itu Kepala Dusun Desa Legoksari mengumpulkan semua anggota Karang Taruna Bhumi Sakti di Balai Desa Legoksari lalu kemudian saya bersosialisasi di tengah-tengah pertemuan tersebut berkaitan dengan program kerja yang telah direncanakan.

- Menentukan Jadwal dan materi

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru SDN Legoksari. Kemudian dilakukan diskusi dan kesepakatan kelompok agar semua program kerja kuliah kerja nyata bisa terlaksana tanpa merugikan program kerja lainnya.

Untuk materi ditentukan dan disusun setelah melakukan koordinasi dengan guru terkait. Materi yang diberikan untuk dalam Pelatihan Teknik Dasar Membatik dan jumputan pun berkaitan dengan membuat beberapa macam teknik dasar jumputan dan tehnik dasar membatik.

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Sasaran | Tempat |
|----|--------|-------------|----------------------|------------------------------------|
| 1 | Selasa | 14.00-17.00 | Ibu-Ibu PKK | Rumah bapak Kepala Dusun Legoksari |
| 2 | Rabu | 14.00-17.00 | Ibu-Ibu PKK | Rumah bapak Kepala Dusun Legoksari |
| 3 | Kamis | 13.00-15.00 | Siswa SDN Legoksari. | SDN Legoksari |
| 4 | Jumat | 14.00- | Ibu-Ibu PKK | Rumah bapak |

| | | | | |
|---|-------|-----------------|-------------------------|---------------------------|
| | | 17.00 | | Kepala Dusun Legoksari |
| 5 | Sabtu | 11.00- 13.00 | Siswa SDN Legoksari. | SDN Legoksari |

Tabel 18. Jadwal kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Jumpsutan, Batik Tulis dan Makrame.

c) Pelaksanaan

Untuk siswa SDN Legoksari :

Kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Jumpsutan dan Batik Tulis ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi selesai sesuai waktu yang diberikan pihak SDN Legoksari. Dalam waktu 5 kali pertemuan semua materi terlaksana dengan setiap pertemuan sebagai berikut :

- Pertemuan pertama, materi dengan pengenalan alat dan bahan membuat batik serta kegunaan alat-alat membuat batik. Metode ceramah dilakukan dalam penyampaian materi. Kemudian anak diberikan pengenalan macam-macam tehnik jumpsutan. Untuk membuat motif jumpsutan atau ikat celup terdapat

beberapa teknik khusus yang menghasilkan motif-motif tertentu, antara lain:

Teknik ikatan, ikatan berbelit, ikatan garis, mengikatkan benda, ikatan lingkaran berulang.

- Pertemuan kedua, dengan materi proses pembuatan jumputan dengan satu tehnik yaitu dengan tehnik ikatan dengan pola bebas sesuai dengan kreatifitas siswa. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses pewarnaan dengan tehnik colet atau kuas dengan menggunakan pewarna batik Remasol dengan 2 macam warna dan dilanjutkan fiksasi pewarnaan dengan menggunakan waterglass. Finishing (pencucian) tugas jumputan dilakukan di rumah masing-masing.

- Pertemuan ketiga, dengan materi mendesain motif batik di kain bebas sesuai dengan kreativitas siswa. Selanjutnya melakukan pengarahan cara penggunaan alat batik dan memulai proses menyanting klowongan. Kemudian karena kebanyakan dari proses pecantingan tersebut tidak tembus sampai belakang dilanjutkan dengan proses nerusi.

- Pertemuan keempat, dengan materi proses pewarnaan batik yang sudah dicanting di pertemuan sebelumnya. Proses pewarnaan dengan menggunakan tehnik colet atau kuas dengan pewarna batik Remasol dengan satu warna. Kemudian dilanjutkan fiksasi pewarnaan dengan menggunakan waterglass.
- Petemuan kelima, dengan materi proses finishing batik atau biasa disebut dengan nglorod. Nglorod adalah proses penghilangan malam lilin atau perintang warna setelah proses pewarnaan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan air mendidih diberi waterglass supaya malam yang tertoreh di kain cepat hilangnya, kemudian kain dimasukkan ke dalam air mendidih tersebut diaduk dan dibolak balik lalu kain dicuci hingga bersih dengan menggunakan air dingin.

Di Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna :

Kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Makrame, Jewellery, Jumputan dan Batik Tulis ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi selesai sesuai

waktu yang diberikan pihak Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari. Dalam waktu 5 kali pertemuan semua materi terlaksana dengan setiap pertemuan sebagai berikut :

- Pertemuan pertama, dengan materi dasar makrame dan jewellery. Peserta workshop membuat accesories gelang dan gantungan kunci menggunakan tali china dan tali kur dikombinasi dengan mote-mote, untuk yang jewellery menggunakan mote.
- Pertemuan kedua, dengan materi proses pembuatan jumputan dengan satu tehnik yaitu dengan tehnik ikatan dengan pola bebas sesuai dengan kreatifitas peserta workshop. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses pewarnaan dengan tehnik colet atau kuas dengan menggunakan pewarna batik Remasol dengan 2 macam warna dan dilanjutkan fiksasi pewarnaan dengan menggunakan waterglass.
- Pertemuan ketiga, dengan materi proses pembuatan jumputan dengan satu tehnik yaitu dengan beberapa tehnik dengan pola bebas sesuai dengan

kreatifitas peserta workshop. Selanjutnya dilanjutkan dengan proses pewarnaan dengan tehnik colet atau kuas dengan menggunakan pewarna batik Remasol dengan beberapa macam warna dan dilanjutkan fiksasi pewarnaan dengan menggunakan waterglass.

- Pertemuan keempat, dengan materi mendesain motif batik di kain bebas sesuai dengan kreativitas peserta. Selanjutnya melakukan pengarahan cara penggunaan ala-alat batik dan memulai proses menyanting klowongan. Kemudian karena kebanyakan dari proses pecantingan tersebut tidak tembus sampai belakang dilanjutkan dengan proses nerusi.

- Pertemuan kelima, dengan materi proses pewarnaan dengan menggunakan pewarna batik naphthol dengan satu warna. Selanjutnya dilanjutkan dengan finishing batik atau biasa disebut dengan nglorod. Nglorod adalah proses penghilangan malam lilin atau perintang warna setelah proses pewarnaan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan air mendidih diberi soda abu supaya malam yang

tertoreh di kain cepat hilangnya, kemudian kain dimasukkan ke dalam air mendidih tersebut diaduk dan dibolak balik lalu kain dicuci hingga bersih dengan mebbunakan air dingin.

d) Kendala

Di SDN Legoksari

Kegiatan Pelatihan Teknik Dasar jumputan dan Membatik untuk siswa-siswi SDN Legoksari ini tidaklah lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu cukup sulit mengkondisikan situasi saat berjalannya proses pelatihan. Situasi yang gaduh karena banyaknya peserta Pelatihan.

Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna

Ada hal yang sebelumnya menjadi hambatan dalam menjalankan persiapan yaitu tidak adanya bahan dan alat batik di kawasan Temanggung sehingga menghambat dalam pelaksanaan program kerja Batik Tulis tersebut.

2) Membuat Motif Batik Srinthil

e) Tahap Persiapan

Tahapan dilakukan pertama kali yaitu menemui kepala dusun kemudian berdiskusi tentang mbako srinthil khas Legoksari. Berdiskusi mengenai bagaimana sejarah adanya mbako srinthil, proses pembuatan mbako srinthil, dan bagaimana bentuk dan warna asli dari mbako srinthil.

f) Tahap Pelaksanaan

Observasi langsung bagaimana bentuk dan wujud pohon mbako. Kemudian membuat beberapa motif dari daun, bunga, dan mbako srinthil. Menentukan apa warna yang cocok untuk membuat batik srinthil. Beberapa motif yang sudah dibuat kemudian didiskusikan dengan beberapa orang yang berkaitan dengan pembuatan batik srinthil, kemudian kami memilih motif dan menyusunnya menjadi satu kesatuan motif batik srinthil. Tahapan terakhir adalah menentukan warna yang cocok digunakan yaitu warna sogen. Dalam pembuatan desain menggunakan pensil, kemudian setelah benar – benar jadi desain dibuat menggunakan corel.

g) Kendala

Batik tulis merupakan perihal yang baru di desa Legoksari sehingga dalam setiap proses persiapan maupun pelaksanaan harus dilakukan secara perlahan sehingga dapat diterima dengan mudah.

h) Solusi

Peserta mendapatkan materi dasar dasar batik tulis, seperti motif - motif dasar dan teknik - teknik dasar batik tulis. Sehingga mereka dapat mengemangkan sendiri karya - karya batik tulis setelah pelatihan ini. Peserta juga mendapatkan buku materi yang dapat dipelajari sendiri dan dapat mengembangkan batik srinthal di desa Legoksari.

g. Rengga Setyawan Eka Pambudi

1) Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Sketchup Untuk Siswa-Siswi Smp Dan Sma Di Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Corel Draw dan Adobe Photoshop Untuk Siswa Siswi SMP dan SMA di Desa Legoksari diantaranya meliputi :

- *Sosialisasi*

Sosialisasi berikutnya diadakan di Balai Desa Legoksari menurut sasaran program. Berkordinasi dengan Kepala Dusun yaitu Bapak Sutopo dan Ketua Karang taruna untuk mengumpulkan para muda mudi di desa Legoksari, setelah pengenalan diri dan rencana program kerja yang akan dilakukan, selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan program kerja. Sasaran utama program kerja ini adalah warga legoksari yang mempunyai peralatan penunjang yaitu Laptop, yang kebanyakan merupakan warga yang masih duduk di bangku SMP dan SMA. Berkat respon masyarakat yang positif, program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar Siswa-Siswi tingkat SMP dan SMA di Desa Legoksari. Setelah melakukan kordinasi dengan Sekdes Legoksari yaitu Bapak Robin, maka dilanjutkan penentuan jadwal pelaksanaan program kerja ini.

- *Menentukan Jadwal dan materi*

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkordinasi Bapak Sekdes dan orang tua siswa, dan Siswa-siswa

peserta pelatihan ini. Kemudian dilakukan diskusi dan kesepakatan kelompok agar semua program kerja kuliah kerja nyata bisa terlaksana tanpa merugikan program kerja lainnya.

Untuk materi saya berdiskusi dengan para peserta dan dilihat dari penggunaan software secara umum mulai dari dasarnya. Materi yang diberikan antara lain Pengenalan Tool Dasar Sketchup, Pelatihan Pembuatan desain sederhana

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|----|------------------------------|-----------------|--|---|
| 1 | Sabtu, 5 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Materi tentang pengenalan Tool dalam Skrtchup | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 2 | Minggu, 6 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Mengulang Materi kemarin dan Membuat Desain Rak Buku | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 3 | Sabtu, 12 | 13.00- 14.00 | Mengulang Materi kemarin | Siswa tingkat SMP & SMA |

| | | | | |
|---|----------------------------------|-----------------|-----------------------------|--|
| | Agustus 2017 | | | di Desa Legoksari |
| 4 | Minggu, 13 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Pewarnaan Pada Desain | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 5 | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Mengulang Materi kemarin | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 6 | Minggu, 20 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Render Pada Desain | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |

Tabel 19. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain

c) Pelaksanaan

Di Balai Desa Legoksari :

Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam waktu 6 kali pertemuan semua materi terlaksana dengan setiap pertemuan sebagai berikut :

- Pertemuan pertama, materi dengan pengenalan software desain yaitu Sketchup, serta kegunaan tool-tool dalam software tersebut. Metode ceramah

dilakukan dalam penyampaian materi. Kemudian siswa diberikan referensi gambar. Awal pertemuan masih dalam proses pengenalan diri dan penyesuaian menggunakan software Sketchup.

- Pertemuan kedua, dengan materi pembuatan desain rak buku. Dengan menunjukkan beberapa referensi gambar dan pembelajaran metode praktik langsung yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa

- Pertemuan ketiga, mengulangi materi tentang pembuatan desain rak buku supaya para siswa siswi yang belajar bisa lebih memahami tentang pembuatan desain 3D. Pelatihan ini bertujuan untuk meluweskan atau membiasakan peserta dengan menggunakan tool Pembelajaran dengan metode praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

- Pertemuan keempat, mencoba mewarnai desain rak buku dengan warna yang disukai oleh siswa siswi yang belajar desain. Pelatihan ini bertujuan untuk meluweskan atau membiasakan peserta dengan menggunakan tool Pembelajaran dengan metode

praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

- Pertemuan kelima, mengulangi materi tentang pembuatan desain rak buku supaya para siswa siswi yang belajar bisa lebih memahami tentang pembuatan desain 3D. Pelatihan ini bertujuan untuk meluweskan atau membiasakan peserta dengan menggunakan tool Pembelajaran dengan metode praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

- Pertemuan keenam, kita mempelajari tentang rendering yaitu membuat objek desain menjadi tampak real(nyata). Metode pembelajaran dengan praktik yang diawasi dan diarahkan oleh Mahasiswa.

d) Kendala

Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini tidaklah lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan Laptop sebagai alat penunjang utama dalam program kerja ini. Kendala ini membuat kegiatan pelatihan sangat kurang kondusif karena banyaknya peserta Pelatihan tidak sebanding dengan jumlah laptop yang ada. Namun

kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan laptop yang bergantian atau untuk sebuah laptop digunakan oleh 3 peserta. Program kerja ini juga terbantu oleh adanya Projektor Desa sebagai media presentasi materi yang sangat membantu proses pelatihan sehingga para peserta dapat lebih mudah menangkap materi. Demikian, peserta mampu menggunakan software Sketchup yang benar, serta semakin menambah latihan peserta dalam berkarya.

3) Mendokumentasikan Kegiatan-Kegiatan Kkn Di Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini adalah mempersiapkan peralatan dokumentasi yaitu:

- Kamera DSLR 2 buah (Canon 1200D & Canon 600D)
- Laptop Sebagai media Backup atau penyimpan data.
- Pembagian Jobdisk pengambilan gambar maupun video.

b) Waktu Pelaksanaan

Dalam pembagian waktu ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan program kerja para mahasiswa KKN.

| No | Hari | Waktu | Tempat | Proker |
|----|------------------------|-----------------|-----------------------|--|
| 1 | Senin s/d Kamis | 13.00- 14.30 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Karawitan dan Tari-tarian Untuk anak-anak SD Legoksari |
| 2 | Senin s/d Rabu | 19.00- 23.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Tari Srinthil dan Kethoprak Karang Taruna Legoksari |
| 3 | Jumat s/d minggu | 19.00- 23.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Tari Srinthil dan Kethoprak Karang Taruna Legoksari |
| 4 | Sabtu s/d Minggu | 10.00- 14.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Desain Grafis dengan Corel Draw dan Adobe Photoshop untuk anak-anak SMP & SMA desa Legoksari |
| 5 | Jumat | 14.00- 16.00 | Rumah warga | Pelatihan Batik untuk Ibu-Ibu PKK desa Legoksari |

Tabel 20. Jadwal Pendokumentasian Kegiatan KKN

c) Pelaksanaan

Pengambilan dokumentasi dibagi menjadi 2 yaitu Foto dan Video, berikut pembagian tugasnya:

- Kharis Ardiansyah, Prodi TV dan Film, Pengambilan Video dan Editing.
- Mega Kusuma W., Prodi TV dan Film, Pengambilan Video dan editing.
- Rengga Setyawan E.P., Prodi Desain Interior, Pengambilan Foto.
- Lutfi Irham B., Prodi Desain Komunikasi Visual Pengambilan Foto.

d) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam proses pendokumentasian adalah kekurangan alat penunjang yaitu Kamera DSLR dan spesifikasi yang kurang mumpuni untuk pengambilan Video Durasi panjang, sehingga dalam pengambilan gambar hanya bisa seadanya menyesuaikan dengan jumlah kamera dan spesifikasinya.

4) Program Kerja Desa

- Panitia Camp Ceria HUT Base Camp Banjaran Lungit
Desa Legoksari
- Mendokumentasikan Pentas Jaranan Turonggo
Mudho Lamuk Legoksari
- Mendokumentasikan Kegiatan Karang Taruna Bhumi
Sakti Desa Legoksari
- Panitia Panggung Panen Raya (Besaran) Menyambut
Panen Raya Temabakau di Desa Legoksari

Selain mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan desain dan membagikan ilmu desain grafis untuk pendidikan, saya juga melakukan program kerja pengabdian untuk Desa Legoksari. Pengabdian masyarakat dilakukan bertujuan untuk membaur dengan warga setempat dan ikut berpartisipasi dalam kemajuan serta kegiatan di Desa Legoksari khususnya di bidang seni dan sosial.

a) Jadwal Program Kerja Desa

| No | Hari | Jam | Kegiatan |
|----|-----------------------|--------------|--|
| 1 | Rabu, 26 Juli 2017 | 20.00 WIB | Pertemuan dan Perkenalan dengan karang taruna serta berpartisipasi menjadi bagian dalam kepanitiaan Camp Ceria |

| | | | |
|---|--------------------------|-----------|---|
| | | | Hut Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari. |
| 2 | Kamis, 27 Juli 2017 | 08.00 WIB | Berpartisipasi dalam gotong royong pembuatan lahan camping dan desain panggung Camp Ceria Hut Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari. |
| 3 | Jum'at, 28 Juli 2017 | 20.00 WIB | Mendokumentasikan Kegiatan dalam Camp Ceria Hut Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari. |
| 4 | Minggu, 30 Juli 2017 | 21.00 WIB | Mendokumentasikan Pentas Jaran Kepang Turonggo Mudho Lamuk Legoksari |
| 5 | Jum'at, 11 Agustus 2017 | 21.00 WIB | Mendokumentasikan Pentas Jaran Kepang Turonggo Mudho Lamuk Legoksari |
| 6 | Minggu, 3 September 2017 | 21.00 WIB | Berpartisipasi dalam Kepanitiaan Panggung Panen Raya (besaran) menyambut panen raya tembakau di Desa Legoksari. |
| 7 | Senin, 4 September 2017 | 10.00 WIB | Berpartisipasi dalam arak-arakan Tumpeng Robyong dan Pawai Kesenian dalam acara Panggung Panen Raya |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | (besaran) menyambut panen raya tembakau di Desa Legoksari |
|--|--|--|---|

Tabel 21. Jadwal Kegiatan Program Kerja Desa Legoksari

h. Firdauzhi Nuzulla Mustika P.

1) Mengajari anak SD kelas 3 menari Tari Rampak

a) Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu sosialisasi Kepada masyarakat Legoksari serta siswa siswi dan para warga Desa Legoksari. Kemudian melihat potensi anak yang ada di Desa Legoksari, yang bertujuan untuk mengetahui bakat yang ada di daerah tersebut.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap melaksanakan pelatihan untuk progam kerja yaitu Seni Tari. Untuk Seni Tari diadakan pelatihan seminggu tiga kali yakni hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu jam 13.00-15.00. Tempat pelaksanaan latihan tari ini di Ruang Kelas 3 SDN Legoksari, kecuali hari Jum'at beraada di Balai Desa Legoksari. Dengan dilakukan

latihan secara khusus dan Sasaran peserta pelatihan yaitu siswa SD kelas 3. Pada tahap pelaksanaan program Seni Tari sudah dirancang sebelum materi akan dilaksanakan pada pelatihan tersebut. Waktu dan kondisi menjadi pertimbangan dalam pemilihan materi tersebut. Waktu menjadi bahan pertimbangan karena dalam prosesnya nanti, waktu akan menjadi hal yang sangat penting dan harus diperhatikan terkait berhasil tidaknya program tersebut. Sedangkan kondisi juga menjadi bahan pertimbangan dalam. Dalam pelaksanaannya memiliki waktu yang efektif sekitar empat minggu. Karena dalam seminggu diadakan pelatihan tiga kali. Maka dari itu dengan waktu yang sedemikian harus seefisien mungkin dibagi seadil-adilnya untuk menjadi rata dalam pengajaran di Desa Legoksari agar program berjalan dengan lancar dan hasil yang baik.

c) Waktu Kegiatan Latihan Tari Rampak SDN Legoksari

| No. | Hari | Jam | Materi |
|-----|-----------------------------|-----------------|---|
| 1. | Rabu, 02 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Perkenalan diri, mendiskusikan jadwal, dan materi ajar (Tari Candik Ayu) |

| | | | |
|----|-------------------------------|-----------------|---|
| 2. | Kamis, 3 Agustus 2017 | 13.00- 14.30 | Mengajar Tari Rampak bagian awal tanpa musik. |
| 3. | Jum'at, 04 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Mengajarkan Tari Candik Ayu bagian awal dengan musik dan menambah materi sedikit. |
| 4. | Sabtu, 05 Agustus 2017 | 11.00- 13.00 | Mengulang materi awal dengan menggunakan musik. |
| 5. | Kamis, 10 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Mengulang bagian pertama dengan musik lalu penambahan materi bagian kedua. |
| 6. | Jum'at, 11 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Mengajarkan Tari Rampak bagian kedua tanpa musik |
| 7. | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 11.00- 15.00 | Mngulang materi kedua dengan musik, dan mnggabungkan bagian pertama dan kedua dengan musik. |
| 8. | Jum'at, 18 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Mengajarkan tari Rampak bagian ketiga. |
| 9. | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 11.00- 13.00 | Mengajarkan tari Rampak bagian keempat. |

| | | | |
|----|------------------------------|-----------------|---|
| 10 | Kamis, 24 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Mengajarkan tari Rampak bagian terakhir. |
| 11 | Jum'at 25 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Mengajar Tari Rampak dari awal hingga akhir dengan musik. |
| 12 | Sabtu, 26 Agustus 2017 | 13.00- 15.00 | Mengajar Tari Rampak dari awal hingga akhir dengan musik. |

Tabel 22. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Tari Kreasi Rampak.

Waktu pelaksanaan pelatihan pembuatan film diadakan seminggu tiga kali dimulai pada hari kamis 03 Agustus 2017 waktu yang dibutuhkan maksimal 2 jam untuk sekali pertemuan. Untuk minggu pertama dan kedua memberikan materi pertama hingga kedua dengan pengulangan menggunakan musik. Dalam setiap kali pertemuan harus dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat supaya materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa/siswi. Metode ini sangat dibutuhkan mengingat kondisi siswa/siswi yang masih sulit memahami gerak tari. Dari berbagai pertimbangan

Untuk jalannya kegiatan pelatihan dirasa lancar. Semua materi dapat terselesaikan sesuai target.

d) Kendala

Dalam melaksanakan suatu program kerja tentunya sering dijumpai kendala-kendala yang dapat berupa prosedur atau tata cara kerja. Setiap melaksanakan prosedur kerja harus selalu berorientasi pada efesiensi dengan memperhitungkan tenaga, peserta, waktu, dan fasilitas yang digunakan. Dengan berorientasi pada efesiensi diharapkan hasil yang di peroleh dapat maksimal. Adapun beberapa kendala-kendala yang dihadap dalam prosesnya. Kendala yang dihadapinya diantaranya :

- Peserta Latihan

Terkait dengan siswa peserta pelatihan, menjadi kendala karena jumlah peserta yang tidak menetap sehingga menyebabkan pengulangan materi yang seharusnya sudah ganti materi. Selain itu masalah sikap dan kebiasaan siswa seperti : sulit memahami, siswa nakal, siswa yang malas, dan sulit memperhatikan. Kebiasaan inilah yang juga dapat mengganggu jalannya pelatihan juga menjadi suatu

kendala. Tetapi menyangkut soal sikap siswa/siswi menjadi hal yang wajar, dikarenakan naluri mereka yang ingin selalu bercanda, bersendau gurau dengan teman lainnya. Faktor lain dan penyebab sikap dari siswa/siswi sebagian besar karena faktor lingkungan, kelas yang kurang nyaman, Untuk menyikapi keadaan tersebut adapun langkah atau solusi untuk mengatasi siswa/siswi yang mempunyai kebiasaan kurang baik. Sedikit tegas dalam menegur baik dalam hal kerapian, sikap belajar dan menghormati teman satu sama lainnya. memberi sebuah motivasi pendidikan dan masa depan yang bisa membuat perubahan yang lebih baik terhadap siswa/siswi sehingga siswa/siswi tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik.

2) Proses Pembuatan Tari Srinthil

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Tari Srinthil diantaranya meliputi :

- *Sosialisasi*

Sosialisasi dilakukan di BalaiDesa Legoksari kepada para anggota karang taruna Desa Legoksari tentang pengenalan dan penjabaran konsep Tari Srinthil beserta lakon yang akan dimainkan nanti. Kemudian dilanjut audisi pemilihan tokoh yang sesuai dengan potensi para pemain.

- Menentukan Jadwal dan Materi

Jadwal kegiatan tersusun berkoordinasi dengan para pemain agar mereka semua bisa selalu hadir dalam setiap latihan dan diminta untuk memberi informasi jika berhalangan hadir.

Untuk materi diajarkan vocabulary gerak sesuai dengan karakter peran masing-masing dan menjiwai setiap peran, blocking panggung, menari dalam pola lantai.

b) Waktu Kegiatan Jadwal Latihan Tari Srinthil di BalaiDesa Legoksari.

| No. | Hari | Jam | Materi |
|-----|-----------------------|---------------|--|
| 1. | Rabu, 02 Agustus 2017 | 19.00 – 22.00 | Sosialisasi Tari Srinthil dan penyeleksian peserta |

| | | | |
|----|-------------------------------|-----------------|---|
| 2. | Jum'at, 04 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Membuat dan mengajarkan tari Srinthil bagian petani perempuan dan petani lelaki. |
| 3. | Minggu, 06 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Pengulangan materi tari untuk Petani Lelaki untuk tari Srinthil. |
| 4. | Senin, 07 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Menggabungkan gerak petani perempuan dengan petani laki-laki. |
| 5. | Selasa, 08 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | -Menyamakan tempo gerakan petani perempuan dengan petani laki-laki. -Membuat gerak dan memberikan pemahaman pola lantai kepada Bapak dan Ibu Adat. |
| 6. | Rabu, 09 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Uji coba Tempuk gendhing Tari Srinthil. |
| 7. | Jum'at, 11 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Tempuk gendhing masing-masing karakter Tari Srinthil. |
| 8. | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 14.00- 17.00 | Tempuk gendhing Tempuk gendhing masing-masing karakter Tari Srinthil. |
| 9. | Minggu, 13 Agustus | 19.00- 22.00 | Tempuk gendhing dari intro hingga segmen 1. |

| | | | |
|----|-------------------------|-------------|--|
| | 2017 | | |
| 10 | Senin, 14 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gendhing segmen 2. |
| 11 | Selasa, 15 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gendhing dari awaal hingga segmen 2. |
| 12 | Rabu, 16 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gendhing segmen 3. |
| 13 | Jum'at, 18 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gendhing segmen 4. |
| 14 | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gendhing segmen 3 hingga segmen 4. |
| 15 | Minggu, 20 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gendhing dari intro hingga segmen 4. |
| 16 | Senin, 21 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Menggarap gerak Ending Tari Srinthil. Mengajarkan cara menggunakan kain untuk penari perempuan. |
| 17 | Selasa, 22 Agustus 2017 | 19.00-22.00 | Tempuk gending menggabungkan semua segmen dari awak hingga akhir. |
| 18 | Rabu, 23 | 19.00- | Mengulang Tempuk gending |

| | | | |
|----|-------------------------------|--|--|
| | Agustus 2017 | 22.00 | menggabungkan semua segmen dari awak hingga akhir. |
| 19 | Jum'at, 25 Agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Pemantapan gerak keseluruhan segmen. Evaluasi gerak setiap segmen. |
| 20 | Sabtu, 26 agustus 2017 | 19.00- 22.00 | Evaluasi gerak, pola lantai dan gendhing. Gladi Bersih Tari Srinthil. Blocking Panggung. |
| 21 | Minggu, 27 Agustus 2017 | 16.00- 21.00 21.30- selesai | Persiapan pementasan Malam Inagurasi Transit di lokasi Pementasan. Pentas Tari Srinthil pada Malam Inagurasi di Mungseng |
| 22 | Senin, 28 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | Evaluasi pementasan dengan memutar video dokumentasi pada Malam Inagurasi |

Tabel 23 . Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan dan Proses Pembuatan Tari Srinthil

c) Kendala

Para penari jarang untk bisa kumpul semua, jadi peran-peran penting yang harusnya diperankan oleh si penari terkadang harus digantikan oleh pelatih, kurang

disiplinnya waktu terjadinya suatu offtime waktu yang sangat panjang. Penari banyak yang kurang memperhatikan arahan dari pelatih.

i. Novia Tri Ningsih

1) Pelatihan Teknik Dasar Tari, Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri Dan Tari Rakyat Pada Sekmen Terakhir Karya Tari Srinthil.

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Teknik Dasar Tari, Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri dan Tari Rakyat pada segmen terakhir karya Tari srinthil diantaranya meliputi :

- Sosialisasi

Sosialisasi pertama dilakukan di SD Negeri Legoksari menurut sasaran program. Datang berkunjung dan bersilaturahmi dengan SD Negeri Legoksari, memperkenalkan diri sekaligus menawarkan program (proses mediasi). Sosialisasi dan mediasi dengan kepala sekolah dilakukan agar program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar SD

Negeri Legoksari. Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri Legoksari, sosialisasi dilanjutkan ke sasaran program kerja ini yaitu siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Sosialisasi berikutnya di adakan di Balai Desa Legoksari menurut sasaran program. Berkoordinasi dengan Kepala Dusun dan Ketua Karangtaruna untuk mengumpulkan para muda mudi di desa Legoksari, setelah pengenalan diri dan rencana program kerja yang akan dilakukan, selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan program kerja.

- Menentukan Jadwal dan materi

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru SD Negeri Legoksari, dan Karang Tarunan. Kemudian dilakukan diskusi dan kesepakatan kelompok agar semua program kerja kuliah kerja nyata bisa terlaksana tanpa merugikan program kerja lainnya.

Untuk materi ditentukan dan disusun setelah melakukan koordinasi dengan guru terkait, Kepala Dusun, dan Ketua Karangtaruna. Materi yang diberikan antara lain Pelatihan Teknik Dasar Tari,

Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri dan Tari Rakyat pada sekmen terakhir karya Tari srinthil.

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|----|-----------------------|-------------|--|------------------------------|
| 1 | Kamis, 3 Agustus 2017 | 13.00-14.00 | Materi tentang tehnik dasar tari Candik ayu (putri) dan tari Rampak (laki-laki). | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| 2 | Jumat, 4 Agustus 2017 | 13.00-14.00 | Mengajarkan tari Candik Ayu dan Rampak bagian pertama. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil | Karang Taruna desa Legoksari |
| 3 | Sabtu, 5 Agustus | 10.00-11.00 | Mengajarkan tari Candik Ayu dan | Siswa kelas 3 |

| | | | | |
|---|------------------------|-------------|--|-------------------------------|
| | 2017 | | Rampak bagian kedua. | SDN Legoksari. |
| | | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil | Karang Taruna desa Legoksari |
| 4 | Minggu, 6 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil bagian bedhayan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 5 | Senin, 7 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil bagian bedhayan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 6 | Selasa, 8 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil bagian bedhayan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 7 | Rabu, 9 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil bagian bedhayan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 8 | Kamis, 10 Agustus 2017 | 13.00-14.00 | Mengajarkan tari Candik Ayu dan Rampak bagian ketiga. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |

| | | | | |
|----|------------------------|-------------|--|-------------------------------|
| | | 19.00-21.00 | Eksplorasi dan menyusun gerak tari Srinthil bagian bedhayan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 9 | Jumat, 11 Agustus 2017 | 13.00-14.00 | Mengajarkan tari Candik Ayu dan Rampak bagian keempat. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00-21.00 | Mengevaluasi gerak tari bedhayan yang telah diberikan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 10 | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 10.00-11.00 | Mengajarkan tari Candik Ayu dan Rampak bagian kelima. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00-21.00 | Mengganti gerakan yang dirasa sulit diikuti oleh dewi sri. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 11 | Senin, 14 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Mulai tempuk gending dan menyocokkan gerakan tari dengan gendhing. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 12 | Selasa, | 19.00- | Mulai tempuk | Karang |

| | | | | |
|----|-------------------------------|-----------------|--|--|
| | 15 Agustus 2017 | 21.00 | gending dan menyocokkan gerakan tari dengan gendhing. | Taruna Desa Legoksari. |
| 13 | Rabu, 16 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | Mulai tempuk gending dan menyocokkan gerakan tari dengan gendhing. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 14 | Jum'at, 18 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Melakukan evaluasi dan menguji siswa dengan menari dibagi kedalam beberapa kelompok. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00- 21.00 | Latihan tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 15 | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 10.00- 11.00 | Melakukan evaluasi dan menguji siswa dengan menari dibagi kedalam beberapa kelompok. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| 16 | Senin, 21 Agustus | 19.00- 21.00 | Latihan tari srinthil bagian rakyat untuk ending. | Karang Taruna Desa |

| | | | | |
|----|----------------------------------|-----------------|---|--|
| | 2017 | | | Legoksari. |
| 17 | Selasa, 22 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | Latihan tari srinthil bagian rakyat untuk ending. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 18 | Rabu, 23 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | Latihan tari srinthil bagian rakyat untuk ending. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 19 | Kamis, 24 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Latihan tari Candik Ayu dan Rampak sampai selesai dan dibagi kedalam kelompok-kelompok. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00- 21.00 | Latihan Tari Srinthil dari awal sampai akhir. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 20 | Jum'at, 25 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Latihan tari Candik Ayu dan Rampak sampai selesai dan dibagi kedalam kelompok-kelompok. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00- | Latihan Tari Srinthil | Karang |

| | | | | |
|--|---------------------------------|-----------------|---|--|
| | | 21.00 | dari awal sampai akhir. | Taruna Desa Legoksari. |
| | Sabtu, 26 Agustus 2017 | 10.00- 11.00 | Latihan tari Candik Ayu dan Rampak sampai selesai dan dibagi kedalam kelompok-kelompok. | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00- 21.00 | Latihan Tari Srinthil dari awal sampai akhir. | Karang Taruna Desa Legoksari. |

Tabel 24. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Tari, Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri dan Tari Rakyat pada sekmen terakhir karya Tari srinthil.

c) Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Tari, Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri dan Tari Rakyat pada sekmen terakhir karya Tari srinthil ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi selesai sesuai waktu yang diberikan pihak SDN Legoksari dan pihak Karang Taruna desa Legoksari. Para siswa

maupun para Karang Taruna mampu mengikuti dan dapat menarikan dengan baik semua materi yang telah diberikan dan dapat menunjukanya dalam pementasan inagurasi yang diadakan oleh Institut Seni Indonesia Surakarta yang diadakan di Mungseng Temanggung. Sedangkan untuk anak-anak SD juga dapat menarikan materi yang telah diberikan pada acara Besaran di desa Legoksari.

d) Kendala

Kegiatan Pelatihan Teknik Dasar Tari, Tari Rampak, Tari Candik Ayu, Tari Dewi Sri dan Tari Rakyat pada sekmen terakhir karya Tari srinthal ini tidaklah lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu cukup sulit mengkondisikan situasi saat berjalannya proses pelatihan. Situasi yang gaduh karena banyaknya peserta Pelatihan. Kendala ini membuat kami sedikit kesusahan karena kami hanya tiga orang dan menghendel begitu banyak siswa siswi kelas 3 dan juga Karang Taruna desa Legoksari. Kendala yang sering kami temui adalah banyak yang tidak datang saat latihan sehingga susah saat ingin menentukan pola lantai maupun keluar masuk

para penari, selain itu masih kurangnya power saat menari sehingga terlihat lemas dan kurang percaya diri.

j. Anestri Sulanjari

1) Pelatihan Tari Kreasi Candik Ayu Dan Proses Pembuatan Tari Srinthil

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Tari Kreasi Candik Ayu dan pembuatan Tari Srinthil diantaranya meliputi :

- Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan di SDN Legoksari menurut sasaran program. Datang berkunjung dan bersilaturahmi dengan SDN Legoksari, memperkenalkan diri sekaligus menawarkan program (proses mediasi). Sosialisasi dan mediasi dengan kepala sekolah dilakukan agar program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar SDN Legoksari. Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SDN Legoksari, sosialisasi dilanjutkan ke sasaran program kerja ini yaitu siswi kelas tiga.

Sosialisasi Tari Srinthil dilaksanakan oleh Bapak Sutopo selaku penggagas ide lalu dilanjutkan oleh para peserta KKN Prodi Seni Tari. Sasaran dari kegiatan ini adalah para karang taruna Desa Legoksari. Setelah dilakukan sosialisasi alur dari Tari Srinthil, dilanjutkan dengan penyesuaian jadwal dan seleksi peserta.

- Menentukan Jadwal dan materi

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru SDN Legoksari. Kemudian dilakukan diskusi dan kesepakatan kelompok agar semua program kerja kuliah kerja nyata bisa terlaksana tanpa merugikan program kerja lainnya. Jadwal kegiatan juga didiskusikan dengan para peserta untuk menyesuaikan dengan jadwal mereka di luar kegiatan belajar mengajar di SDN Legoksari.

Jadwal kegiatan pembuatan Tari Srinthil menyesuaikan dengan kegiatan para peserta yang sebagian ada yang masih bersekolah atau kuliah dan yang bekerja di kebun tembakau.

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|----|-----------------------|-------------|---|----------------------------------|
| 1 | Rabu, 2 Agustus 2017 | 13.00-15.00 | Perkenalan diri, mendiskusikan jadwal, dan materi ajar (Tari Candik Ayu) | Para siswi kelas 3 SDN Legoksari |
| | | 19.00-22.00 | Sosialisasi Tari Srinthil dan penyeleksian peserta | Karang Taruna Desa Legoksari |
| 2. | Kamis, 3 Agustus 2017 | 13.00-14.30 | Mengajar Tari Candik Ayu bagian awal tanpa musik. | Siswi kelas tiga SDN Legoksari. |
| | Jumat, 4 Agustus 2017 | 11.00-12.30 | Mengajarkan Tari Candik Ayu bagian awal dengan musik | Siswi kelas 3 SDN Legoksari |
| | | 19.00-21.00 | Membuat dan mengajarkan tari Srinthil bagian Sabrang dan petani perempuan | |
| | Sabtu, 5 Agustus 2017 | 11.00-12.30 | Mengajarkan Tari Candik Ayu bagian ke-dua | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |

| | | | | |
|---|------------------------|-------------|---|-------------------------------|
| | | 19.00-21.00 | Mengulang materi Sabrang dan Petani perempuan lalu menambahkan materi. | Karang taruna Desa Legoksari |
| 4 | Minggu, 6 Agustus | 19.00-21.00 | Pengulangan materi tari untuk Sabrang dan Petani Perempuan untuk tari Srinthil. Materi awal untuk karakter Juragan Dampu awang untuk Tari Srinthil. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 5 | Senin, 7 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | - Mengulang dan menambah materi untuk karakter Sabrang - Mencoba menggabungkan petani perempuan dengan petani laki-laki | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| 6 | Selasa, 8 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | - Mengulang dan menambah materi untuk karakter Sabrang - Menyelaraskan | Karang Taruna Desa Legoksari |

| | | | | |
|----|------------------------|-------------|---|---|
| | | | tempo gerakan petani perempuan dengan petani petani laki-laki | |
| 7 | Rabu, 9 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing | Tim Karawitan Tari Srinthil dan Mahasiswa KKN Prodi Seni Tari |
| 8 | Kamis, 10 Agustus 2017 | 13.00-15.00 | Mengajarkan Tari Candik Ayu Bagian ke tiga | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| 9 | Jumat, 11 Agustus 2017 | 11.00-12.30 | Mengajarkan Tari Candik Ayu Bagian keempat | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |
| | | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing masing-masing karakter Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| 10 | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 11.00-12.30 | Mengajar Tari Candik Ayu Bagian kelima | Siswa kelas 3 SDN Legoksari. |

| | | | | |
|--|-------------------------|-------------|---|------------------------------|
| | | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing masing-masing karakter Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Senin, 14 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing menggabungkan beberapa karakter dalam Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Selasa, 15 Agustus 2017 | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing menggabungkan beberapa karakter dalam Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Jumat, 18 Agustus 2017 | 11.00-12.30 | Mengajar Tari Candik Ayu Bagian ke enam | Siswa kelas 3 SDN Legoksari |
| | | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing menggabungkan beberapa karakter dalam Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 11.00-12.30 | Mengajar Tari Candik Ayu bagian ketujuh | Siswi Kelas 3 SDN Legoksari |
| | | 19.00-21.00 | Tempuk gendhing menggabungkan beberapa karakter dalam Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |

| | | | | |
|--|----------------------------------|-----------------|---|--|
| | Senin, 21 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | - Tempuk Gendhing menggabungkan seluruh karakter dalam Tari Srinthil - Mengajarkan cara menggunakan kain untuk penari perempuan. | Karang Taruna Desa Legoksari. |
| | Selasa, 22 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | Tempuk Gendhing menggabungkan seluruh karakter dalam Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Rabu, 23 Agustus 2017 | 19.00- 21.00 | Tempuk Gendhing menggabungkan seluruh karakter dalam Tari Srinthil | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Kamis, 24 Agustus 2017 | 13.00- 14.30 | Mengajar tari Candik Ayu bagian kedelapan | Siswi kelas 3 SDN Legoksari |
| | Jumat, 25 Agustus 2017 | 11.00- 12.30 | Mengajar Tari Candik Ayu Bagian Terakhir | Siswi kelas 3 SDN Legoksari |
| | | 19.00- 21.00 | Tempuk gendhing dari awal hingga akhir (ending) | Karang Taruna Desa Legoksari |

| | | | | |
|--|----------------------------------|-----------------|---|--|
| | Sabtu, 26 Agustus 2017 | 11.00- 12.30 | Mengajar Tari Candik Ayu dari awal hingga akhir | Siswi kelas 3 SDN Legoksari |
| | | 18.00- 21.00 | Gladhi bersih malam Inagurasi di Lapangan Mungseng Kec. Temanggung | Karang Taruna Desa Leggoksari |
| | Minggu, 27 Agustus 2017 | 16.00- 20.00 | Persiapan pementasan Malam Inagurasi | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | | 22.00- 24.00 | - Transit di lokasi Pementasan. - Pentas Tari Srinthil pada Malam Inagurasi | Karang Taruna Desa Legoksari |
| | Senin, 28 Agustus 2017 | 09.00- 10.30 | - Berpamitan dengan pihak sekolah dan para siswa | Kepala, Guru, dan para siswa SDN Legoksari |
| | | 19.00- 21.00 | Evaluasi pementasan dengan memutar video dokumentasi pada Malam Inagurasi | Karang Taruna Desa Legoksari |

Tabel 25. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Tari Kreasi dan Proses Pembuatan Tari Srinthil

c) Pelaksanaan

Di SDN Legoksari :

Kegiatan Pelatihan Tari Candik Ayu ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi selesai sesuai waktu yang diberikan pihak SDN Legoksari. Dalam waktu 11 kali pertemuan semua materi terlaksana dengan setiap pertemuan sebagai berikut :

- Pertemuan pertama, dengan materi awal Tari Candik Ayu tanpa menggunakan musik. Pertemuan ini juga mengenalkan ketukan dan hitungan dalam menari.
- Pertemuan kedua, dengan mengulangi materi awal Tari Candik Ayu menggunakan musik.
- Pertemuan ketiga, dengan materi mengulangi materi awal dengan musik, lalu dilanjutkan dengan bagian kedua yaitu hingga kedua tangan *menthang* , lengan kanan lebih tinggi dari tangan kiri.
- Pertemuan keempat, dengan materi mengulangi materi pada pertemuan sebelumnya, lalu dilanjutkan

hingga bagian ketiga yaitu hingga melompat ke pojok kiri depan lalu *menthang-menthang* ke arah kanan.

- Pertemuan kelima, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan dengan bagian keempat yaitu hingga berputar dengan poros kaki kanan. Pada bagian ini peserta diminta untuk maju masing-masing lima anak untuk mengasah percaya diri.
- Pertemuan keenam, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan dengan bagian kelima yaitu hingga gerakan dengan level rendah (*Timpuh*).
- Pertemuan ketujuh, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan dengan bagian keenam yaitu hingga *menthang* dua langkah ke kanan dan dua langkah ke kiri.
- Pertemuan kedelapan, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan dengan bagian ketujuh yaitu hingga berjalan di tempat dengan kedua lengan berada di samping kanan-kiri pinggang.

- Pertemuan kesembilan, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan hingga bagian terakhir yaitu berkacak pinggang kiri sedangkan lengan kanan melambai-lambai sambil berjalan..
- Pertemuan kesepuluh, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan dengan membetulkan teknik-teknik transisi tiap vokabuler gerak.
- Pertemuan sebelas, dengan materi mengulang materi pada pertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan dengan pengumuman bahwa akan dilaksanakan seleksi untuk ditampilkan pada acara pesta panen raya (Besaran)

Karang Taruna Desa Legoksari

Kegiatan Proses Pembuatan Tari Srinthil ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Materi selesai sesuai waktu yang diberikan pihak Karang Taruna Desa Legoksari. Materi selesai sesuai dengan waktunya dengan ringkasan materi sebagai berikut :

- Pertemuan pertama, dengan materi sosialisasi alur dan seleksi peserta yang sesuai dengan karakter yang diperlukan.
- Proses kedua, adalah dengan melatih masing-masing karakter (belum digabungkan). Proses ini memerlukan waktu tiga hingga empat pertemuan untuk masing-masing karakter agar hafal dan mampu menguasai teknik karakter yang mereka perankan.
- Proses ketiga adalah menggabungkan satu karakter dengan karakter yang lain (tanpa musik). Proses ini berguna untuk menyamakan tempo antara satu karakter yang saling berhubungan seperti petani perempuan dengan petani laki-laki. Jumlah pertemuan yang dibutuhkan pada proses ini adalah dua pertemuan.
- Proses keempat adalah tempuk Gendhing. Tempuk gendhing bertujuan untuk menyelaraskan gerak tari dengan Gendhing yang sudah disiapkan. Proses ini merupakan proses yang membutuhkan banyak pertemuan, karena dibutuhkan banyak koreksi dari pihak koreografer dan pihak komposer untuk

menyesuaikan satu sama lain terlebih dahulu, baru dapat diaplikasikan kepada peserta. Proses ini dilaksanakan per-karakter, jadi tidak semua karakter langsung terlibat. Jumlah pertemuan yang dibutuhkan pada proses ini adalah sekitar sepuluh pertemuan.

- Proses kelima adalah menyatukan seluruh karakter dengan musik yang sebelumnya sudah digarap lebih lanjut. Proses ini juga merupakan proses memperhalus transisi dari masing-masing karakter. Pertemuan yang dibutuhkan pada proses ini adalah empat pertemuan sampai dengan finishing karya.

d) Kendala

SDN Legoksari

Kegiatan mengajar Tari Candik Ayu di SDN Legok memiliki beberapa kendala. Kendala pertama adalah para siswa yang hampir seluruhnya belum pernah menari, sehingga dibutuhkan kesabaran ekstra karena tidak semua siswa benar-benar berminat pada bidang ini. Kendala lainnya adalah tempat mengajar. Tempat mengajar Tari Candik Ayu awalnya dipastikan di Sekolah, di ruang kelas, namun ruangan tersebut tidak

cukup luas untuk jumlah peserta. Kendala yang terakhir adalah jadwal, walaupun sebelumnya telah didiskusikan, terkadang jadwal pulang sekolah para siswa tidak pasti, sehingga membuat para siswa menunggu terlalu lama hingga waktu yang telah disepakati.

Karang Taruna Desa Legoksari

Proses pembuatan Tari Srinthil juga memiliki beberapa kendala. Kendala pertama adalah tempat latihan yang pada awal pembuatan berada di Balai Dukuh Lamuk Gunung (terpisah dari Karawitan) lalu berpindah ke Balai Desa Legoksari untuk tempuk gendhing. Kendala tempat ini berkaitan dengan proses tempuk gendhing yang harus bergantian dengan proses tempuk gendhing Kethoprak. Ketika proses tempuk Gendhing Tari Srinthil, peserta Kethoprak dapat menggunakan Basecamp Pendakian sebagai tempat latihan sementara, sedangkan jika sebaliknya, dikarenakan jumlah peserta yang banyak, proses Tari Srinthil hanya dapat diam menunggu..

Kendala kedua adalah jadwal yang sering mundur hingga satu jam dari jadwal yang telah disepakati. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari para peserta

yang harus mengaji, mengerjakan tugas sekolah, menyelesaikan pekerjaan dan lain-lain. Kendala yang ketiga adalah beberapa peserta yang tidak terlalu berminat pada bidang tari. Tari Srinthil membutuhkan cukup banyak peserta, sehingga ada beberapa peserta yang kurang berminat merasa terpaksa mengikuti proses ini. Kendala ini dapat terselesaikan dengan berkali-kali memotivasi para peserta untuk menumbuhkan minat pada seni tari.

k. Diki Sebtianto

1) Pembelajaran Tembang Macapat di Sekolah Dasar

Program ini ditujukan untuk siswa SD Negeri Legoksari. Program ini dibuat guna mempersiapkan para siswa SD untuk mengikuti lomba di tingkat kabupaten, serta menambah pengetahuan mengenai aturan – aturan yang terdapat pada tembang macapat. Tahap pembelajaran, dimulai pada minggu kedua hari Rabu, 2 Agustus 2017 diawali dengan pengenalan, kemudian memberikan penjelasan terkait dengan materi yang akan diberikan kepada siswa dan diakhiri dengan penyusunan jadwal kegiatan. Program ini mulai berjalan pada hari Kamis, 3

Agustus 2017. Program ini dijadwalkan seminggu tiga kali, yakni hari Selasa, Kamis, dan Sabtu dengan jumlah siswa adalah delapan orang. Pelatihan macapat ini memiliki beberapa tujuan, yakni:

- Mengenalkan kepada siswa tentang tembang macapat.
 - Siswa dapat menyajikan tembang macapat dengan baik.
 - Mempersiapkan beberapa siswa untuk mengikuti lomba di tingkat kabupaten.
- a) Tahap persiapan
- Berkenalan serta membuat jadwal dengan siswa SD Negeri Legoksari.
 - Mengngenalkan kepada siswa tentang tembang macapat dan aturan – aturan penyajiannya.
- b) Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan dengan keputusan bersama siswa SD Negeri Legoksari, pelatihan dilakukan pada hari Selasa dan Kamis jam 10.00 WIB sampai 11.00 WIB, dan hari Sabtu pada jam 11.00 WIB sampai 12.00 WIB di ruang perpustakaan Sekolah Dasar, dan apabila ada

kepentingan atau kegiatan mendadak, jadwal bisa berubah sewaktu-waktu.

c) Kendala

Kesulitan para siswa SD dalam mengenal laras dan membaca notasi.

d) Solusi

mengajarkan tembang macapat dengan teknik hafalan, kemudian selama proses pembelajaran sambil diperkenalkan aturan – aturan pada penyajian tembang macapat.

2) Pembelajaran Karawitan di Sekolah Dasar

Program ini dilakukan untuk menunjang kreativitas anak dan memberi wadah untuk sarana latihan dalam berkesenian khususnya drumband. Program ini ditujukan pada para siswa - siswi kelas enam Sekolah Dasar Negeri Legoksari. Para siswa sebagian besar sebenarnya sudah memiliki skil di bidang kesenian khususnya karawitan, karena sering mengikuti latihan jaranan, namun masih belum mengetahui mengenai bentuk – bentuk gendhing. Pada tahap latihan, siswa diperkenalkan terlebih dahulu mengenai nama masing – masing instrumen gamelan dan

tehnik membunyikannya, kemudian masuk ke materi.

Beberapa materi yang diberikan antara lain :

- Gangsaran 2 slendro, alasan pemberian materi ini karena gangsaran ini dianggap sebagai materi paling dasar sebelum masuk ke gendhing - gendhing lain. Materi ini bisa sebagai sarana mengenalkan gamelan yang permainannya bekerja bersama dari sekian banyak instrumen.
- Lancaran Gugur Gunung Laras Pelog Pathet Barang, alasan pemberian materi ini karena materi ini digunakan sebagai pemikat agar vokal juga ikut berpartisipasi dalam karawitan, dan lancaran ini merupakan lancaran yang populer dikalangan mereka, agar mereka senang dan merasa bahwa musik karawitan tidak merasa membosankan.
- Lancaran Manyar Sewu Laras Slendro Pathet Manyura, alasan pemberian materi ini dikarenakan sebagai wadah untuk melatih skill khususnya penabuh ricikan demung dan saron. Dalam lancaran ini juga terdapat vokal yang agak sulit, namun isi dari vokal tersebut adalah petuah bagi para siswa.

- Lancaran Suwe Ora Jamu Laras Pelog Pathet Nem, alasan pemberian materi ini dikarenakan sebagai wadah untuk melatih skil khususnya penabuh ricikan demung dan saron yang lebih sulit, karena mereka memainkan isian nada yang berbeda, dan juga menambah vokabuler garap kendhang, yakni *suwuk gropak*. Selain memberikan materi-materi tersebut, kami juga dapat menggali seberapa besar minat dan bakat siswa dalam berkesenian.

a) Tahap persiapan

- Perkenalan mahasiswa KKN dengan para siswa, kemudian di lanjutkan pemberian materi.
- Melatih tehnik memaikan instrumen gamelan dan membaca notasi.
- Menanyakan kesultian dan kendala mengenai materi yang diberikan, serta menjelaskan dan memberikan contoh yang benar.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai pada hari Kamis, 3 Agustus 2017. Pertemuan diadakan seminggu tiga kali, yakni pada hari selasa, rabu, dan kamis pada pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.

c) Kendala

- Ada salah seorang siswa yang sangat berminat mengikuti karawitan, namun dia sangat sulit belajar dan sulit untuk menyesuaikan ketukan dengan teman – temannya.
- Ada beberapa anak yang mengikuti karawitan namun tidak selalu hadir.
- Kegaduhan dan sulitnya berkomunikasi dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang fokus dalam pelajaran.

d) Solusi

- Mendatangkan salah satu guru untuk membantu mengatur para siswa dalam kegiatan jam latihan berlangsung.
- Mendidik siswa untuk disiplin dan patuh terhadap apa yang telah diajarkan.
- Membangun komunikasi yang santai dengan siswa agar mereka merasa nyaman.

3) Pembelajaran Karawitan Karangtaruna Desa Legoksari

Program ini dilakukan untuk menunjang kreativitas kaum muda dan memberi wadah untuk sarana latihan dalam berkesenian khususnya karawitan. Membagikan pengalaman

kami, dan memotivasi mereka agar mempunyai antusias yang tinggi dalam berkesenian. Kegiatan ini juga mendorong kami agar mampu membuat iringan tari.

a) Tahap persiapan

- Perkenalan dengan para anggota karangtaruna, dan saling sharing tentang pengalaman.
- Membuat mars Desa Legoksari dan iringan untuk tari maupun kethoprak.
- Mengenalkan materi dan teknik permainan gamelan bagi yang masih awam dengan gamelan.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan berjalan setiap hari kamis pada pukul 20.00 WIB – 23.00 WIB.

c) Kendala

- Keterlambatan waktu dimulainya latihan dikarenakan datangnya para peserta yang sering terlambat.
- Para pengrawit yang datang jarang lengkap.

d) Solusi

- Memohon dengan sangat kehadiran para kaum muda dengan alasan waktu proses sangat singkat.

- Mengabari jam latihan menjadi jam 19.00 supaya dapat dating lebih awal.

1. Prasasti

1) Pelatihan Tehnik Dasar Karawitan Gaya Surakarta Siswa SD

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan guna mengetahui dan memilih materi yang akan disampaikan kepada siswa siswi di SD N Legoksari.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar yang menjadi program kerja akan dilaksanakan pada minggu kedua pelaksanaan KKN. Siswa yang menjadi sasaran program kerja adalah siswa kelas 6. Mengapa dipilih kelas 6 karena kelas tersebut dianggap sudah bisa menerima materi pembelajaran yang akan digunakan. Selain itu dalam penyampaian materi mereka juga dianggap mampu belajar atau menangkapnya. materi yang akan disampaikan adalah berupa tehnik-tehnik dasar karawitan gaya Surakarta, diawali dengan Gangsaran 2 Slendro Manyura, dilanjutkan dengan Lancaran Manyar

Sewu, Lancaran Gugur Gunung dan terakhir Gendhing Dolanan Suwe Ora Jamu. program kerja yang dilaksanakan berakhir pada minggu terakhir, agar materi pembelajaran dapat terserap dengan baik.

c) Kendala

Kendala yang dihadapi terletak pada siswa. Hal ini terlihat ketika dalam proses pembelajaran, sebagian siswa belum bisa menyesuaikan irama tabuhan. Selain itu mereka juga belum mengetahui letak letak nada pada gamelan dan cara menabuhnya.

d) Jadwal Mengajar Karawitan SDN Legoksari

| No | Hari | kelas | Jam | Tempat |
|----|--------|-------|--------------|-----------------------|
| 1 | Selasa | 6 | 13.30– 15.00 | Bl. Desa Legoksari |
| 2 | Rabu | 6 | 13.30– 15.00 | Bl. Desa Legoksati |
| 3 | Kamis | 6 | 13.30 –15.00 | Bl. Desa Legoksati |

Tabel 26. Jadwal mengajar di SD N Legoksari

2) Kethoprak Karang Taruna Bumi Sakti Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan program kerja yang akan dilaksanakan pada Kethoprak dilakukan dengan mengadakan proses sebagai berikut :

- mensosialisasikan kepada Karang Taruna tentang kethoprak
- mencari naskah yang sesuai dengan keadaan Karang Taruna
- mencari pemain yang sesuai dan mampu membawakan tokoh tersebut dengan baik.

b) Tahap pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan pada minggu ke 3. pertemuan pertama semua pemain dikumpulkan untuk belajar membaca naskah agar dapat menjiwai. Dalam satu minggu tersebut semua pemain baru diajari membaca naskah, setelah itu belajar akting namun dalam proses latianya di bagi menjadi tiga kelompok. hal tersebut dilakukan agar setiap pemain dapat menguasai betul naskah tersebut. kemudian di minggu terakhir tempuk gendhing(latian bersama iringan), dalam proses mereka

diajari tebal tipisnya pembicaraan dan keselarasan gendhing dengan suasana adegan tersebut.

c) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam proses Kethoprak adalah proses menghafal dan membaca naskah. Mereka masih terbawa oleh dialek Daerah mereka, sehingga dalam pelafalannya sedikit kesusahan. Dan juga dalam proses latihan terkendala oleh waktu, karena pada saat proses latihan Kethoprak bersamaan dengan panen tembakau. sehingga waktu latihan mundur dari jadwal.

d) Jadwal Latihan Kethoprak

| No | Hari | Waktu | Tempat |
|----|--------|-------------|--------------------|
| 1 | Senin | 19.00-23.00 | Bl. Desa Legoksati |
| 2 | Selasa | 19.00-23.00 | Bl. Desa Legoksati |
| 3 | Rabu | 19.00-23.00 | Bl. Desa Legoksati |
| 4 | Jumat | 19.00-23.00 | Bl. Desa Legoksati |
| 5 | Sabtu | 19.00-23.00 | Bl. Desa Legoksati |
| 6 | Kamis | 19.00-23.00 | Bl. Desa Legoksati |

Tabel 27. Jadwal Latihan Kethoprak Karang Taruna Legoksari

3) Membuat Talu Jaranan

a) Tahap Pelaksanaan

Proses pembuatan talu jaranan ini pada hari keempat diminggu pertama. Kami langsung mendapatkan tugas untuk membuat talu jaranan yang baru dan berbeda dari yang sebelumnya. Talu tersebut akan digunakan untuk pentas pada hari Minggu tanggal 30 Juli 2017 di Kecamatan Parakan.

b) Kendala

Secara keseluruhan kendala yang dihadapi tidak terlalu dipermasalahkan. Semangat serta dukungan dari berbagai pihak mampu mengatasi kendala dari masing – masing kegiatan. Semua kegiatan dapat berjalan lancar tanpa adanya kendala yang serius.

m. Lutfi Irham Baihaqi

1) Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Corel Draw Dan Adobe Photoshop Untuk Siswa-Siswi SMP Dan SMA Di Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Persiapan pelaksanaan program kerja Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Corel Draw dan Adobe

Photoshop Untuk Siswa Siswi SMP dan SMA di Desa Legoksari diantaranya meliputi :

- *Sosialisasi*

Sosialisasi berikutnya diadakan di Balai Desa Legoksari menurut sasaran program. Berkordinasi dengan Kepala Dusun yaitu Bapak Sutopo dan Ketua Karang taruna untuk mengumpulkan para muda mudi di desa Legoksari, setelah pengenalan diri dan rencana program kerja yang akan dilakukan, selanjutnya menentukan waktu pelaksanaan program kerja. Sasaran utama program kerja ini adalah warga legoksari yang mempunyai peralatan penunjang yaitu Laptop, yang kebanyakan merupakan warga yang masih duduk di bangku SMP dan SMA. Berkat respon masyarakat yang positif, program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar Siswa-Siswi tingkat SMP dan SMA di Desa Legoksari. Setelah melakukan kordinasi dengan Sekdes Legoksari yaitu Bapak Robin, maka dilanjutkan penentuan jadwal pelaksanaan program kerja ini.

- *Menentukan Jadwal dan materi*

Jadwal kegiatan tersusun setelah berkordinasi Bapak Sekdes dan orang tua siswa, dan Siswa-siswa peserta pelatihan ini. Kemudian dilakukan diskusi dan kesepakatan kelompok agar semua program kerja kuliah kerja nyata bisa terlaksana tanpa merugikan program kerja lainnya.

Untuk materi saya berdiskusi dengan para peserta dan dilihat dari penggunaan software secara umum mulai dari dasarnya. Materi yang diberikan antara lain Pengenalan Tool Dasar Corel Draw dan Adobe Photoshop, Pelatihan Pembuatan Kartu Nama, Sertifikat, Layout Poster dan Manipulasi foto.

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|----|-----------------------|-------------|---|---|
| 1 | Sabtu, 5 Agustus 2017 | 13.00-14.00 | Materi tentang pengenalan Tool dalam Corel Draw dan Adobe Photoshop | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |

| | | | | |
|---|----------------------------------|-----------------|---|--|
| 2 | Minggu, 6 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Mengulang Materi kemarin dan Membuat Desain Layout sertifikat dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 3 | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Membuat Desain Kartu Nama dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 4 | Minggu, 13 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Membuat objek- objek sederhana dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 5 | Sabtu, 19 Agustus 2017 | 13.00- 14.00 | Membuat Desain poster dengan Corel Draw | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |
| 6 | Minggu, 20 Agustus 2017 | 10.00- 14.00 | Membuat Manupalasi Gambar dengan Adobe Photoshop | Siswa tingkat SMP & SMA di Desa Legoksari |

Tabel 28. Jadwal beserta materi kegiatan Pelatihan Desain

b) Pelaksanaan

Di Balai Desa Legoksari :

Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam waktu 6 kali pertemuan semua materi terlaksana dengan setiap pertemuan sebagai berikut :

- Pertemuan pertama, materi dengan pengenalan software desain yaitu Corel Draw dan Adobe Photoshop, serta kegunaan tool-tool dalam software tersebut. Metode ceramah dilakukan dalam penyampaian materi. Kemudian siswa diberikan referensi gambar. Awal pertemuan masih dalam proses pengenalan diri dan penyesuaian menggunakan software Corel Draw dan Adobe Photoshop. Dengan menunjukkan beberapa gambar, para siswa bebas memilih ketertarikan akan apa yang ingin dibuat dengan menggunakan aplikasi Corel Draw dan Adobe Photoshop.
- Pertemuan kedua, dengan materi pembuatan desain dengan teknik penataan layout pembuatan sertifikat. Dengan menunjukkan beberapa referensi gambar dan pembelajaran metode praktik

langsung yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa. Teknik yang diajarkan yaitu, Pembuatan konten yang menarik dan Penataan Font (ukuran, jenis dan peletakkan) dengan menggunakan mouse dan shortcut tombol keyboard dan proses export menjadi file JPG.

- Pertemuan ketiga, dengan materi mendesain kartu nama dengan menggunakan aplikasi Corel Draw. Pertama-tama menunjukkan beberapa referensi gambar agar para peserta mendapat gambaran dalam pelatihan pembuatan kartu nama ini. Teknik yang diajarkan meliputi pembuatan desain artistiknya, Bagian-bagian yang ada di dalam kartu nama, Peletakkan foto dengan teknik powerclip, dan proses export menjadi file JPG.

- Pertemuan keempat, dengan materi pembuatan objek-objek sederhana dengan corel draw. Pelatihan ini bertujuan untuk meluweskan atau membiasakan peserta dengan menggunakan tool pengolah gambar seperti PenTool, Bezier dan ShapeTool yang merupakan tool dasar dalam Corel

Draw. Pembelajaran dengan metode praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

- Pertemuan kelima, dengan materi pembuatan desain poster dengan software Corel Draw. Dalam pelatihan ini diajarkan teknik penataan font, teks, foto maupun ilustrasi yang merupakan unsur penting dalam sebuah poster. Pembelajaran dengan metode Praktik yang diawasi dan diarahkan oleh mahasiswa.

- Pertemuan keenam, dengan materi pelatihan manipulasi foto dengan software photoshop. Dalam pelatihan ini diajarkan teknik Pengambilan gambar yang baik dengan Kamera DSLR, dilanjutkan dengan teknik manipulasi yaitu Cropping foto, editing foto, mencerahkan (menggelapkan) gambar, dan proses ekspor menjadi file JPG. Metode pembelajaran dengan praktik yang diawasi dan diarahkan oleh Mahasiswa.

c) Kendala

Kegiatan Pelatihan Desain Grafis ini tidaklah lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan

Laptop sebagai alat penunjang utama dalam program kerja ini. Kendala ini membuat kegiatan pelatihan sangat kurang kondusif karena banyaknya peserta Pelatihan tidak sebanding dengan jumlah laptop yang ada. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan penggunaan laptop yang bergantian atau untuk sebuah laptop digunakan oleh 3 peserta. Program kerja ini juga terbantu oleh adanya Projektor Desa sebagai media presentasi materi yang sangat membantu proses pelatihan sehingga para peserta dapat lebih mudah menangkap materi. Demikian, peserta mampu menggunakan software corel draw dan adobe Photoshop yang benar dan juga bisa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan, serta semakin menambah latihan peserta dalam berkarya.

2) Pembuatan Desain Logo Untuk Tim Resque Ghenjikz Wana Kalang Dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung Di Desa Legoksari

Program kerja ini dilaksanakan terkait permintaan dari Bapak Sutopo yang merupakan Kepala Dusun Lamuk Legok di Desa Legoksari. Beliau berperan penting dalam Instansi-

intansi di desa legoksari, Instansi-intansi tersebut diantaranya adalah:

- Ghenjikz Wana Kalang ; Sumbing 001

Merupakan Instansi/Kelompok Tim Resque yang ada di Legoksari yang terdiri dari pemuda pecinta alam lereng sumbing yang telah dilatih dengan skill penyelamatan.

- Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung

Merupakan komunitas perkumpulan kesenian Jaran Kepang Temanggung. Anggotanya merupakan para pecinta Kesenian Tari Jaran Kepang Temanggung, Bapak Sutopo merupakan salah satu anggotanya.

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan dengan riset observasi guna mengetahui dan memilih materi yang akan dijadikan menjadi desain logo. Salah satunya berkonsultasi dengan Kepala Dusun yaitu Bapak Sutopo sebagai pihak peminta (client) program kerja ini.

b) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|----|----------------------------------|--------------|---|---|
| 1 | Minggu, 6 Agustus 2017 | 20.00 WIB | Koordinasi dengan kepala dusun terkait Permintaan Desain Logo | Tim Sar Resque Ghenjikz Sumbing dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung |
| 2 | Senin, 7 Agustus 2017 | 09.00 WIB | Riset bahan materi pembuatan desain logo | Tim Sar Resque Ghenjikz Sumbing dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung |
| 3 | Jumat, 18 Agustus 2017 | 21.00 WIB | Konsultasi, Terkait Revisi dan pembenahan Desain Logo dengan Bapak Sutopo | Tim Sar Resque Ghenjikz Sumbing dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung |
| 4 | Selasa, 22 Agustus 2017 | 09.00 WIB | Penyerahan Desain logo kepada masyarakat. | Tim Sar Resque Ghenjikz Sumbing dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung |

Tabel 28. Jadwal Pembuatan Logo Ghenjikz Wana Kalang dan Jaran Kepang

c) Pelaksanaan

- Pertemuan pertama, Kordinasi dengan Bapak Sutopo sebagai client untuk dibuatkan desain Logo Ghenjikz Wana Kalang dan Perkumpulan Jaranan Temanggung. Pembahasan singkat tentang Ghenjikz wana kalang dan gambaran desain logo.
- Pertemuan Kedua, Melakukan Riset observasi maupun studi tertulis sebagai proses pengumpulan data dan bahan terkait desain logo.
- Pertemuan Ketiga, Berkonsultasi dengan Bapak Sutopo selaku Client bersama anggota Instansi terkait revisi atau pembenahan logo yang telah dibuat.
- Pertemuan Keempat, Penyerahan Logo yang sudah jadi yang telah disetujui oleh Client dan anggota instansi terkait.

d) Kendala

Dalam program kerja Pembuatan Logo Ghenjikz Wana Kalang dan Perkumpulan Jaranan kepeng tidak luput dari kendala. Kendala yang dihadapi terletak pada keterbatasan waktu dan data riset, Karena sewaktu

wawancara pengumpulan data hanya dijelaskan secara garis besarnya saja dan kurang mendetil. Waktu yang singkat juga cukup menjadi kendala, hal ini membuat desain yang dibuat membutuhkan waktu lama.

3) Pembuatan Kalender Tahun 2018 Untuk Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari

Program kerja ini dilaksanakan terkait permintaan dari ketua Karang Taruna Bhumi Shakti Desa Legoksari. Karang Taruna ini sendiri baru terbentuk sejak 2 tahun silam, Berbagai kegiatan telah diselenggarakan oleh karang taruna dan kemudian muncul permintaan untuk dibuatkan desain Kalender 2018 sebagai buah tangan Karang Taruna Bhumi Sakti legoksari.

a) Waktu Kegiatan

| No | Hari | Jam | Materi | Sasaran |
|-----------|---------------------------------|------------------|--|---|
| 1 | Sabtu, 12 Agustus 2017 | 20.00 WIB | Koordinasi dengan Karang Taruna terkait Permintaan Desain Kalender 2018 | Pemuda-pemudi Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari |
| 2 | Senin, 14 | 08.00 WIB | Pengumpulan foto-foto Bahan | Pemuda-pemudi Karang Taruna |

| | | | | |
|---|----------------------------------|--------------|--|---|
| | Agustus 2017 | | Pembuatan Kalender | Bhumi Sakti Desa Legoksari |
| 3 | Minggu, 20 Agustus 2017 | 20.00 WIB | Konsultasi, Terkait Revisi dan pembenahan Desain Kalender 2018 dengan Karang Taruna | Pemuda-pemudi Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari |
| 4 | Rabu, 23 Agustus 2017 | 09.00 WIB | Penyerahan Desain Kalender kepada Karang Taruna Bhumi Sakti | Pemuda-pemudi Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari |

Tabel 29. Jadwal Pembuatan Kalender 2018 Karang Taruna Legoksari

b) Pelaksanaan

- Pertemuan pertama, Kordinasi dengan Ketua Karang Taruna Bhumi sakti sebagai client untuk dibuatkan desain Kalender 2018 dengan konsep Desa Wisata dan Budaya.
- Pertemuan Kedua, Melakukan pengumpulan gambar kegiatan-kegiatan karang taruna dan juga panorama

desa sebagai bahan terkait desain Kalender 2018

Karang taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari.

- Pertemuan Ketiga, Berkonsultasi dengan Ketua dan Anggota Karang Taruna selaku Client terkait revisi atau pembenahan desain kalender yang telah dibuat.

- Pertemuan Keempat, Penyerahan Desain Kalender 2018 yang sudah jadi yang telah disetujui oleh Client dan anggota Karang taruna terkait.

c) Kendala

Dalam program kerja Pembuatan Kalender 2018 Karang Taruna Bhumi Sakti Legoksari tidak luput dari kendala. Kendala yang dihadapi terletak pada keterbatasan waktu dan data riset, Karena sewaktu pengumpulan data foto dokumentasi yang ada di Karang Taruna hanya sedikit. Waktu yang singkat juga cukup menjadi kendala, hal ini membuat desain yang dibuat membutuhkan waktu lama.

4) Mendokumentasikan Kegiatan-Kegiatan KKN Di Desa Legoksari

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini adalah mempersiapkan peralatan dokumentasi yaitu:

- Kamera DSLR 2 buah (Canon 1200D & Canon 600D)
- Laptop Sebagai media Backup atau penyimpan data.
- Pembagian Jobdisk pengambilan gambar maupun video.

b) Waktu Pelaksanaan

Dalam pembagian waktu ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan program kerja para mahasiswa KKN.

| No | Hari | Waktu | Tempat | Proker |
|----|-----------------------|-----------------|-----------------------|--|
| 1 | Senin s/d Kamis | 13.00- 14.30 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Karawitan dan Tari-tarian Untuk anak-anak SD Legoksari |
| 2 | Senin s/d Rabu | 19.00- 23.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Tari Srinthil dan Kethoprak Karang Taruna Legoksari |
| 3 | Jumat s/d | 19.00- 23.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Tari Srinthil dan |

| | | | | |
|---|------------------------|-----------------|-----------------------|--|
| | minggu | | | Kethoprak Karang Taruna Legoksari |
| 4 | Sabtu s/d Minggu | 10.00- 14.00 | Bl. Desa Legoksari | Pelatihan Desain Grafis dengan Corel Draw dan Adobe Photoshop untuk anak-anak SMP & SMA desa Legoksari |
| 5 | Jumat | 14.00- 16.00 | Rumah warga | Pelatihan Batik untuk Ibu-Ibu PKK desa Legoksari |

Tabel 30. Jadwal Pendokumentasian Kegiatan KKN

c) Pelaksanaan

Pengambilan dokumentasi dibagi menjadi 2 yaitu Foto dan Video, berikut pembagian tugasnya:

- Kharis Ardiansyah, Prodi TV dan Film, Pengambilan Video dan Editing.
- Mega Kusuma W., Prodi TV dan Film, Pengambilan Video dan editing.

- Rengga Setyawan E.P., Prodi Desain Interior,
Pengambilan Foto.
- Lutfi Irham B., Prodi Desain Komunikasi Visual
Pengambilan Foto.

d) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam proses pendokumentasian adalah kekurangan alat penunjang yaitu Kamera DSLR dan spesifikasi yang kurang mumpuni untuk pengambilan Video Durasi panjang, sehingga dalam pengambilan gambar hanya bisa seadanya menyesuaikan dengan jumlah kamera dan spesifikasinya.

5) Program Kerja Desa

- Panitia Camp Ceria HUT Base Camp Banjaran Lungit
Desa Legoksari
- Mendokumentasikan Pentas Jaranan Turonggo
Mudho Lamuk Legoksari
- Mendokumentasikan Kegiatan Karang Taruna Bhumi
Sakti Desa Legoksari
- Panitia Panggung Panen Raya (Besaran) Menyambut
Panen Raya Temabakau di Desa Legoksari

Selain mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan desain dan membagikan ilmu desain grafis untuk

pendidikan, saya juga melakukan program kerja pengabdian untuk Desa Legoksari. Pengabdian masyarakat dilakukan bertujuan untuk membaur dengan warga setempat dan ikut berpartisipasi dalam kemajuan serta kegiatan di Desa Legoksari khususnya di bidang seni dan sosial.

a) Jadwal Program Kerja Desa

| No | Hari | Jam | Kegiatan |
|----|----------------------------|--------------|--|
| 1 | Rabu, 26 Juli 2017 | 20.00 WIB | Pertemuan dan Perkenalan dengan karang taruna serta berpartisipasi menjadi bagian dalam kepanitiaan Camp Ceria Hut Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari. |
| 2 | Kamis, 27 Juli 2017 | 08.00 WIB | Berpartisipasi dalam gotong royong pembuatan lahan camping dan desain panggung Camp Ceria Hut Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari. |
| 3 | Jum'at, 28 Juli 2017 | 20.00 WIB | Mendokumentasikan Kegiatan dalam Camp Ceria Hut Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari. |
| 4 | Minggu, 30 Juli 2017 | 21.00 WIB | Mendokumentasikan Pentas Jaran Kepang Turonggo Mudho Lamuk Legoksari |

| | | | |
|---|--------------------------------|--------------|---|
| 5 | Jum'at, 11 Agustus 2017 | 21.00 WIB | Mendokumentasikan Pentas Jaran Kepang Turonggo Mudho Lamuk Legoksari |
| 6 | Minggu, 3 September 2017 | 21.00 WIB | Berpartisipasi dalam Kepanitiaan Panggung Panen Raya (besaran) menyambut panen raya tembakau di Desa Legoksari. |
| 7 | Senin, 4 September 2017 | 10.00 WIB | Berpartisipasi dalam arak- arakan Tumpeng Robyong dan Pawai Kesenian dalam acara Panggung Panen Raya (besaran) menyambut panen raya tembakau di Desa Legoksari |

Tabel 31. Jadwal Kegiatan Program Kerja Desa Legoksari

BAB III HASIL KEGIATAN

A. ANALISIS PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung dilaksanakan selama tiga puluh lima (35 hari) terhitung dari tanggal 25 juli 2017 hingga 29 Agustus 2017. Kegiatan yang dilakukan selama KKN dibagi menjadi tiga program kerja yaitu program individu, program kerja kelompok, dan program kerja desa.

B. CAPAIAN KEGIATAN

Secara kualitatif hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal initerbukti dengan tercapainya semua program yang telah dilaksanakan ditambah dengan kegiatan-kegiatan ringan diluar program kerja serta membantu program kerja dari prodi lain yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Berikut merupakan penjabaran hasil kegiatan masing-masing individu peserta KKN 2017

Nama : Mahayu Utami

Prodi : Kriya Seni

1. Mengenal teknik sungging wayang

Awalnya siswa – siswi SDN Legoksari kurang mengenal sungging wayang, oleh karena itu penyampaian materi dan pengenalan tentang sungging dilakukan dengan cara mengenal warna – warna terlebih dahulu. Yaitu dengan mengenal warna primer (merah, biru, dan kuning), kemudian mengenal warna – warna sekunder yaitu warna ungu, orange dan hijau. Siswa – siswi juga membuat warna – warna sekunder secara langsung. Sehingga mereka mudah tertarik untuk mempelajari materi yang akan disampaikan, siswa – siswi juga mengenal alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat sungging pada wayang.

Mengenal sungging wayang dapat dilakukan dengan membuat dua karya dua dimensi yaitu wayang semar dan werkudara. Siswa – siswi sudah mengenal apa saja warna primer dan apa saja warna sekunder, kemudian mereka juga sudah membuat sendiri warna – warna sekunder. Selanjutnya mereka mempraktikkan dan membuat karya dengan memilih warna sesuai yang diinginkan.

2. Pelatihan pembuatan souvenir dengan teknik makrame

Teknik macramé merupakan hal yang baru bagi ibu – ibu dan karang taruna Desa Legoksari. Hal pertama yang dilakukan adalah

mengenalkan teknik – teknik dasar makram dan bagaimana cara mengkombinasikannya. Melalui pengenalan dan memperlihatkan beberapa hasil karya makram dan video proses pembuatannya, peserta mulai tertarik untuk membuat gantungan kunci, kalung dan gelang dengan teknik makram yang kemudian mereka kombinasikan dengan manik – manik. Peserta sudah bisa menghasilkan beberapa souvenir yaitu gantungan kunci, kalung dan gelang.

3. Pelatihan membuat batik ikat celup

Ikat celup merupakan hal yang baru bagi ibu – ibu di Legoksari, pengenalan apa itu ikat celup merupakan hal yang pertama dilakukan. Pelatihan membuat ikat celup ini dilakukan seminggu 3 kali sesuai jadwal yang sudah di tentukan. Pembelajaran dan praktek dilakukan dengan kain seukuran saputangan. Peserta memilih dan membuat desain sendiri. Tali raffia dan benang sebagai perintang warnanya, kemudian remasol sebagai zat warna yang digunakan. Dalam menjalankan program ini, peserta mampu membuat 2 karya saputangan.

4. Pelatihan membuat batik tulis

Batik tulis merupakan hal yang baru bagi ibu – ibu di Legoksari, pengenalan apa itu batik tulis merupakan hal yang pertama dilakukan, kemudian mereka juga mulai di perkenalkan motif – motif dalam batik tulis, alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dan urutan proses

membuat batik tulis. Setelah peserta mengetahui apa dan bagaimana batik tulis mereka sangat antusias untuk membuatnya. Pelatihan membuat batik tulis ini dilakukan seminggu 3 kali sesuai jadwal yang sudah di tentukan.

Pembelajaran dan praktek dilakukan dengan kain seukuran sapu tangan. Peserta memilih dan membuat desain sendiri. Setelah itu mereka melakukan proses pembatikan kloongan dan isen - isen. Napthol sebagai zat warna yang digunakan. Mereka sudah tertarik dan mampu mengkombinasikan warna - warna yang disediakan. Dalam menjalankan program ini, peserta mampu membuat 2 karya sapu tangan.

5. Membuat motif batik sinthil

Motif batik srinthil berhasil dibuat dengan melakukan beberapa diskusi dan memilih beberapa motif yang sudah di buat. Motif batik srinthil ini merupakan stilasi dari daun tembakau, mbako srinthil dan bunga dari pohon tembakau itu sendiri.

Nama : Ardiyansah Kharis
Prodi : Televisi dan Film

1. Pembuatan Video Profile Desa Legoksari

Kegiatan ini banyak di dukung oleh masyarakat Legoksari. Misalnya kamera Drone. Konsep yang di diskusikan bersama perangkat desa dapat terwujud. Harapannya video ini dapat di

gunakan sebagai sarana promosi desa dan bahan presentasi di forum kedaerahan.

2. Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Corel Draw dan Adobe Photoshop Untuk Siswa-Siswi SMP dan SMA di Desa Legoksari

Kegiatan program kerja yang diikuti oleh Siswa SMP dan SMA ini telah terlaksananya dengan baik dan sesuai harapan, hasilnya adalah Siswa-Siswi di Desa Legoksari yang awalnya awam mulai mengenal software Desain Grafis Corel draw dan Adobe Photoshop serta mampu mengoperasikan dan menciptakan desain sederhana.

3. Rekaman Mars Desa legokasari Kec. Tlogomulyo Kab. Temanggung

Prodi televisi dan film bekerja sama dengan jurusan karawitan dan pedalangan. Rekaman kering di lakukan dengan cara rekaman satu persatu alat musik gamelan (full set). Lagu/mars di ciptakan oleh mahasiswa jurusan karawitan dan pedalangan. Hasilnya adalah berupa lagu/mars desa Legoksari dalam bentuk digital.

4. Dokumentasi Video Multicame Tari Srinthil

Dokumentasi multicam merupakan cara shot lebih dari satu kamera, konsep seperti video musik. Dokumentasi tari Srinthil yang sudah terbentuk. Hasilnya adalah bentuk video yang sudah jadi

berupa full tarian Srinthil khas legoksari, kec. Tlogomulyo, Kab. Temanggung.

Nama : Mega Kusuma
Prodi : Televsi dan Film

1. Dokumentasi Acara Camp Ceria

Pelaksanaan acara Camp Ceria di desa Legoksari berlangsung selama 2 hari. 3 hari sebelum pelaksanaan acara diadakan rapat sebelumnya untuk membahas persiapan Camp Ceria dan menentukan panitia yang terlibat dalam acara. Sebelum pelaksanaan acara, dilakukan pembagian rundown acara yang sudah dibuat oleh sie acara. Melalui rundown tersebut akhirnya dapat diketahui titik-titik penting acara tersebut. Hal ini difungsikan untuk menitikberatkan dokumentasi pada peristiwa-peristiwa tertentu.

Dokumentasi acara Camp Ceria dilakukan dengan menggunakan 2 kamera DSLR. Hal ini bertujuan agar mendapatkan video dengan 2 angel yang berbeda. Program kerja ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Dokumentasi Kegiatan KKN ISI Surakarta di Desa Legoksari

Dokumentasi dilakukan pada masing-masing program kerja. Dokumentasi video ini menggunakan teknik single cam. Hal ini menuntut pembuat untuk meningkatkan kepekaannya pada moment-

moment. Dari hasil tersebut kemudian diedit untuk menjadi sebuah video dokumentasi yang utuh.

Selain dokumentasi video, pelaksana juga mendokumentasikan foto-foto kegiatan peserta KKN yang sedang melaksanakan program kerja.

3. Pembuatan Video Profil Desa Legoksari

Pengambilan gambar video profil desa ini dilakukan selama melakukan kegiatan KKN di desa Legoksari. Video yang diambil merupakan aktivitas warga seperti proses pengolahan tembakau, lingkungan tempat tinggal dan kesenian-kesenian desa seperti jaranan. Setelah video sudah diambil semua, proses selanjutnya yaitu proses editing. Susunan editing dari video profil tersebut terdiri atas beberapa segmen yakni komoditas desa, kesenian budaya dan spiritualitas. Setelah proses editing selesai, video profil diserahkan kepada kepala desa Desa Legoksari.

4. Pelatihan Manipulasi Foto menggunakan Software Photoshop

Peserta pelatihan manipulasi foto sudah dapat mengetahui tool-tool dan fungsi yang ada di software Photoshop. Peserta sudah dapat mengetahui teknik-teknik dasar pemakaian photoshop ini. Peserta juga sudah dapat mengembangkan teknik manipulasi foto yang telah diajarkan sebelumnya.

Nama : Imam Sutikno

Prodi : Pedalangan

1. Pelatihan Teknik Dasar Karawitan Gaya Surakarta Siswa SD

Setelah empat minggu pembelajaran tentang teknik dasar karawitan Surakarta para siswa SD N Legoksari sudah dapat memahami dan mempelajarinya. Terlihat dari hari kehari mulai ada perubahan dalam proses pembelajaran, sehingga setiap minggunya selalu ada tambahan materi. Antusias para siswa pun tidak berkurang. Dari awal pertemuan hingga akhir pembelajaran para siswa sangat antusias dan semangat.

2. Kethoprak Karang Taruna Bumi Sakti

Keseriusan karang taruna Bumi sakti Desa Legoksari dalam belajar tentang kebudayaan tidak setengah-setengah, dari awal pertemuan sangat semangat. Jika tidak tahu mereka tidak segan untuk bertanya, walaupun mereka lebih tua dari kami. Mereka selalu mengikuti arahan pelatih tidak mudah menyerah dan selalu berusaha. Hasilnya pun terlihat di upacara besaran, pentas kethoprak berjalan dengan lancar. Semua pemain dapat memerankan tokoh dengan sangat menjiwai hingga mendapatkan tepuk tangan dari para penonton.

3. Membuat Talu Jaranan

Proses pembuatan talu jaranan ini hanya beberapa hari saja, namun karena antusias para pemuda Desa Legoksari akhirnya dapat

terselesaikan dengan baik. Tidak ada kendala dalam proses latihan. hasilnya pun terlihat dalam pentas jaranan di kecamatan Parakan. Kemasan pertunjukan jaranan Desa Legoksari berbeda dari yang lain, menarik perhatian para penonton.

Nama : Sindhunata Gesit Widiharto
Prodi : Pedhalangan

1. Pelatihan Kethoprak Lakon Pedhut Jatirana

Para pemain sudah dapat bermain kethoprak dan memerankan perannya dengan cukup baik. Dalam pembacaan dialog pun sudah tidak terlihat seperti nanda membaca lagi, blocking panggung juga telah dikuasai bahkan mereka sudah berani berimprovisasi, karakter tokoh dan penjiwaan pun semakin kuat, dan tidak kaku lagi dalam berakting. Iringan gamelan pun sudah bukan menjadi masalah lagi untuk mereka, dan yang jelas mereka tidak malu – malu lagi berakting didepan orang banyak.

2. Pelatihan Teknik Dasar Karawitan Gaya Surakarta Siswa SD

Siswa – siswi telah mantap dalam menabuh gamelan, cara menabuh dan notasi sudah mereka kuasai dengan baik. Gangsaran 2 Slendro Manyura, Lancaran Manyar Sewu Slendro Manyuro, Lancaran Gugur Gunung Pelog nem, dan Gendhing Dolanan Suwe Ora Jamu

tidak masalah lagi bagi mereka, mereka sudah siap untuk tampil di acara Besaran tanggal 4 September nanti.

3. Pelatihan Macapat Siswa - Siswi SDN Legoksari

Mereka telah siap untuk mengikuti lomba macapat, baik materi putra, putri, ataupun putra - putra telah berhasil dikuasai dengan cukup baik, mereka sudah berani mengeluarkan suara lantang mereka dan tidak ragu - ragu lagi dalam nembang.

Nama : Hadis Nur Wahid
Prodi : Pedhalangan

1. Melatih Dasar-dasar Karawitan Gaya Surakarta

Sesuai program kerja yang telah kami buat dari awal. Salah satu tujuan kami adalah, memberikan materi karawitan kepada siswa-siswi SDN Legoksari. Setelah selama kurang lebih satu bulan, maka hasil akhir dari pelatihan dasar-dasar karawitan gaya surakarta ini dipentaskan pada acara bersih desa sekaligus perpisahan mahasiswa KKN ISI Surakarta tahun 2017, yang bertepatan pada tanggal 3-4 September 2017. Dalam pementasannya banyak mendapat respon baik dari perangkat desa dan oleh masyarakat sekitar.

2. Kethoprak Karang Taruna

Program kerja ini adalah permintaan langsung dari Kepala Desa Legoksari. Beliau menginginkan karang taruna didesanya

mampu memainkan kethopak. Oleh karena itu salah satu tujuan dari progmn kerja kami adalah, memberikan materi dan memberi pengarahan untuk bermain kethoprak kepada para karang taruna didesa Legoksari. Hasil akhir dari latihan selama kurang lebih satu bulan ini, ditampilkan pada acara bersih desasekaligus perpisahan mahasiswa KKN ISI Surkarta tahun 2017, yang bertepatan pada tanggal 3-4 September 2017. Meskipun dalam latihan banyak kendala, namun pada hasil akhir pementasan, para karang taruna sangat kompak.

3. Membuat Mars Desa Legoksari dan Iringan Tari Srinthil

Salah satu hasil karya kami dalam kurang lebih satu bulan ini adalah, membuat mars untuk desa Legoksari. Mars tersebut kami buat berbahasa jawa dengan iringan gamelan *laras pelog pathet nem*. Mars ini sudah kami rekam dalam bentuk audio.

Selain membuat mars, kami juga membuat iringan untuk tari srinthil. Iringan tersebut menggunakan gamelan jawa dengan *laras pelog pathet nem*. Disusun mulai dari intro, *lancaran*, *pethetan*, *bedayan*, *ladrang*, *srepeg*, *sampak*. Pada ending pertunjukan kami memasukan mars Legoksari. Hasil karya ini telah ditampilkan sebanyak dua kali. Yang pertama pada acara perpisahan di Mungseng dang yang kedua dipentaskan pada acara bersih desa.

Nama : Mia Helmi Eka Putri
Prodi : Batik

1. Pelatihan Makrame dan Jewellery

Peserta workshop sudah dapat mengetahui dasar-dasar teknik pembuatan Makrame dan Jewellery. Peserta sudah dapat memvariasikan gabungan beberapa teknik makrame sehingga tidak monoton hanya satu teknik saja. Peserta juga sudah dapat mengembangkan teknik tersebut dengan menggunakan campuran bahan yaitu bahan mote/jewellery. Mereka awalnya hanya membuat gelang saja, kemudian mereka berinovasi untuk mengembangkan dan memvariasikan teknik tersebut ke dalam gantungan kunci.

2. Pelatihan Jumputan dan Batik Tulis

Peserta pelatihan jumputan sudah dapat mengetahui alat dan bahan pembuatan jumputan dan dasar-dasar teknik pembuatan Jumputan. Peserta sudah dapat memvariasikan pola jumputan. Peserta juga sudah dapat memvariasikan beberapa teknik ke dalam satu kain. Mereka juga sudah dapat mengetahui teknik pewarnaan memakai pewarna batik remasol dengan teknik colet dan fiksasinya. Mereka tidak hanya menggunakan satu warna saja melainkan menggunakan beberapa warna.

Sedangkan peserta pelatihan Batik Tulis sudah dapat mengetahui alat dan bahan pembuatan Batik Tulis. Mengetahui

kegunaan alat dan bahan Batik Tulis selain itu juga mereka sudah mengetahui teknik dasar pembuatan Batik Tulis. Peserta sudah dapat mencanting dengan baik. Mereka juga sudah dapat mengetahui teknik pewarnaan memakai pewarna batik remasol dan naphthol dengan teknik colet dan tutup celup. Mereka tidak hanya menggunakan satu warna saja melainkan menggunakan beberapa warna.

Nama : Rengga Setyawan Eka Pambudi
Prodi : Desain Interior

1. Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Corel Draw dan Adobe Photoshop Untuk Siswa-Siswi SMP dan SMA di Desa Legoksari

Kegiatan program kerja yang diikuti oleh Siswa SMP dan SMA ini telah terlaksananya dengan baik dan sesuai harapan, hasilnya adalah Siswa-Siswi di Desa Legoksari yang awalnya awam mulai mengenal software Desain Grafis Corel draw dan Adobe Photoshop serta mampu mengoperasikan dan menciptakan desain sederhana.

2. Pembuatan Desain Logo Untuk Tim Resque Ghenjikz Wana Kalang dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung di Desa Legoksari

Pembuatan Desain Logo-logo telah terlaksana dan sesuai harapan, hasilnya adalah desain logo mendapat respon positif dan diterima dengan baik oleh Bapak Sutopo dan Anggota Instansi dan

direncanakan akan direalisasikan serta disetujui menjadi Logo Instansi.

3. Pembuatan Kalender Tahun 2018 Untuk Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari

Pembuatan Desain Kalender 2018 untuk Karang Taruna telah terlaksana dan sesuai harapan, hasilnya adalah desain kalender tersebut mendapat respon positif dan diterima dengan baik Ketua dan Anggota Karang Taruna Bhumi Sakti dan direncanakan akan direalisasikan yang nantinya menjadi Buah Tangan Karang Taruna Bhumi Sakti Legoksari.

Nama : Firdauzhi Nuzulla Mustika Prismadianto
Prodi : Tari

1. Pelatihan Tari Rampak di SDN Legoksari

Hasil yang dicapai dalam program kerja pelatihan tari rampak untuk anak SD diantaranya dapat menarikan tari rampak dari awal hingga terakhir. Materi yang telah dikuasai tersebut waktu yang dimiliki hanya 4 minggu dengan 11 kali pertemuan (3kali seminggu). Siswa dapat menguasai materi tersebut tidak luput dari metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut. Dan hasil pelatihan tari ini dipentaskan di acara Besar desa Legoksari yang diapresiasi langsung oleh perangkat desa dan masyarakat desa Legoksari.

2. Pembuatan Tari Srinthil

Pembuanatn Tari Srinthil ini adalah salah satu permintaan program kerja dari Desa, desa ingin mempunyai tarian khas yang bisa menjadi icon desa Legoksari. Dalam tari Srinthil ini saya membuat koreografi tari dalam bagia peran petani laki-laki dan garap gerak tari pada segmen terakhir dan pola-pola lantai dalam tari srinthil. Dengan waktu yang singkat tari Srinthil ini selesai di garap. Hasil karya Tari Srintil ini dapat di pentaskan di Malam Inagurasi KKN ISI Surakarta 2017 di lapangan mungseng Temanggung. Hasil tari Srinthil ini mendapat apresiasi sangat baik dari mahasiswa KKN ISI Surakarta, para dosen ISI Surakarta dan masyarakat setempat.

Nama : Novia Tri Ningsih

Prodi : Tari

A. Melatih Tari Rampak dan Tari Candik Ayu

Sesuai program kerja yang telah kami buat dari awal salah satu tujuan kami adalah memberikan materi Tari Kreasi kepada siswa-siswi SDN Legoksari. Selama kurang lebih satu bulan hasil akhir dari pelatihan Tari Kreasi ini dipentaskan pada acara Bersih Desa sekaligus perpisahan Mahasiswa KKN ISI Surakarta Tahun 2017, yang dilaksanakan pada

tanggal 3 sampai 4 September 2017. Dalam Pementasannya banyak mendapat respon baik dari perangkat desa dan oleh masyarakat sekitar.

B. Membuat karya Tari Srintil

Salah satu hasil karya kami dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan ini adalah membuat karya Tari Srintil untuk Desa Legoksari. Dalam karya ini saya bertugas membuat susunan gerak Dewi Sri , Tari Rakyat pada bagian akhir karya Tari Srintil, dan merealisasikan susunan alur cerita dalam karya Tari Srintil. Hasil karya ini telah ditampilkan sebanyak dua kali, yang pertama pada acara perpisahan Keliah Kerja Nyata Institut Seni Indonesia Surakarta di Mungseng dan yang kedua dipentaskan pada acara bersih desa sekaligus KKN ISI Surakarta di Desa Legoksari.

C. Membuat Isian Gerak dalam Tari Jaranan

Proses pelatihan Isian Gerak dalam Tari Jaranan ini dilaksanakan pada hari keempat diminggu pertama. Kami langsung mendapatkan tugas untuk membuat Tarian ini yang ditarikan saat para penari jaranan istirahat atau ditengah-tengah pementasan untuk memberikan waktu istirahat untuk para penari Jaranan dan tari ini telah dipentaskan sebanyak dua kali pada tanggal 30 Juli 2017 dan 13 Agustus 2017 di Kecamatan Parakan.

Nama : Anestri Sulanjari
Prodi : Tari

1. Kegiatan Mengajar di SDN Legoksari

Kegiatan mengajar di SDN Legoksari bisa dikatakan hampir 100 persen berhasil. Indikator keberhasilan mengajar di SDN Legoksari adalah 95 persen. Hal tersebut terhitung dari antusias para siswa untuk mengikuti kegiatan. Kegiatan mengajar Tari Candik Ayu, bahkan ditampilkan pada kegiatan pesta panen raya (Besaran). Lima persen ketidak berhasilan terhitung karena durasi mengajar yang kurang, sehingga ada beberapa hasil yang kurang maksimal seperti pembuatan pola lantai pada proses mengajar menari.

2. Malam Inagurasi

Malam Inagurasi merupakan kegiatan seni pertunjukan dan pameran yang persetanya merupakan warga desa yang desanya merupakan lokasi KKN. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah 70 persen, terhitung dari antusiasme peserta dan apresiasi masyarakat yang sangat baik. 30 persen ketidak berhasilan dikarenakan waktu pelaksanaan yang mundur hingga lebih dari dua jam. Ketidakberhasilan juga terhitung dari koordinasi peserta dan penonton yang kurang maksimal dan panggung yang kurang memadai untuk pertunjukan Tari.

3. Acara Pesta Panen (Besaran)

Indikator keberhasilan dari kegiatan Besaran adalah 85 persen. Keberhasilan tersebut terhitung dari antusiasme masyarakat yang mengapresiasi kegiatan ini yang sangat baik. Keberhasilan kegiatan ini juga terhitung dari seluruh program kerja (mengajar siswa SDN Legoksari dan Pembatan Tari Srinthil) dapat ditampilkan pada acara ini. 15 persen ketidakberhasilan terhitung dari teknis pelaksanaan yang kurang berjalan dengan baik dan koordinasi penonton yang membludak membuat kurang nyaman dalam menyaksikan pertunjukan. Koordinasi antara peserta yaitu siswi SDN Legoksari dan Karang Taruna dengan peserta KKN Prodi Tari yang kurang, juga menjadi indikator ketidakberhasilan kegiatan ini.

Nama : Diki Sebtianto

Prodi : Karawitan

1. Pembelajaran tembang macapat di Sekolah Dasar.

Hasil yang dicapai dalam program kerja pelatihan karawitan untuk anak SD diantaranya dapat menirukan titi laras dan membaca notasi macapat Dhandhanggula dan Kinanthi yang digunakan untuk

mengikuti lomba di tingkat Kabupaten. Dari materi yang telah dikuasai tersebut waktu yang dimiliki hanya 4 minggu dengan 12 kali pertemuan (3 kali seminggu). Dari materi tersebut siswa sudah mampu atau menguasai. Hal tersebut dapat dilihat dari kepekaan membaca notasi.

2. Pelatihan Karawitan di SDN Legoksari

Hasil yang dicapai dalam program kerja pelatihan karawitan untuk anak SD diantaranya dapat memainkan lancar manyar sewu, lancar gugur gunung dan lancar suwe ora jamu. Dari ketiga materi yang telah dikuasai tersebut waktu yang dimiliki hanya 4 minggu dengan 12 kali pertemuan (3 kali seminggu). Dari ketiga materi tersebut peserta sudah mampu atau menguasai. Hal tersebut dapat dilihat dari irama yang disajikan, dinamika antar instrumen, serta kepekaan membaca notasi.

Siswa dapat menguasai ketiga materi tersebut tidak luput dari metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut. Kelemahan dari peserta pelatihan terletak pada menggabungkan nada (notasi). Karena mungkin belum hafal urutan nada yang terdapat dalam instrumen gamelan tersebut. Kemudian ketika kondisi demikian, metode yang dilakukan dengan cara meminta peserta untuk memainkan gamelan satu per satu. Dengan kata lain, hanya satu peserta yang memainkan

gamelan sesuai dengan notasi. Ketika satu peserta tersebut sudah terlihat hafal dan mahir, kemudian tambah peserta yang lainnya menyusul untuk memainkan instrumen dengan notasi yang sama. Dengan demikian, hal tersebut dilakukan terus hingga semua peserta memainkan instrumen secara bersama-sama. Hasil akhir akan dipentaskan dalam acara bersih desa.

3. Pembelajaran Karawitan Karangtaruna Desa Legoksari

Kegiatan dilakukan untuk menunjang kreativitas kaum muda dan memberi wadah untuk sarana latihan dalam berkesenian khususnya karawitan. Membagikan pengalaman kami, dan memotivasi mereka agar mempunyai antusias yang tinggi dalam berkesenian. Dalam pembelajaran karang taruna mampu memahami materi yang diberikan dan hasil akhir akan dipentaskan dalam acara bersih desa.

Nama : Prasasti
Prodi : Karawitan

1. Pembelajaran tembang macapat di Sekolah Dasar.

Hasil yang dicapai dalam program kerja pelatihan karawitan untuk anak SD diantaranya dapat menirukan titi laras dan membaca notasi macapat Dhandhanggula dan Kinanthi yang digunakan untuk mengikuti lomba di tingkat Kabupaten. Dari materi yang telah

dikuasai tersebut waktu yang dimiliki hanya 4 minggu dengan 12 kali pertemuan (3 kali seminggu). Dari materi tersebut siswa sudah mampu atau menguasai. Hal tersebut dapat dilihat dari kepekaan membaca notasi.

2. Pelatihan Karawitan di SDN Legoksari

Hasil yang dicapai dalam program kerja pelatihan karawitan untuk anak SD diantaranya dapat memainkan lancar manyar sewu, lancar gugur gunung dan lancar suwe ora jamu. Dari ketiga materi yang telah dikuasai tersebut waktu yang dimiliki hanya 4 minggu dengan 12 kali pertemuan (3 kali seminggu). Dari ketiga materi tersebut peserta sudah mampu atau menguasai. Hal tersebut dapat dilihat dari irama yang disajikan, dinamika antar instrumen, serta kepekaan membaca notasi.

Siswa dapat menguasai ketiga materi tersebut tidak luput dari metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut. Kelemahan dari peserta pelatihan terletak pada menggabungkan nada (notasi). Karena mungkin belum hafal urutan nada yang terdapat dalam instrumen gamelan tersebut. Kemudian ketika kondisi demikian, metode yang dilakukan dengan cara meminta peserta untuk memainkan gamelan satu per satu. Dengan kata lain, hanya satu peserta yang memainkan gamelan sesuai dengan notasi. Ketika satu peserta tersebut sudah

terlihat hafal dan mahir, kemudian tambah peserta yang lainnya menyusul untuk memainkan instrumen dengan notasi yang sama. Dengan demikian, hal tersebut dilakukan terus hingga semua peserta memainkan instrumen secara bersama-sama. Hasil akhir akan dipentaskan dalam acara bersih desa.

3. Pembelajaran Karawitan Karangtaruna Desa Legoksari

Kegiatan dilakukan untuk menunjang kreativitas kaum muda dan memberi wadah untuk sarana latihan dalam berkesenian khususnya karawitan. Membagikan pengalaman kami, dan memotivasi mereka agar mempunyai antusias yang tinggi dalam berkesenian. Dalam pembelajaran karang taruna mampu memahami materi yang diberikan dan hasil akhir akan dipentaskan dalam acara bersih desa.

Nama : Lutfi Irham Baihaqi
Prodi : DKV

1. Pelatihan Desain Grafis Dengan Software Corel Draw dan Adobe Photoshop Untuk Siswa-Siswi SMP dan SMA di Desa Legoksari

Kegiatan program kerja yang diikuti oleh Siswa SMP dan SMA ini telah terlaksananya dengan baik dan sesuai harapan, hasilnya adalah Siswa-Siswi di Desa Legoksari yang awalnya awam mulai mengenal

software Desain Grafis Corel draw dan Adobe Photoshop serta mampu mengoperasikan dan menciptakan desain sederhana.

2. Pembuatan Desain Logo Untuk Tim Resque Ghenjikz Wana Kalang dan Perkumpulan Jaran Kepang Temanggung di Desa Legoksari

Pembuatan Desain Logo-logo telah terlaksana dan sesuai harapan, hasilnya adalah desain logo mendapat respon positif dan diterima dengan baik oleh Bapak Sutopo dan Anggota Instansi dan direncanakan akan direalisasikan serta disetujui menjadi Logo Instansi.

3. Pembuatan Kalender Tahun 2018 Untuk Karang Taruna Bhumi Sakti Desa Legoksari

Pembuatan Desain Kalender 2018 untuk Karang Taruna telah terlaksana dan sesuai harapan, hasilnya adalah desain kalender tersebut mendapat respon positif dan diterima dengan baik Ketua dan Anggota Karang Taruna Bhumi Sakti dan direncanakan akan direalisasikan yang nantinya menjadi Buah Tangan Karang Taruna Bhumi Sakti Legoksari.

Hasil Kegiatan Kelompok

Program kerja yang telah disusun menghasilkan beberapa kegiatan yaitu workshop, kegiatan mengajar di SDN Legoksari, malam Inagurasi dan acara pesta panen (Besaran), hal yang dapat dicapai dari kegiatan-

kegiatan tersebut adalah menjalin tali persaudaraan, menjalin kerjasama dan menambah pengalaman, baik untuk warga Legoksari dan peserta KKN. Berikut akan dijelaskan lebih lanjut indikator dan evaluasi dari kegiatan kelompok.

1. Workshop

Indikator keberhasilan dari kegiatan workshop adalah 90 persen, keberhasilan tersebut dikarenakan banyaknya peserta yang antusias dan lancarnya kegiatan. Ketidakberhasilan yang berjumlah 10 persen dikarenakan waktu pelaksanaan yang meleset dari rencana awal, sehingga mengurangi waktu untuk kegiatan lainnya. Waktu pelaksanaan pada siang hari, juga membuat beberapa kalangan seperti para karang taruna yang sebenarnya ingin mengikuti kegiatan menjadi tidak dapat ikut terlibat karena masih sekolah atau sedang berada di lading.

2. Kegiatan Mengajar di SDN Legoksari

Kegiatan mengajar di SDN Legoksari bisa dikatakan hampir 100 persen berhasil. Indikator keberhasilan mengajar di SDN Legoksari adalah 95 persen. Hal tersebut terhitung dari antusias para siswa untuk mengikuti kegiatan, bahkan ada beberapa siswa yang telah dibagi mengikuti satu kegiatan memilih untuk mengikuti dua kegiatan mengajar dengan jadwal yang tidak berbenturan. Kegiatan mengajar

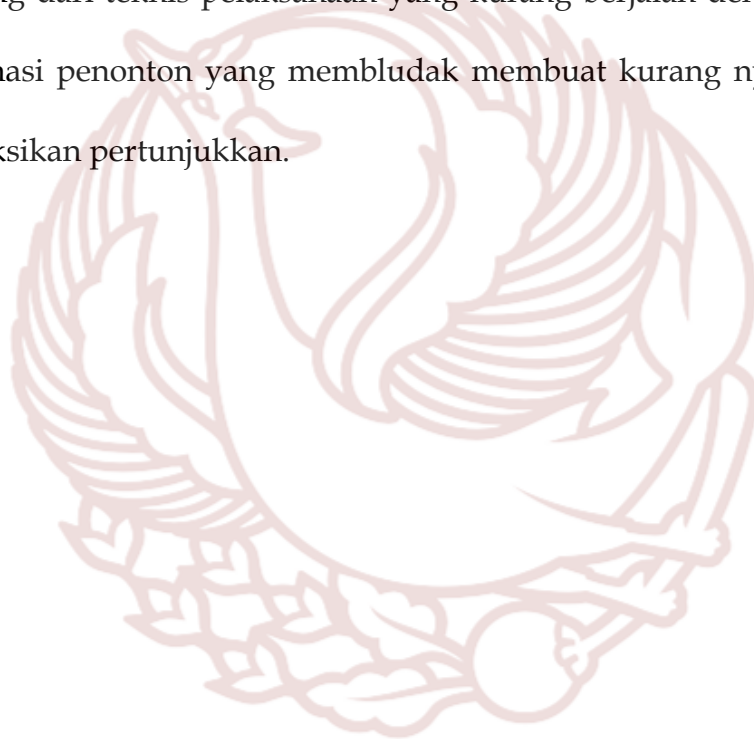
seperti menari dan karawitan, bahkan ditampilkan pada kegiatan pesta panen raya (Besaran). Lima persen ketidakberhasilan terhitung karena durasi mengajar yang kurang, sehingga ada beberapa hasil yang kurang maksimal seperti proses mewarnai karya sungging dan pembuatan pola lantai pada proses mengajar menari.

3. Malam Inagurasi

Malam Inagurasi merupakan kegiatan seni pertunjukan dan pameran yang persetanya merupakan warga desa yang desanya merupakan lokasi KKN. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dalah 70 persen, terhitung dari antusiasme peserta dan apresiasi masyarakat yang sangat baik. 30 persen keidak berhasilan dikareakan waktu pelaksanaan yang mundur hingga lebih dari dua jam, selain itu pelaksanaan pameran yang kurang mendapat perhatian dari panitia sehingga terdapat beberapa karya warga yang hilang.

4. Acara Pesta Panen (Besaran)

Indikator keberhasilan dari kegiatan Besaran adalah 90 persen. Keberhasilan tersebut terhitung hampir seluruh peserta KKN yang dapat terlibat dalam kegiatan ini, selain itu antusiasme masyarakat yang mengapresiasi kegiatan ini yang sangat baik. 10 persen ketidakberhasilan terhitung dari teknis pelaksanaan yang kurang berjalan dengan baik dan koordinasi penonton yang membludak membuat kurang nyaman dalam menyaksikan pertunjukan.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan dalam lingkup masyarakat dapat memberikan dampak positif untuk semua kalangan yang telah terlibat seperti mahasiswa, masyarakat dan pihak penyelenggara. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok sembilan belas (19) yang bertempat di Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung dapat terlaksana dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan rencana program kerja dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana. Namun kendala yang ada dapat di atasi dengan program alternatif seperti gagasan membuat program kerja baru setelah mengetahui situasi yang sebenarnya di lapangan.

Keberhasilan KKN juga tidak lepas dari kerjasama antara mahasiswa dengan segenap perangkat desa, keluarga besar SD Negeri Legoksari, Karang Taruna, masyarakat Desa Legoksari, serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan KKN. Tanpa adanya kerjasama yang baik dengan semua pihak yang terlibat, program kegiatan KKN tidak akan berjalan dengan lancar. Program Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa agar dapat

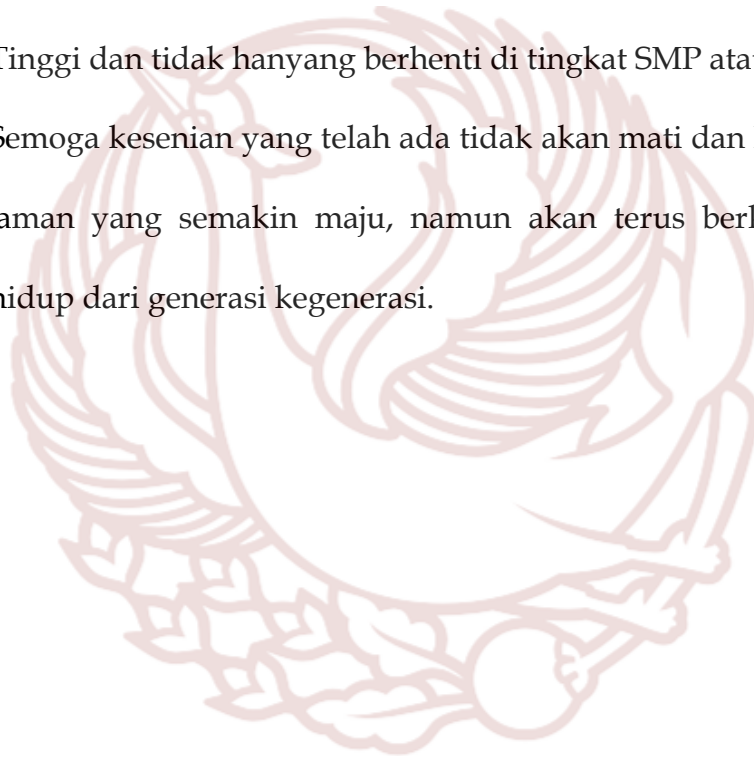
bekerjasama dan saling bahu-membahu menghadapi permasalahan yang muncul saat melaksanakan program kerja, dan diharapkan para mahasiswa dapat belajar bersosialisasi dengan lingkungan yang baru dan ikut serta dalam pengembangan potensi desa, serta sebagai sarana melatih kebijaksanaan dan pendewasaan diri.

Mahasiswa memperoleh banyak ilmu dalam pelaksanaan KKN ini yang jarang dijumpai di kota-kota besar seperti adanya gotong-royong, sosialisasi dalam masyarakat, serta sikap sopan santun dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa KKN di desa Legoksari disambut dengan begitu hangat dan sudah lama dinanti-nanti kedatangannya, karena diharapkan dapat mengembangkan potensi kesenian yang ada di desa Legoksari dan dapat memberikan contoh untuk para generasi penerusnya.

B. Saran

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dapat berjalan dengan baik dan lancar jika di tunjang dengan kesungguhan dan motivasi dari mahasiswa dalam pengembangan potensi masyarakat desa serta kerjasama dan koordinasi yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat. Agar pelaksanaan pembangunan di desa dapat berjalan dengan baik, maka disarankan :

1. Perlu adanya pemerataan pengembangan potensi kesenian di semua lingkungan desa.
2. Diharapkan para karang taruna Lamuk Legok maupun Lamuk Gunung dapat bekerjasama dan berkomunikasi lebih baik lagi.
3. Perlu adanya bimbingan untuk para generasi muda bahwa pendidikan itu penting, seperti melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi dan tidak hanya berhenti di tingkat SMP atau SMA saja.
4. Semoga kesenian yang telah ada tidak akan mati dan hilang ditelan jaman yang semakin maju, namun akan terus berkembang dan hidup dari generasi ke generasi.



DAFTAR PUSTAKA

1. Institut Seni Indonesia Surakarta 2017. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Institut Seni Indonesia Surakarta*
2. Maharani Ana. 2014. "Laporan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sedeng Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan". Surakarta: ISI.
3. Arif Setya Budi, 2014. "Laporan Kuliah Kerja Nyata Desa Tanjungsari Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan". Surakarta : ISI.

DATA INFORMAN

Nama : Lukman Sutopo

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Kepala Dusun selaku Seniman

Alamat : Desa Legoksari, kec. Tlogomulyo, kab. Temanggung

legoksari-tlogomulyo.temangungkab.go.id (Diakses pada Senin, 11 September 2017 pukul 23.35)

LAMPIRAN



Gbr. 1 Penyambutan kedatangan mahasiswa KKN bersama warga desa Legoksari



Gbr. 2 Pertemuan dengan warga dan karang taruna disertai presentasi Program Kerja mahasiswa KKN di Balai Desa Legoksari



Gbr. 3 Membantu persiapan Acara Camp Ceria HUT ke-3 Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari



Gbr. 4 Berpartisipasi dalam Camp Ceria HUT ke-3 Base Camp Banjaran Lungit Desa Legoksari



Gbr. 5 Berpartisipasi dalam pementasan Jaran Kepang Turonggo Mudho
Lamuk Legoksari



Gbr. 6 Berpartisipasi dalam pementasan Jaran Kepang Turonggo Mudho
Lamuk legoksari



Gbr. 7 Foto bersama petani tembakau di desa Legoksari



Gbr. 8 Keseharian masak-memasak oleh mahasiswa KKN



Gbr. 9 Foto Bersama Mahasiswa KKN dengan Segenap Dewan Guru di SD N Legoksari



Gbr. 10 Foto Bersama Anak-Anak SD N Legoksari



Gbr. 11 Perkenalan Mahasiswa KKN dengan anak-anak SD N Legoksari



Gbr. 12 Perkenalan Mahasiswa KKN dengan anak-anak SD N Legoksari



Gbr.13 Pelatihan Tari untuk anak-anak SD N Legoksari



Gbr. 14 Pelatihan Tari untuk anak-anak SD Legoksari



Gbr. 15 Pelatihan Karawitan untuk anak-anak SD N Legoksari



Gbr. 16 Pelatihan Karawitan untuk anak-anak SD N Legoksari



Gbr. 17 Pelatihan Mewarnai untuk anak-anak SD Legoksari



Gbr. 18 Foto Bersama Mahasiswa KKN dengan anak-anak SD N legoksari dalam pelatihan mewarnai



Gbr. 19 Pelatihan Macapat untuk anak-anak SD N Legoksari



Gbr. 20 Pelatihan Macapat untuk anak-anak SD N Legoksari



Gbr. 21 Pelatihan Desain Grafis untuk Siswa Siswi SMP dan SMA di Balai desa Legoksari



Gbr. 22 Pelatihan Desain Grafis untuk Siswa Siswi SMP dan SMA di Balai desa Legoksari



Gbr. 23 Pelatihan pembuatan Hancraft dan accesoris untuk warga dan Ibu-ibu PKK desa Legoksari



Gbr. 24 Pelatihan pembuatan Hancraft dan accesoris untuk warga dan Ibu-ibu PKK desa Legoksari



Gbr. 25 Pelatihan Tari Srinthil untuk Karang Taruna di balai desa Legoksari



Gbr. 26 Pelatihan Tari Srinthil untuk Karang Taruna di balai desa Legoksari



Gbr. 27 Pelatihan Kethoprak untuk Karang Taruna di desa Legoksari



Gbr. 28 Pelatihan Kethoprak untuk Karang Taruna di desa Legoksari



Gbr. 29 Berpartisipasi dalam Acara Besar Panen Raya Tembakau Desa Legoksari



Gbr. 30 Foto Bersama Penari Srinthil desa Legoksari setelah pementasan di Lapangan Mungseng



Gbr. 31 Para Penari Srinthil dalam Pementasan Panggung Panen Raya (besaran) di desa Legoksari



Gbr. 32 Para Pemain Kethoprak dalam Pementasan Panggung Panen Raya (besaran) di desa Legoksari



Gbr. 33 Penyerahan Vandal secara simbolis kepada Bapak Camat Kecamatan Tlogomulyo di Panggung Panen Raya (besaran) Desa Legoksari



Gbr. 34 Penyerahan Vandal secara simbolis kepada Bapak Sekdes Legoksari Tlogomulyo di Panggung Panen Raya (besaran) Desa Legoksari



Gbr. 35 Suasana pamitan pelepasan mahasiswa KKN yang dipimpin oleh Bapak Kuntadi selaku DPL KKN Legoksari



Gbr. 36 Foto Bersama Mahasiswa KKN dengan Bapak DPL dan Bapak Subakir selaku Kepala Desa Legoksari



Gbr. 37 Foto Bersama Mahasiswa KKN dengan Bapak Sutopo selaku Kepala Dusun Lamuk Legoksari



Gbr. 38 Foto Bersama Mahasiswa KKN dengan Bapak DPL dan Bapak Robin selaku SekDes Legoksari

